

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK
AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI DI MIN 1 KUTAI TIMUR**

SKRIPSI

OLEH

ALFIYYA RAHMA

NIM. 200101110140



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024**



LEMBAR PENGAJUAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI DI MIN 1 KUTAI
TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Menyusun Skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH

ALFIYYA RAHMA

NIM. 200101110140



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

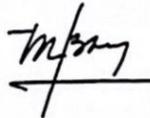
2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "**Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur**" oleh **Alfiyya Rahma** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi.

Dosen Pembimbing

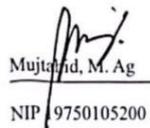


Dr. M. Samsul Hady, M. Ag

NIP 196608251994031002

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Mujtolid, M. Ag

NIP 9750105200

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK AKHLAK TERPUJI SISWA KELAS VI DI MIN 1 KUTAI TIMUR

SKRIPSI

Disusun oleh Alfiyya Rahma (200101110140) ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 September 2024 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dosen Penguji,

Penguji Utama

Prof. Dr.H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd :

NIP. 196905262000031003

Ketua Sidang

Benny Afwadzi, M.Hum. :

NIP. 199002022015031005

Sekretaris Sidang

Dr. M. Samsul Hady, M.Ag :

NIP. 196608251994031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 11 Juni 2024

Dr. M. Samsul Hady, M. Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Tugas Akhir Alfiyya Rahma

Lamp : -

Kepada Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

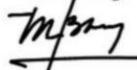
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alfiyya Rahma
NIM : 200101110140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing,



Dr. M. Samsul Hady, M. Ag

NIP 196608251994031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfiyya Rahma
Nim : 200101110140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam
Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di
MIN 1 Kutai Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur – unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 11 Juni 2024



NIM. 200101110140

LEMBAR PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS

LEMBAR PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfiyya Rahma
NIM : 200101110140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai TImur
Email : alfiyarahma35@gmail.com
Dosen Pembimbing : Dr. M. Samsul Hady, M. Ag
NIP : 196608251994031002

Menyatakan dengan ini saya akan melengkali berkas data persyaratan ujian Skripsi yang diselenggarakan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebaik-baiknya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 11 Juni 2024


Alfiyya Rahma

NIM. 200101110140

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah, 2 : 286)

”Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94 : 5-6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil karya skripsi yang sederhana ini telah saya susun dan saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi. Dimana mereka menjadi pendukung, motivator dan sumber semangat saya. Maka dari itu saya ucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ayahanda saya yang tercinta H. Kuwat dan pintu surgaku Ibu saya Hj. Maskanah yang menjadi sumber inspirasi dalam setiap langkah hidupku, senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material kepada saya, serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai pada hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dan do'a yang tidak pernah terputus kepada saya. Semangat dan keteguhan hati Ayah dan Ibu saya selalu menjadi sumber kekuatan saya untuk menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kakak saya Aris Kumbara S.T, Bella Aulia, dan keponakan saya Aluna Syafa Rinella yang selalu menjadi panutan dan sumber inspirasi dan kebahagiaan hidup saya. Terima kasih atas segala dukungan, nasihat, semangat, dan motivasi serta kasih sayang yang telah diberikan. Keberhasilan ini tidak lepas dari semangat dan dorongan yang selalu kalian berikan.
3. Adik saya Azril Fauzan Rashya yang selalu menjadi penyemangat dan sumber kebahagiaan dalam hidup saya. Terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaan yang selalu memberikan warna dalam setiap hariku.

Semoga keberhasilan ini bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagi adik saya untuk meraih cita-cita. Tetaplah semangat dan teruslah berusaha, karena kakak selalu mendukungmu.

4. Dosen pembimbing saya Dr. M. Samsul Hady, M. Ag yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu, waktu, dan perhatian yang telah diberikan. Bimbingan dan dukungan anda sangat berarti dalam perjalanan akademik saya, memberikan inspirasi dan motivasi untuk terus belajar dan berkembang.
5. Sahabat-sahabat saya Alvika Tanzila Azizatul Zahra, Siska Eni Listia, Bogisasi Juniar, Dieni Hanifah, Annisa Febriana, Desy Ayu Fitriani, Bekti Afriani, dan Miyaranda yang selalu ada di setiap langkah perjalanan ini, memberikan dukungan semangat, dan bantuan tanpa henti. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan perjalanan hidup yang dilalui bersama. Terima kasih telah menjadi tempat keluh kesah serta menemani dalam penulisan skripsi ini. Kalian telah menjadi bagian penting dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tanpa kalian, perjalanan ini tidak akan terasa seindah ini.
6. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Alfiyya Rahma terima kasih telah bertahan dan menyelesaikan skripsi serta perkuliahan di S1 ini dengan sebaik mungkin. Terima kasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Ini bukanlah proses yang mudah dan singkat tapi kamu bisa melewatinya. Terima kasih sudah bertahan sampai sekarang ini.

Terlalu banyak orang yang berjasa kepada penulis selama penyusunan skripsi ini, hanya terima kasih yang dapat penulis sampaikan serta doa dan harapan yang bisa penulis panjatkan. Atas perhatian dan dukungannya penulis menyampaikan terima kasih.

Malang, 11 Juni 2024

Alfiyya Rahma

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat penelitian ini dengan baik. Kemudian tak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju kepublic Ilahi.

Penelitian ini berjudul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur” merupakan upaya saya untuk menggali lebih dalam tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan akhlak terpuji siswa. Sebagai bagian dari proses akademik dalam menyelesaikan pendidikan sarjana, penulisan skripsi ini tidak hanya menjadi bentuk pemenuhan tugas akademik, tetapi juga harapan saya untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam konteks pembentukan akhlak terpuji.

Penelitian ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah turut serta dalam proses ini. Oleh karena itu, dengan tulus kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Bapak Dr. M. Samsul Hady, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan mengajukan berbagai saran, koreksi, maupun kritik yang membangun lebih baik kepada saya.
8. Bapak Drs. Sirajuddin, M.Pd selaku Kepala Sekolah MIN 1 Kutai Timur.
9. Bapak Moh. Tamzi S.Pd.I selaku Koordinator Kurikulum MIN 1 Kutai Timur.
10. Bapak Mulyono Taufiq S.Pd selaku Guru Akidah Akhlak MIN 1 Kutai Timur
11. Kepada Staff dan Guru MIN 1 Kutai Timur.
12. Kepada teman-teman Sandya Yasa seperjuangan PAI Angkatan 2020 yang telah memberikan pengalaman sebagai rekan seperjuangan di perkuliahan.
13. Kepada teman-teman KKN 84 yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Malang, 11 Juni 2024

Alfiyya Rahma

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman tranliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi Arab-Latin ini didasarkan pada Keputusan bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Agama Republik Indonesia, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 bb/U/1987, sebagaimana diuraikan dibawah ini.

A. Huruf

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	-
ث	ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dz	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
آ	â (a panjang)	أو	Aw
اي	î (i panjang)	أي	Ay
أو	û (u panjang)		

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL

LEMBAR PENGAJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NOTA DINAS PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN MELENGKAPI BERKAS

MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

PEDOMAN TRANSLITERASI

DAFTAR ISI xvi

DAFTAR TABELxx

DAFTAR GAMBAR xxi

DAFTAR LAMPIRAN xxii

ABSTRAK xxiii

ABSTRACT xxiv

ملخص.....XXV

BAB I PENDAHULUAN.....	26
A. Latar Belakang Masalah.....	26
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Orisinalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah.....	17
G. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KONSEP PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI	20
A. Proses Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	20
B. Faktor Keberhasilan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak.....	42
C. Dampak Implementasi Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji.....	47
D. Kerangka Berpikir.....	58
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	62
C. Kehadiran Peneliti.....	63
D. Data dan Sumber Data	63
E. Teknik Pengumpulan Data	66

F.	Analisis Data	67
G.	Teknik Keabsahan Data.....	69
H.	Prosedur Penelitian.....	70
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		62
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	62
B.	Hasil Penelitian	84
1.	Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur	84
2.	Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur mencakup faktor pendukung dan penghambat serta solusi.....	94
3.	Dampak Implementasi Pembelajaran akidah akhlak terhadap perubahan akhlak siswa kelas VI di MIN 1, baik dari segi perilaku maupun sikap moral	102
BAB V PEMBAHASAN		78
A.	Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur.....	78
B.	Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI di MIN 1 Kutai Timur	112
C.	Dampak Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Terbentuknya Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI di MIN 1 Kutai Timur	115
BAB VI PENUTUP		106

A.	Kesimpulan	106
B.	Saran.....	121
	DAFTAR PUSTAKA.....	120
	LAMPIRAN.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	10
Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	24
Tabel 2.2 Standar Kompetensi.....	30
Tabel 2.3 Indikator Pencapaian Kompetensi.....	32
Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan.....	79
Tabel 4.2 Data Siswa dan Ruang Kelas.....	82
Tabel 4.3 Indikator Faktor Pendukung dan Penghambat.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	58
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 1 Kutai Timur.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Survey.....	125
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian.....	126
Lampiran 3 : Surat Keterangan Diperbolehkan Melakukan Penelitian Di MIN 1 Kutai Timur.....	127
Lampiran 4 : Transkrip Wawancara.....	128
Lampiran 5 : Lembar Observasi.....	136
Lampiran 6 : Bukti Kegiatan Observasi.....	140
Lampiran 7 : Bukti Kegiatan Wawancara.....	145
Lampiran 8 : Dokumentasi Data.....	146
Lampiran 9 : Bukti Kegiatan Bimbingan.....	152
Lampiran 10 : Sertifikat Bebas Plagiasi dari FITK.....	153

ABSTRAK

Alfiyya Rahma. 2024. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi : Dr. M. Samsul Hady, M.Ag

Kata Kunci : Implementasi Pembelajaran, Akidah Akhlak, Membentuk Akhlak Terpuji, Siswa Kelas VI

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji pada siswa kelas VI. Penelitian ini berfokus pada implementasi pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur, yang mencakup bagaimana proses implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa, apa saja faktor yang menjadi keberhasilan dalam implementasi pembelajaran akidah akhlak siswa, dan bagaimana dampak dari implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap perubahan karakter siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur, baik itu dari perilaku maupun sikap moral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran akidah akhlak memiliki dampak positif dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur. Pembelajaran yang menekankan nilai-nilai moral dan etika Islam membantu siswa memahami konsep-konsep seperti pemaaf, adil, tanggung jawab dan bijaksana. Observasi kelas menunjukkan bahwa siswa mulai menunjukkan perilaku yang lebih santun dan bertanggung jawab. Selain itu, wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa pembelajaran akidah akhlak memperkuat nilai-nilai yang diajarkan di rumah dan dalam lingkungan sekolah.

Temuan ini menyoroti pentingnya pembelajaran akidah akhlak sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa kelas VI. Implikasi penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang memperhatikan aspek moral dan spiritual siswa. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang peran pendidikan agama dalam pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.

ABSTRACT

Alfiyya Rahma. 2024. Implementation of Moral Creed Learning in Forming Good Morals for Class VI Students at MIN 1 East Kutai, Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Dr. M. Samsul Hady, M.Ag

This study aims to explore the effectiveness of the implementation of aqidah akhlak learning in forming commendable morals in grade VI students. This study focuses on the implementation of aqidah akhlak learning to form commendable morals in grade VI students at MIN 1 Kutai Timur, which includes how the process of implementing aqidah akhlak learning in forming commendable morals in students, what are the factors that are the success of implementing aqidah akhlak learning in students, and how the impact of implementing aqidah akhlak learning on changes in the character of grade VI students at MIN 1 Kutai Timur, both in terms of behavior and moral attitudes.

The results of the research show that the implementation of learning moral beliefs has a positive impact in forming commendable morals in grade 6 students at MIN 1 East Kutai. Learning that emphasizes Islamic moral and ethical values helps students understand concepts such as forgiveness, justice, responsibility and wisdom. Class observations show that students are starting to show more polite and responsible behavior. In addition, interviews with teachers revealed that learning moral beliefs strengthens the values taught at home and in the school environment.

These findings highlight the importance of learning moral beliefs as an integral part of the educational curriculum to form commendable morals in grade 6 students. The implications of this research can be a guide for teachers and policy makers in designing holistic learning strategies that pay attention to students' moral and spiritual aspects. In addition, this research also contributes to further understanding of the role of religious education in the formation of student character in elementary schools.

Keywords: Learning Implementation, Moral Creeds, Forming Commendable Morals, Class VI Student

ملخص

ألفية رحمة. 2024. تنفيذ تعلم العقيدة الأخلاقية في تكوين الأخلاق الحميدة لطلاب الصف السادس، أطروحة، برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، MIN 1 East Kutai في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف على الرسالة: د. م. سامسول هادي، م. ج.

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى فاعلية تطبيق تعلم المعتقد الأخلاقي في تكوين الأخلاق المحمودة لدى طلاب الصف السادس. يركز هذا البحث على تطبيق تعلم العقيدة الأخلاقية لتكوين الأخلاق المحمودة لدى والذي يتضمن كيفية عملية تنفيذ تعلم العقيدة الأخلاقية، MIN 1 East Kutai طلاب الصف السادس في في تكوين الأخلاق المحمودة لدى الطلاب، وما العوامل التي تساهم في النجاح في تنفيذ تعلم العقيدة الأخلاقية تعلم العقيدة الأخلاقية للطلاب، وما هو أثر تطبيق تعلم العقيدة الأخلاقية على التغيرات في شخصية طلاب سواء من حيث السلوك أو الاتجاهات الأخلاقية، MIN 1 East Kutai الصف السادس في مدرسة.

تظهر نتائج البحث أن تطبيق تعلم المعتقدات الأخلاقية له تأثير إيجابي في تكوين الأخلاق الحميدة إن التعلم الذي يؤكد على القيم الأخلاقية. MIN 1 East Kutai لدى طلاب الصف السادس في مدرسة والأخلاقية الإسلامية يساعد الطلاب على فهم مفاهيم مثل التسامح والعدالة والمسؤولية والحكمة. تظهر ملاحظات الفصل أن الطلاب بدأوا يظهرون سلوكًا أكثر تهديبًا ومسؤولية. بالإضافة إلى ذلك، كشفت المقابلات مع المعلمين أن تعلم المعتقدات الأخلاقية يعزز القيم التي يتم تدريسها في المنزل وفي البيئة المدرسية.

وتسلط هذه النتائج الضوء على أهمية تعلم المعتقدات الأخلاقية كجزء لا يتجزأ من المنهج التعليمي لتكوين الأخلاق الحميدة لدى طلاب الصف السادس. يمكن أن تكون الآثار المترتبة على هذا البحث بمثابة دليل للمعلمين وصانعي السياسات في تصميم استراتيجيات التعلم الشاملة التي تهتم بالجوانب الأخلاقية والروحية للطلاب. بالإضافة إلى ذلك، يساهم هذا البحث أيضًا في زيادة فهم دور التربية الدينية في تكوين شخصية الطالب في المدارس الابتدائية.

الكلمات المفتاحية: تطبيق التعلم، العقائد الأخلاقية، تكوين الأخلاق الحميدة، طلاب الصف السادس

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemerosotan moral pada saat ini menjadi persoalan dalam negara ini. Misalnya, kemerosotan moral pada anak-anak di zaman sekarang yang sering terlihat di lingkungan seperti bullying, berkata kasar atau kotor, dan lain sebagainya menjadi salah satu kenakalan remaja pada saat ini. Realitanya sekarang ini banyak anak-anak zaman sekarang yang sudah minim akhlak karena pengaruh zaman dan juga tentunya disebabkan oleh banyaknya faktor, seperti faktor lingkungan, keluarga, dan lain-lain. Jika diperhatikan dengan seksama, moralitas yang ada pada manusia terutama pada generasi muda zaman sekarang sudah mulai luntur, banyak sekali anak-anak zaman sekarang yang berperilaku tanpa moral di dalamnya. Karena pada dasarnya generasi muda merupakan generasi yang mudah terpengaruh. Seperti halnya pada anak kelas VI yang mana usia pada kelas VI SD atau MIN itu masuk usia transisi menuju remaja dimana anak-anak pada usia saat itu sangat rentan untuk terpengaruh dengan zaman dan juga krisis moral di kalangan usia seperti itu dan juga perilaku anak sekolah dasar berubah seiring perkembangan yang semakin pesat.¹ Untuk mengatasi persoalan tersebut maka diperlukan pendidikan

¹ Agung Prihatmojo dan Badawi Badawi, "Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral Di Era 4.0," *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 1 (2020): 142, <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>.

karakter pada anak-anak yang mana untuk membentuk karakter yang baik, karena kemerosotan moral pada anak di zaman sekarang itu terpengaruh oleh banyak hal yang tidak baik. Komplek permasalahan tentang karakter atau moralitas telah menjadi beban pikiran atau keprihatian masyarakat, yang termasuk dari hal tersebut adalah krisis moral atau krisis moralitas. Hal tersebut terlihat dengan banyaknya anak-anak di zaman sekarang yang berani berbuat tindakan yang tidak baik di lingkungan. Dan untuk menangani hal tersebut perlu adanya pendidikan akhlak dalam pembentukan karakter yang baik dalam diri seseorang. Madrasah memiliki peran penting sebagai lembaga pendidikan untuk membentuk karakter yang baik dalam diri siswa melalui pendidikan akhlak. Di madrasah pendidikan akhlak ini terdapat dalam mata pelajaran akidah akhlak yang mana terdapat di dalamnya mengenai materi-materi yang menekankan dan mempertahankan keimanan manusia dengan mengamalkan ajaran-ajaran yang baik dimana di dalamnya mencontohkan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari itu seperti apa.²

Bersamaan dengan modernya zaman tentunya pendidikan pun akan menyesuaikan dengan zaman yang ada. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, pendidikan agama diartikan sebagai “pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan kemampuan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan melalui

² Dewi Masyithoh dan Alif Achadah, “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Malang,” *International Seminar On Islamic Education & Peace* 1 (2021): 99–105.

mata pelajaran atau perkuliahan pada semua jalur, jenjang pendidikan, dan jenisnya”. Tentunya pendidikan mempunyai peran aktif di dalam aktivitas kehidupan manusia. Bukan hanya dalam dimensi kehidupan saja, melainkan pendidikan ini memiliki peran aktif dalam kehidupan manusia untuk memfasilitasi dalam pembentukan karakter seseorang yaitu lewat sebuah pendidikan yang diberikan di sekolah.³ Pendidikan yang merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia haruslah memiliki kualitas yang baik dan memadai. Oleh karena itu, tidak diragukan lagi terdapat tujuan pendidikan dalam semua aspek penyelenggaraan pendidikan. Karakter anak, akhlak individu, dan pengembangan potensi individu merupakan tujuan pendidikan selain perolehan informasi.

Pendidikan akhlak penting untuk ditanamkan pada diri seorang anak untuk membentuk suatu kepribadian berdasarkan takwa. Akhlak bertujuan untuk mengangkat manusia menjadi individu yang lebih mulia dan sempurna, serta menjadi pembeda dari makhluk lain, pendidikan akhlak memiliki tujuan untuk memahami perbedaan antara perilaku baik dan buruk pada manusia dengan bertujuan agar mereka dapat menjaga tingkah laku yang baik serta menjauhi yang buruk.⁴ Pendidikan tentang akhlak mengajarkan dan menanamkan ajaran tentang perilaku yang baik merupakan aspek utama yang

³ Haidar Daulay dan Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam dan Psikologi Positif* (Perdana Publishing, 2022). hlm 6

⁴ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (Tim Mitra Cendekia Media, 2023). hlm 6

perlu diberikan kepada anak-anak. Dalam konteks agama Islam, etika berasal dari petunjuk Ilahi yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist. Etika dalam Islam membawa nilai-nilai yang sungguh-sungguh penting untuk meraih kebahagiaan, baik dalam kehidupan dunia maupun kehidupan akhirat. Karena tujuan utama pendidikan Islam adalah pengembangan moral yang tinggi, maka mendidik anak-anak, khususnya yang mempelajari ilmu-ilmu moral sangat penting untuk membantu mereka mengembangkan karakter yang memungkinkan mereka menjalani kehidupan moral yang sejalan dengan ajaran agama Islam. Akhlak sendiri merupakan poin primer atau misi utama Rasulullah SAW ketika ditugasi di bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia. Hadits Rasulullah SAW yang diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ ۝

Artinya: “Sesungguhnya Aku (Muhammad) diutus tiada lain adalah untuk menyempurnakan akhlak”. (HR. Ahmad).

Konsep Akhlak yang telah dirumuskan oleh para tokoh pendidikan Islam masa lalu seperti Ibnu Miskawaih, Al-Qabisi, Ibn Sina, Al-Ghazali dan Al-Zarnuji, menunjukkan bahwa tujuan puncak pendidikan akhlak adalah terbentuknya karakter positif dalam perilaku siswa. Karakter positif ini tidak

lain adalah manifestasi sifat-sifat mulia Tuhan dalam kehidupan manusia.⁵ Akhlak yang terpuji dibentuk karena pembiasaan dalam diri seseorang dan dapat ditanamkan pada diri seorang siswa lewat pendidikan dan pembelajaran terutama pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk akhlak terpuji siswa. Dalam hal penanaman pendidikan akhlak bukan hanya diberikan di sekolah, tetapi juga peran orang tua berperan penting dalam menumbuhkembangkan pendidikan moral bagi anak dan sudah menjadi tanggung jawab seorang umat muslim secara keseluruhan. Melalui mata pelajaran akidah akhlak, karakter siswa akan terbentuk dengan baik dikarenakan mata pelajaran akidah akhlak memiliki peran penting sebagai upaya pencegahan kenakalan pada anak atau remaja, karena dalam pelajaran ini siswa diajarkan untuk memiliki akhlak yang baik. Sebagai pendidik, guru memiliki kewajiban untuk mendidik akhlak siswa agar mereka memiliki akhlak mulia sesuai dengan ajaran agama dan juga meningkatkan pemahaman mereka dalam pendidikan agama Islam secara keseluruhan⁶. Apabila pelajaran akidah akhlak tidak diterapkan di sekolah, maka dampaknya akan sangat berpengaruh terhadap siswa karena akhlak merupakan fondasi penting dalam diri seseorang yang mana jika akidah akhlak tidak diterapkan akan berdampak buruk dalam kehidupan manusia. Dengan

⁵ Habriyanti, M.Fadhil, dan Ied El Munir, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur," *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 101–13, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.116>.

⁶ Firli Dina Sabrina, Program Studi, and Pendidikan Agama, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Anak" 3 (2023): 1587–93.

demikian, institusi pendidikan formal seperti sekolah atau madrasah memainkan peran krusial dalam membentuk karakter yang baik pada para siswanya, serta penerapannya dalam perilaku di keseharian. Ilmu akidah akhlak adalah disiplin pengetahuan yang menggali bagaimana seorang peserta didik dapat mengenal, memahami, merasakan, dan beriman kepada Allah SWT, serta menerapkannya dalam kehidupannya. Hal ini bertujuan agar terbentuk hubungan yang baik antara pencipta dan makhluk-Nya melalui proses pembelajaran akidah akhlak.

Pembelajaran mengenai akidah akhlak menjadi hal yang berguna untuk membentuk akhlak terpuji dalam diri seorang siswa sebab dalam pembelajaran akidah akhlak banyak sekali hal yang bisa dipelajari dan diterapkan terutama dalam membentuk akhlak terpuji seseorang. Pada umumnya di madrasah sudah menerapkan kebiasaan dan menghubungkannya dengan topik pembelajaran di dalam keseharian, baik itu di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Maka dari itu, peserta dapat mengambil makna dari setiap pelajaran akidah akhlak yang mereka pelajari. Namun, sekarang ini masih banyak ditemukan siswa madrasah yang masih mengerjakan perilaku yang tidak menggambarkan akhlak terpuji, seperti bully, berkata kotor dan kasar yang kerap terjadi di lingkungan anak-anak.

Apabila pembelajaran akidah akhlak ini tidak diterapkan maka yang terjadi adalah rusaknya karakter siswa dan juga semakin jauh dari kata siswa yang berkahlakul karimah atau terpuji. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) merupakan sekolah tingkat menengah pertama yang berlandaskan nilai-nilai

Islami di dalamnya dan tentunya masyarakat pasti menilai bahwa anak yang bersekolah di madrasah sudah pasti terjamin agamanya. Tetapi, realitanya di masyarakat masih banyak anak madrasah yang kurang dalam akhlaknya, termasuk akhlak dalam aktivitas sehari-hari seperti mempunyai sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana.

Dari pernyataan diatas, pembelajaran akidah akhlak penting sekali untuk diaplikasikan dalam kehidupan, bukan hanya dipelajari tetapi juga diimplementasikan untuk menumbuhkan ketakwaan siswa serta dengan selalu berperilaku baik terhadap sesama makhluk dan meningkatkan ketakwaan siswa. Dengan melaksanakan perilaku yang baik, peserta didik tentu dapat mengembangkan karakter yang positif.

Peneliti berfokus pada pengajaran akidah akhlak karena ada sumber daya yang tersedia untuk mengajarkan kepada anak-anak bagaimana mengembangkan karakter moral. Sebagai salah satu sekolah negeri yang menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, MIN 1 Kutai Timur menjadi madrasah yang menjadi teladan bagi madrasah dan sekolah lain dalam hal pengajaran pendidikan agama Islam.

Berdasarkan pada uraian masalah yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk meneliti dalam penelitian yang berjudul “ **Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana proses implementasi pembelajaran akidah akhlak kelas VI di MIN 1 Kutai Timur secara efektif membantu membentuk akhlak terpuji pada siswa?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi keberhasilan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur?
3. Bagaimana dampak dari implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap perubahan karakter siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur, baik dari segi perilaku maupun sikap moral?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah

1. Menjelaskan proses implementasi pembelajaran akidah akhlak kelas VI di MIN 1 Kutai Timur secara efektif membantu membentuk akhlak terpuji pada siswa
2. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur.

3. Menjelaskan dampak dari implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap perubahan karakter siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur, baik dari segi perilaku maupun sikap moral.

D. Manfaat Penelitian

Terbagi menjadi dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian mengenai penerapan akhlak terpuji terhadap pembelajaran akidah akhlak ini akan bermanfaat dalam pembelajaran para peneliti di ranah keilmuan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Subjek

Harapannya penelitian ini dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan untuk pembaca terutama para pendidik agar mengetahui bagaimana penerapan akhlak terpuji terhadap mata pelajaran akidah akhlak.

- b. Keluarga atau orang terdekat

Harapannya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada orang terdekat yang berprofesi sebagai guru untuk mengetahui bagaimana penerapan akhlak terpuji terhadap mata pelajaran akidah akhlak.

- c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan penunjang dalam penelitian seterusnya untuk membahas penelitian terkait penerapan akhlak terpuji terhadap pembelajaran akidah akhlak.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini tentu saja tidak dapat terlepas dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah pernah diteliti dengan objek yang sudah ditentukan. Ada berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan referensi atau acuan bagi peneliti. Walaupun demikian, peneliti akan tetap memperhatikan keaslian penelitian dan hasilnya. Maka dari itu, peneliti akan mengulas penelitian sebelumnya yang masing-masing penelitiannya memiliki perbedaan dan persamaan terhadap penelitian ini. Bertujuan untuk mempersamakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang menjadi ciri khas peneliti, dapat dilihat dari kajian yang terdapat dalam penelitian terdahulu yang mirip, yaitu :

1. Skripsi Elfiyatussholihah. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang”. Penelitian ini lebih membahas mengenai penerapan pembelajaran akidah akhlak yang bertujuan membentuk karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang telah diimplementasikan dengan baik sesuai kurikulum yang berlaku, mengacu

pada RPP. Implementasi pembelajaran ini untuk membangun karakter religius siswa dapat diukur melalui evaluasi atau penilaian terhadap aspek-aspek tertentu untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi akidah dan akhlak yang diajarkan. Keberhasilan implementasi ini didukung oleh peran penting guru akidah dan akhlak dalam membimbing siswa-siwanya. Meskipun demikian, beberapa kendala dalam menerapkan pembelajaran akidah dan akhlak untuk membentuk karakter religius masih terdapat pada sebagian siswa yang belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran tersebut.

7

2. Skripsi Naura Atika. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2021 yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Di MIN 04 Seluma”. Penelitian ini lebih membahas mengenai penerapan pembelajaran akidah akhlak di MIN 04 Seluma mengajarkan prinsip-prinsip moral untuk membantu siswa mengembangkan rasa cinta tanah air dan telah diterapkan dalam bentuk sikap, perikaku, dan tindakan serta rasa hormat yang mendalam terhadap kondisi fisik, linguistic, sosial budaya, politik dan ekonomi negara. Pembelajaran akidah akhlak telah terintegrasi dengan pengembangan rasa cinta tanah air. Hal ini terlihat pada perencanaan,

⁷ Elfiyatussholihah, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1Malang,” 2021.

pelaksanaan, dan penilaian. Faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran dari diri masing-masing peserta didik untuk paham akan pentingnya cinta tanah air.⁸

3. Skripsi Sri Maimonah. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang tahun 2023 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Kelas V Di Miftahush Shibyan 02 Genuksari Semarang Tahun Ajaran 2022/2023”. Penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter Islami peserta didik di MI Miftahush Sibyan 02 Genuksari Semarang terlaksana dengan baik karena seluruh peserta didik mengikuti kegiatan sesuai dengan silabus dan RPP. Karakter Islami peserta didik kelas V di MI Miftahush Shibyan 02 Genuksari Semarang dapat terbilang baik, hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik melaksanakan kegiatan sholat dzuhur secara berjama’ah di mushola yang ada di lingkungan madrasah, melantunkan asmaul husna pada saat apel pagi berlangsung, berdo’a sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung, berkata jujur kepada setiap orang, tidak mencontek ketika mengerjakan tugas, PR, dan ketika ulangan berlangsung, datang tepat waktu ke madrasah pada pukul 06.30 WIB, mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu, memakai seragam sesuai dengan jadwal yang

⁸ Naura Atika, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Di MIN 04 Seluma,” 2021, 1–119.

ditentukan, an berusaha mencatat materi pelajaran yang telah ditulis oleh guru di papan.⁹

4. Skripsi Rosidatur Rochmah. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VI MIN Gresik”. Penelitian ini terfokus untuk membentuk karakter religius peserta didik kelas VI MIN Gresik yang tergolong baik. Ketika melaksanakan pembelajaran akidah akhlak, pendidik memanfaatkan strategi pembelajaran inkuiri dengan kombinasi metode ceramah dan interaksi tanya jawab dan mengevaluasi nya. Faktor pendukung pembentuk karakter religius siswa adalah pergaulan di lingkungan peserta didik yang baik dan juga adanya modelling dari guru di MIN Gresik. Sedangkan dampak negat media sosial terhadap siswa, khususnya siswa kelas VI yang akan segera memasuki usia remaja menjadi faktor penghambatnya. Cara terbaik untuk mengatasinya adalah dengan menanamkan nilai-nilai etika pada setiap orang yang berinteraksi dan orang tua disarankan untuk mengawasi penggunaan media sosial oleh anak.¹⁰

⁹ Sri Maimonah, “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Kelas VI Di MI Miftahush Shibyan 02 Genuksari Semarang Tahun Ajaran 2022/2023,” 2023.

¹⁰ Rosidatur Rochmah, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Religius, Dalam Pembentukan Karakter Gresik, Peserta Didik Kelas Vi Min 1, Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 1, 2022, http://digilib.uinsa.ac.id/54517/2/Rosidatur_Rochmah_D07218024.pdf.

Untuk memaparkan detailnya mengenai perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, maka ditampilkan tabel dalam bentuk berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Elfiyatussholihah (2021) Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Malang	Sama- sama mengkaji tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak	Penelitian ini mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa	Penelitian yang penulis teliti yaitu Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur

2	<p>Naura Atika (2021)</p> <p>Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Di MIN 04 Seluma</p>	<p>Sama- sama mengkaji tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak</p>	<p>Penelitian ini mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa</p>	<p>Penelitian yang penulis teliti yaitu Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur</p>
3	<p>Sri Maimonah (2023)</p> <p>Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik Kelas V Di MI Miftahush Shibyan 02 Genuksari</p>	<p>Sama- sama mengkaji tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak</p>	<p>Penelitian mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk</p>	<p>Penelitian yang penulis teliti yaitu Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam</p>

	Semarang Tahun Ajaran 2022/2023”		akhlak terpuji siswa	Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur
4	Rosidatur Rochmah (2022) Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VI MIN Gresik	Sama- sama mengkaji tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak	Penelitian ini mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa	Penelitian yang penulis teliti yaitu Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur

F. Definisi Istilah

Agar penelitian ini dapat fokus terkait masalah yang dibicarakan dan agar menghindarkan pemahaman yang lain terhadap pembahasan ataupun istilah- istilah yang akan dibahas. Dibutuhkan kejelasan deskripsi istilah dan cakupan serta pembatasannya. Hal ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman ataupun penafsiran serta menghindari kesalahan- kesalahan yang terdapat dalam pokok pembahasan.

1. Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang disusun secara cermat. Implementasi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Pembelajaran

Pembelajaran melibatkan keterlibatan peserta didik dan pendidik dan materi pembelajaran dalam konteks pembelajaran. Pembelajaran merupakan motivasi yang diberikan oleh pendidik bertujuan untuk membantu siswa meraih pengetahuan, menguasai keterampilan, membentuk kebiasaan, dan membentuk sikap serta keyakinan siswa.

3. Akidah Akhlak

Akidah merupakan suatu keyakinan yang kuat dan terikat erat di dalam hati, memiliki sifat mengikat, dan melibatkan perjanjian. Akidah akhlak merupakan pembelajaran yang memberikan bimbingan kepada peserta

didik agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran Islam, serta menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

4. Akhlak Terpuji

Akhlak baik atau terpuji disebut juga dengan akhlak *mahmudah* atau akhlak *al-karimah*. Akhlakul karimah ini merupakan manifestasi yang timbul dari pengalaman sifat-sifat baik. Akhlak terpuji seperti yang termuat di dalam pembelajaran akidah akhlak kelas VI di MIN 1 Kutai Timur yaitu seperti pemaaf, tanggung jawab, bijaksana, dan adil.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian dikembangkan sebagai kerangka dan pedoman penelitian ini guna memudahkan penyajian dan pemahaman isi skripsi penelitian ini. Berikut sistem penulisannya :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bagian ini, secara umum menguraikan aspek-aspek yang mengarah ke inti permasalahan yang akan diinvestigasi oleh peneliti, mencakup latar belakang, fokus penelitian, tujuan, kegunaan, keaslian, definisi istilah, dan tata cara pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka

Dalam bagian ini, peneliti akan menyajikan dasar teori yang dijadikan acuan atau standar untuk mengarahkan pembahasan pada bab berikutnya. Berisi ini mencakup konsep-konsep teori dari pakar yang digunakan sebagai penunjang dalam penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bagian ini menjelaskan tentang metode- metode penelitian pengumpulan data yang dibutuhkan mencakup metode pengumpulan data yang terdiri dari : lokasi penelitian, jenis riset, pendekatan metodologi, sumber data, kelompok subjek dan contoh yang diambil, alat penelitian, pengumpulan data serta analisis data.

Bab IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Bagian ini menjelaskan informasi mengenai data hasil penelitian, dimulai dari umum lokasi penelitian, dilanjutkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi

Bab V : Pembahasan

Dalam bagian ini mencakup tentang pembahasan dari hasil penelitian tentang di lapangan. Bagian ini menjelaskan tentang hasil paparan data yang dikaitkan dengan kajian teori yang digunakan.

Bab VI : Kesimpulan

Dalam bagian ini mencakup hasil temuan-temuan dari penelitian serta pembicaraan yang telah dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga disertakan lampiran peneliti dan daftar pustaka

BAB II

KONSEP PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MI

A. Proses Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak

Kata implementasi berasal dari kata kerja bahasa Inggris “*to implement*”. Penyediaan sarana untuk melaksanakan suatu tindakan yang mempengaruhi atau mempunyai akibat terhadap sesuatu disebut dengan implementasi. Definisi lain dari implementasi adalah tindakan melaksanakan strategi yang dipikirkan dengan cermat ¹¹Secara bahasa, implementasi merupakan pelaksanaan. Sedangkan menurut istilah, implementasi merujuk pada aktivitas atau tindakan yang dikerjakan guna memperoleh suatu tujuan. Menurut Gordon, implementasi diartikan sebagai langkah-langkah yang diambil oleh individual atau pejabat yang berwenang guna mencapai tujuan tertentu dalam suatu program. Proses mewujudkan tujuan menjadi tindakan dan bekerja sama untuk mencapainya disebut implementasi. Agar kebijakan dapat berdampak pada kebijakan lain, maka membangun hubungan dan rantai merupakan komponen mendasar dalam implementasinya. Afiful Ikhwan menguraikan bahwa ada

¹¹ Ere Mardella Arbiani, Azhar Azhar, dan Mahdum Mahdum, “Implementasi Kebijakan Penataan Dan Pemerataan Berdasarkan Beban Kerja Guru Sma Negeri Di Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif* 3, no. 2 (2019): 105, <https://doi.org/10.31258/jmppk.3.2.p.104-115>.

empat aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mengatur atau menjalankan suatu kegiatan yang melibatkan rangkaian tindakan, yang meliputi :¹²

- a) Sekumpulan tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b) Adanya suatu proses yang terjadi.
- c) Tujuan yang ingin dicapai.
- d) Relevansi dengan masa depan pada waktu tertentu.

Implementasi menurut Mazmanian dan Sabatier adalah sebuah pelaksanaan dari kebijakan dasar hukum juga berbentuk dalam bentuk perintah atau keputusan, atau putusan pengadilan. Proses pelaksanaan berlangsung setelah sejumlah tahapan seperti pengesahan undang-undang dan kemudian output dalam bentuk pelaksanaan keputusan kebijakan dan seterusnya sampai kebijakan korektif yang bersangkutan.¹³ Oleh karena itu, implementasi merupakan sebuah pelaksanaan strategi yang dipikirkan dengan cermat.

Implementasi pembelajaran akidah akhlak adalah sebuah pelaksanaan dari pembelajaran akidah akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di sekolah atau madrasah untuk menanamkan dalam diri mereka standar moralitas atau karakter yang tinggi. Proses implementasi pembelajaran akidah akhlak mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses perencanaan

¹² Ahmad Zubaidi, Burhan Nudin, dan Edi Safitri, *Imajinasi Dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam* (Trenggalek: CV INDONESIA IMAJI, 2022). hlm 90-91

¹³ Arbiani, Azhar, dan Mahdum, "Implementasi Kebijakan Penataan Dan Pemerataan Berdasarkan Beban Kerja Guru Sma Negeri Di Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir." hlm 106

penanaman akhlak terpuji dalam pengembangan karakter atau akhlak siswa mempunyai landasan dan tujuan yang kuat. Hal ini bertujuan melalui penanaman akhlak terpuji dalam pengembangan karakter siswa, mereka akan mampu memahami dan menerapkannya secara bertahap dalam keseharian supaya menjadi pribadi yang baik. Tujuan utama pendidikan karakter dalam diri peserta didik yaitu untuk membentuk kepribadian seorang anak agar menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlak mulia.¹⁴ Pelaksanaan pembelajaran untuk pembentukan akhlak terpuji peserta didik terintegrasi di dalam pembelajaran akidah akhlak. Kegiatan pembelajaran berlangsung sebagaimana jadwal pelajaran. Hal yang penting diingat bahwa pembelajaran tidak berhenti pada pengetahuan dan keterampilan saja, tetapi sampai pada internalisasi nilai-nilai atau bentuk akhlak terpuji tersebut yang diterapkan di dalam keseharian peserta didik. Pendidik bisa memberikan contoh mengenai bentuk akhlak terpuji yang kemudian bisa diikuti oleh peserta didik agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dalam pembelajaran akidah akhlak mencakup evaluasi hasil dan evaluasi program. Evaluasi hasil dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran yaitu guru akidah akhlak. Pendidik dapat menggunakan beberapa cara untuk mengevaluasi pembelajaran seperti menggunakan teknik nontes dalam bentuk lembar observasi, daftar cek, penilaian antar teman dan sebagainya. Penilaian nontes ini dapat membantu pendidik dalam mengamati perilaku

¹⁴ Dewi Ambarsari dan Darmiyanti. Astuti, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MI. Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang," *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 10 (2022): 373–74, <https://doi.org/10.30762/ed.v6i2.639>.

peserta didik sehari-hari. Sedangkan evaluasi program dilakukan oleh sekolah. Evaluasi program oleh sekolah ditujukan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menerapkan akhlak terpuji dan apa kelebihan kekurangan dari program serta bagaimana cara mengatasinya.¹⁵

1. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan akidah dan akhlak pada tingkat madrasah ibtidaiyah adalah salah satu bagian dari pengajaran agama Islam yang fokus pada pemahaman tentang rukun iman. Pelajaran ini juga terkait dengan pengenalan dan penghayatan terhadap asmaul husna, sambil mengutamakan pembentukan karakter positif melalui contoh nyata dan pembiasaan perilaku baik serta adab Islami. Tujuannya adalah untuk menciptakan teladan dan kebiasaan yang membawa manfaat melalui penerapan ajaran tersebut di keseharian peserta didik. Secara signifikan, kajian akidah akhlak mendorong peserta didik untuk mengamalkan adab Islam dan al-akhlak al-karimah sebagai wujud keimanan terhadap Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan qadha qadar. Mata pelajaran akidah akhlak di tingkat ini bertujuan untuk memberikan pondasi yang kuat kepada peserta didik dalam

¹⁵ Slamet Suyanto, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Terpadu," *Cakrawala Pendidikan*, no. 1 (2011): 105–106.

mempersiapkan mereka untuk mengerti dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks keseharian mereka serta bertujuan untuk :¹⁶

- a) Membina tumbuhnya keimanan siswa dengan mendidik siswa tentang keyakinan Islam dan mendorong mereka untuk mengamalkan, menghayati, membiasakan, dan mendapatkan pengalaman agar menjadi manusia yang memperdalam keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.
- b) Menghasilkan insan Indonesia yang memiliki akhlak mulia dan menjauhi akhlak yang buruk dalam keseharian sebagai perwujudan dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Ada beberapa ruang lingkup dari tujuan pembelajaran akidah akhlak di MI yaitu :

- a. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kelas VI Semester Ganjil

Tabel 2.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPENTENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1. Menerima kebesaran Allah SWT, melalui istigfar

¹⁶ Ahmad Khalakul Khairi, *Pembelajaran Akidah Akhlak* (Mataram: Sanabil, 2020). hlm 28

	<p>1.2. Menerima kebesaran Allah SWT dengan mengenal asma Allah <i>al-Ghaffar</i> dan <i>al-Afuww</i></p> <p>1.3. Menerima adanya ketentuan Allah melalui Qada dan Qadar-Nya</p> <p>1.4. Menerima kebenaran perintah Allah SWT untuk memiliki sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana</p> <p>1.5. Menerima kebenaran larangan Allah terhadap sifat pemaarah, fasik, dan pilih kasih.</p>
<p>2. Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air</p>	<p>2.1. Menunjukkan rendah hati dan pemaaf sebagai wujud implementasi istigfar</p> <p>2.2. Menunjukkan sikap pemaaf yang mencerminkan asma Allah <i>al-Ghaffar</i> dan <i>al-Afuww</i></p> <p>2.3. Menunjukkan sikap patuh dan tanggung jawab sebagai wujud mempelajari iman kepada Qada' dan Qadar</p>

	<p>2.4. Menunjukkan sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.5. Menunjukkan sikap sabar sebagai wujud memahami sifat tercela pemaarah, fasik, dan pilih kasih</p>
<p>3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di madrasah dan tempat bermain</p>	<p>3.1. Memahami makna dan ketentuan istigfar</p> <p>3.2. Memahami makna <i>al-Ghaffar</i> dan <i>al-Afuww</i></p> <p>3.3. Menganalisis iman kepada Qada dan Qadar Allah SWT</p> <p>3.4. Menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, bijaksana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.5. Memahami makna dan implikasi sifat pemaarah, fasik, dan pilih kasih serta cara menghindarinya</p>

<p>4. Menyajikan pengetahuan factual dan koseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</p>	<p>4.1. Mengomunikasikan arti dan hikmah istigfar</p> <p>4.2. Menyajikan arti dan bukti sederhana <i>al-Ghaffar</i> dan <i>al-'Afuww</i></p> <p>4.3. Menyajikan contoh Qada dan Qadar dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4. Mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5. Menyajikan contoh cara menghindari sifat pemaarah, fasik dan pilih kasih</p>
---	---

Kelas VI Semester Genap

KOMPENTENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.6. Menerima kebesaran Allah SWT, melalui kalimat Tahlil (<i>laa ilaaha illa Allaah</i>)</p>

	<p>1.7. Menerima kebesaran Allah SWT dengan mengenal <i>al- Wahid, al-Ahad dan ash-Shamad</i></p> <p>1.8. Menghayati akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam hidup sehari-hari</p> <p>1.9. Menerima kebenaran perintah Allah SWT untuk sabar dan taubat</p>
<p>2. Menerima, menjalankan, dan menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air</p>	<p>2.6. Menunjukkan sikap taat dan ikhlas sebagai wujud setelah mempelajari makna kalimat Tahlil (<i>laa ilaaha illa Allaah</i>) sesuai ketentuan syar'i</p> <p>2.7. Menunjukkan perilaku teguh pendirian yang mencerminkan asma Allah <i>al-Wahid, al-Ahad dan ash- Shamad</i></p> <p>2.8. Menunjukkan kasih sayang dan peduli terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari</p>

	2.9. Menunjukkan perilaku sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di madrasah dan tempat bermain	3.6. Memahami makna dan keutamaan kalimat Tahlil (<i>laa ilaaha illa Allaah</i>) 3.7. Memahami makna <i>al-Wahid, al-Ahad dan ash-Shamad</i> 3.8. Menerapkan akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan 3.9. Memahami makna dan hikmah sifat sabar dan taubat yang dicontohkan Nabi Ayub As.
4. Menyajikan pengetahuan factual dan koseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.6. Mengomunikasikan arti dan hikmah kalimat Tahlil (<i>laa ilaaha illa Allaah</i>) 4.7. Menyajikan arti dan bukti sederhana tentang asma Allah <i>al-Wahid, al-Ahad dan ash-Shamad</i>

	<p>4.8. Menyajikan contoh akhlak yang baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.9. Mengomunikasikan kisah Nabi Ayub As. Sebagai rujukan dalam meneladani sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-hari</p>
--	--

b. Standar Kompetensi (SK)

Tabel 2.2 Standar Kompetensi

SMT	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1	<p>1. Mengenal kalimat <i>istigfar</i> dan <i>Al-Asma al-Husna</i> (<i>al-Ghaffar</i> dan <i>al-'Afuww</i>)</p> <p>2. Beriman kepada takdir Allah</p>	<p>1.1 Mengenal Allah melalui kalimat <i>istigfar</i></p> <p>1.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Al-Asma al-Husna Husna</i> (<i>al-Ghaffar</i> dan <i>al-'Afuww</i>)</p>

	<p>3. Membiasakan akhlak terpuji</p> <p>4. Menghindari akhlak tercela</p>	<p>2.1 Mengenal adanya qada dan qadar</p> <p>3.1 Membiasakan sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana</p> <p>4.1 Membiasakan diri untuk menghindari sifat pemaarah, fasik, dan pilih kasih</p>
2	<p>5. Mengenalkan kalimat Tahlil (<i>laa ilaaha illa Allaah</i>)</p> <p>6. Membiasakan akhlak terpuji</p>	<p>5.1 Mengenal Allah melalui kalimat Tahlil (<i>laa ilaaha illa Allaah</i>)</p> <p>5.2 Mengenal Allah melalui sifat-sifat Allah yang terkandung dalam <i>Al-Asma al-Husna</i> (<i>al-Wahid, al-Ahad dan ash-Shamad</i>)</p> <p>6.1 Membiasakan sifat sabar dan taubat dalam kehidupan sehari-</p>

		<p>hari melalui kisah Nabi Ayub a.s dan kisah Nabi Adam a.s</p> <p>6.2 Membiasakan berakhlak baik terhadap binatang dan tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari</p>
--	--	--

c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Standar Kompetensi : 3. Membiasakan Akhlak Terpuji

Tabel 2.3 Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Membiasakan sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana	<p>3.1.1 Menyebutkan pengertian sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana</p> <p>3.1.2 Menunjukkan dalil tentang pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana</p>

	<p>3.1.3 Menyebutkan contoh dari sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana</p> <p>3.1.4 Menyebutkan hikmah dari sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana</p> <p>3.1.5 Menunjukkan sikap pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana</p>
--	--

2. Materi Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Materi Pembelajaran Akidah

Kata akidah secara terminologis berasal dari kata *'aqida-ya'qidu 'aqdan-aqidatan*. Hubungan antara arti kata *"aqdan"* dan *"aqidah"* merupakan keyakinan yang tersimpul kuat di dalam hati dan bersifat mengikat serta mengandung perjanjian. Oleh karena itu, akidah berarti sesuatu yang diyakini oleh seseorang. Sumber akidah Islam yaitu al-Qur'an dan Hadist yang berarti apapun yang disampaikan di dalam Al-Qur'an dan

Hadist maka wajib diimani di dalam hati¹⁷. Di dalam pembelajaran akidah akhlak ada beberapa materi pembelajaran yang mencakup akidah yaitu berhubungan dengan keimanan, sebagai berikut : ¹⁸

1. Kalimat thayyibah sebagai materi pembiasaan, meliputi: *Laa ilaaha illallaah, basmalah, alhamdulillah, subhanallaah, Allaahu Akbar, ta'awwudz, maasya Allah, assalaamu'alaikum, salawat,tarji', laa haula wala quwwata illaa billah, dan istighfaar.*
2. Al-asma' al-Husna sebagai materi pembiasaan, meliputi: *al- Ahad, alKhaliq, ar-Rahmaan, ar-Rahiim, as- Samai', ar-Razzaaq, al-Mughnii, al-Hamiid, asy-Syakuur, al-Qudduus, ash-Shamad, al-Muhaimin, al'Azhiim, al- Kariim, al-Kabiir, al-Malik, al-Baathin, al-Walii, al- Mujiib, al-Wahhiab, al-'Aliim, azh-Zhaahir, ar-Rasyiid, al-Haadi, as-Salaam, al-Mu'min, al-Latiif, al-Baaqi, al-Bashiir, al-Muhyi, al-Mumiit, al-Qawii, al-Hakiim, al-Jabbaar, al-Mushawwir, al-Qadiir, al-Ghafuur, al-Afuww, ash-Shabuur, dan al-Haliim.*
3. Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat *thayyibah, al-asma' al-husna* dan pengenalan shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.

¹⁷ Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, (Makassar : Semesta Aksara, 2018). hlm 2

¹⁸ Khairi, *Pembelajaran Akidah Akhlak*.hlm 29-30

4. Meyakini rukun iman (iman kepada Allah, malaikat, kitab, rasul, dan hari akhir serta qada dan qadar).

b. Materi Pembelajaran Akhlak

Dalam bahasa, akhlak mengacu pada tata krama, tingkah laku, watak, atau watak. Keinginan yang menjadi kebiasaan itulah yang mendefinisikan akhlak. Oleh karena itu, akhlak adalah kebiasaan. Ajaran Islam meletakkan akhlak pada tempat yang sangat krusial di samping keimanan, karena akhlak merupakan sesuatu yang harus ditanamkan pada manusia. Akhlak tentunya bersumber dari Al-Qur'an dan sunnah. Sehingga takaran baik atau tidak, patut atau tidak secara utuh diukur dengan Al-Qur'an dan Hadist. Akhlak mempunyai posisi yang sangat relevan di dalam keseharian, sehingga pembentukan akhlak perlu diajarkan di dalam pendidikan melalui pembelajaran akidah akhlak di madrasah.¹⁹ Di dalam pembelajaran akidah akhlak, ada beberapa materi yang mencakup dengan materi yang berhubungan dengan akhlak yaitu:²⁰

a. Pembiasaan akhlakul karimah (*mahmudah*) secara berurutan yang diajarkan di setiap kelas pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu : disiplin, hidup bersih, ramah, sopan-santun, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat,

¹⁹ Amri Muhammad, La Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusmin, *Aqidah Akhlak*, (Makassar : Semesta Aksara, 2018). hlm 97-110

²⁰ Khairi, *Pembelajaran Akidah Akhlak*. hlm 29-30

rukun, tolong menolong, hormat dan patuh, *siddiq*, amanah, *tablig*, *fathanah*, tanggung jawab, optimis, *qana'ah*, dan tawakal.

- b. Menghindari akhlak tercela (*madzmumah*) secara beurutan yang diajarkan di setiap semester dan tingkat kelas, yaitu : hidup kotor, berbicara jorok atau kasar, bohong, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, putus asa, marah, fasik, dan murtad.

3. Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak

Strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang mencakup sebuah seri aktivitas yang telah disusun secara khusus oleh pendidik guna meraih sasaran pembelajaran secara optimal dan efisien. Dalam hal ini, pendidik menggunakan strategi pembelajaran untuk mengarahkan proses pembelajaran supaya memberikan hasil yang baik dan optimal untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran. ²¹Dalam pembelajaran akidah akhlak di MI, ada beberapa pendekatan atau strategi yang dapat diterapkan oleh pendidik, antara lain :

²¹Subairi Agus, Zaitun, Marzuki, Buhori, dan Nuryanti, *Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Malang : Litnus, 2023).hlm 52

a. Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)²²

Pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang mendukung pengajar menghubungkan pelajaran yang diajarkan dengan keadaan fenomena yang terjadi di realitanya dan memotivasi siswa agar menciptakan ketertarikan antara penerapannya dan ilmunya di dalam keseharian. Pembelajaran kontekstual ini memiliki tujuan guna siswa mengartikan dan bisa mengimplementasikan pengetahuan yang mereka dapat untuk diterapkan di dalam keseharian. Ada beberapa karakteristik yang mencirikan pembelajaran kontekstual yaitu dengan kerjasama, saling mendukung, menjadikan pembelajaran menyenangkan, penuh semangat, integrasi pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber, keterlibatan aktif peserta didik, berbagi dengan teman sebaya, sikap kritis peserta didik, serta kreativitas guru, ditampilkan melalui dinding kelas yang dipenuhi dengan hasil karya peserta didik. Laporan kepada orang tua tidak hanya berupa rapor, tetapi juga mencakup hasil kreativitas peserta didik.²³ Penerapan metode pembelajaran kontekstual dalam kelas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Ciptakan anggapan anak-anak akan mencapai pembelajaran yang lebih berarti saat mereka bekerja secara mandiri dan membangun pengetahuan serta keterampilan baru secara pribadi.

²² *Ibid*, hlm 219

²³ *Ibid*, hlm 222

- 2) Lakukan latihan berbasis inkuiri pada setiap mata pelajaran, jika memungkinkan
- 3) Mendorong keingintahuan alami peserta didik dengan mengajukan pertanyaan
- 4) Membangun komunitas pendidikan.
- 5) Gunakan model sebagai contoh instruktif.
- 6) Melakukan evaluasi diri pada akhir sesi.
- 7) Gunakan berbagai metode dalam evaluasi yang sesungguhnya²⁴

Dengan demikian, siswa akan berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar dan memperoleh pemahaman yang lebih spesifik terkait dengan bahan ajar yang diajarkan. Siswa tentunya juga akan lebih bersiap diri untuk menghadapi situasi nyata di dunia luar setelah proses pembelajaran.

b. *Creative Learning* (Pembelajaran Kreatif)

Dalam pembelajaran, kinerja seorang pendidik terdapat pada aspek sikap dan keterampilan pendidik, dan memiliki motivasi yang tinggi serta ketekunan yang tinggi juga. Kreativitas dan cita rasa adalah ciri seorang pendidik yang hebat. Seorang pengajar yang inovatif mampu menciptakan ide-ide baru untuk meningkatkan praktik pengajaran. Kreativitas dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi untuk mencetuskan gagasan-gagasan baru dalam kemajuan bidang

²⁴ *Ibid*, hlm 225

tersebut. Dalam konteks pembelajaran akidah akhlak, seorang pendidik bisa mengembangkan pendekatan ini untuk membangun kepribadian siswa lewat mata pelajaran akidah akhlak agar menciptakan pembelajaran yang kreatif dalam proses belajar dan mengajarnya. Dengan demikian, para siswa akan lebih efektif dalam menginternalisasi dan memahami materi pembelajaran dengan baik.²⁵

4. Metode Pembelajaran Akidah Akhlak

Alat yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan disebut dengan metode. Menjadi salah satu unsur dalam proses pendidikan, metode sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran dan metode harus memiliki keberdinamisan yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan manusia. Metode didefinisikan sebagai langkah-langkah yang diambil oleh pengajar dalam rangka peristiwa dalam pendidikan untuk memotivasi siswa sehingga mereka dapat mencapai pencapaian belajar yang diinginkan dan optimal sesuai dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, peranan metode menjadi sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan.²⁶ Ada beberapa metode dalam pembelajaran akidah akhlak di MI yang bisa diterapkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar yaitu :

²⁵ *Ibid*, hlm 229

²⁶ *Ibid*, hlm 155

a. Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang berarti tiruan atau hanya berpura-pura.²⁷ Simulasi dalam metode pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan yang menggambarkan kejadian atau peristiwa sebenarnya. Metode simulasi adalah salah satu jenis pendidikan yang menggabungkan peniruan dan perilaku, menawarkan lingkungan belajar yang menyenangkan, menekankan partisipasi siswa, dan membantu mereka dalam mengatasi tantangan. Dalam metode ini, siswa dibina untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok. Selain itu, ada juga bermain peran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.²⁸

b. Metode Diskusi

Dalam pendekatan diskusi, siswa diberikan suatu masalah oleh gurunya dan mempunyai kesempatan untuk bekerja sama dengan teman-temannya untuk mencari solusinya. Siswa dapat menggunakan strategi ini untuk mengatasi topik yang sedang ditinjau dengan menyuarakan pemikiran mereka, melawan perspektif teman-temannya, dan mengajukan serta membuat solusi. Metode diskusi digunakan

²⁷ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung : Pustaka Setia, 2005). hlm. 83

²⁸ Wahab, *Metode dan Model-model Mengajar IPS* (Bandung : Alfabeta, 2008). hlm 522.

sebagai landasan berpikir kritis pemecahan masalah siswa dan merangsang siswa untuk aktif dalam berpikir secara kritis.²⁹

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ini menurut Ahmadi (1985:61) merupakan sebuah strategi pengajaran di mana guru mengajukan pertanyaan dan siswa merespons dengan informasi dari topik yang mereka pelajari. Metode ini memiliki keunggulan yang dapat membangkitkan semangat dan kemauan siswa untuk belajar, menanamkan dalam diri mereka keberanian untuk menyuarakan gagasannya, dan meningkatkan hubungan antara guru dan siswa, sebagai sarana evaluasi terhadap prestasi peserta didik. Metode ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengajukan pikiran, pendapat atau kritiknya.³⁰

d. Metode Ceramah

Teknik ceramah adalah cara mengajar dan belajar di mana siswa disajikan dengan subjek secara langsung dan terdengar. Dibandingkan dengan pendekatan lainnya, dapat dikatakan bahwa metode ceramah merupakan metode yang paling sering digunakan dalam proses belajar mengajar pada materi pembelajaran. Beberapa manfaat dari metode ceramah adalah sebagai berikut: metode ini memerlukan sedikit waktu,

²⁹ Syafruddin Syafruddin, "Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (2017): 63–73, <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>.

³⁰ Siti Nurhasanah, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta Timur : Edu Pustaka, 2019).hlm 63

namun mengajarkan siswa cara menggunakan pendengaran mereka secara efektif sehingga mereka dapat menarik kesimpulan yang tepat dari materi, dan menenangkan lingkungan kelas karena semua orang mengerjakan tugas yang sama pada waktu yang sama, memungkinkan guru untuk mengawasi.³¹

B. Faktor Keberhasilan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak

Moralitas, etika, budi pekerti, dan budi pekerti seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Ada dua unsur yang mempengaruhinya: unsur internal dan unsur eksternal.³²

1. Faktor Internal

Terdapat banyak hal yang memfaktori faktor internal diantaranya adalah :

a) Diri Siswa

Yaitu keadaan peserta didik itu sendiri yang mencakup latar belakang kognitif (pemahaman ajaran agama, kecerdasan) dan latar

³¹ *Ibid.* hlm 61

³² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter dan Konsep Implementasi* (Bandung : Alfabeta, 2022).hlm 21-24

belakang afektif (motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri, serta kemandirian).³³

b) Latar Belakang Keluarga

Latar belakang keluarga menjadi faktor internal yang penting, dimana peran orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya dalam hal pendidikan dasar, pembentukan kebiasaan yang baik dalam keluarga akan membentuk perilaku anak, pengaruh emosional, nilai dan norma yang ditanamkan menjadi dasar perilaku anak, serta arahan dan nasihat dari orang tua.

c) Pergaulan Siswa

Pergaulan siswa memiliki peran penting dalam membentuk akhlak mereka karena merupakan lingkungan dimana mereka belajar dan mempraktikkan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

d) Insting atau Naluri

Insting merupakan sifat yang memicu perilaku yang mencapai tujuan melalui pertimbangan terlebih dahulu sebelum bertindak. Setiap perilaku seseorang timbul dari kehendak yang dipacu oleh naluri atau insting. Pengaruh naluri pada individu sangat bergantung pada cara diarahkannya. Meskipun naluri dapat menarahkan

³³ Muntholi'ah. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. (Semarang: Gunungjati 2002). Cet.1. hlm. 27.

seseorang ke arah yang merugikan (*degradasi*), namun jika naluri tersebut dialihkan ke hal yang baik dengan pedoman kebenaran, dapat pula membawa individu ke tingkat yang lebih tinggi dan mulia.

e) Adat atau Kebiasaan (*Habit*)

Salah satu aspek terpenting dalam tingkah laku manusia adalah adat istiadat atau kebiasaan, karena sikap dan tindakan yang membentuk moralitas atau budi pekerti erat kaitannya dengan kebiasaan. Kebiasaan diartikan sebagai tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga mudah untuk dilakukan. Faktor kebiasaan ini memiliki peran krusial dalam pembentukan dan pengembangan akhlak atau kepribadian seseorang, karena kebiasaan melibatkan tindakan yang dilakukan berkali-kali, maka individu seharusnya bersungguh-sungguh untuk mengulangi perilaku positif agar menjadi rutinitas atau suatu kebiasaan. Sehingga munculnya akhlak atau karakter yang positif dan baik pada dirinya.

f) Kehendak atau Kemauan (*Iradah*)

Salah satu sumber daya yang menjadi dasar dari perilaku adalah tekad atau kehendak yang kuat (*azam*). Itulah yang menjadi penggerak dan menjadi dorongan kuat bagi manusia untuk berperilaku (berakhlak) dengan sungguh-sungguh. Karena dari tekad ini, timbul niat baik dan buruk, dan tanpa kehendak, segala

ide, keyakinan, kepercayaan, dan pengetahuan menjadi tidak berarti atau tidak memiliki pengaruh dalam kehidupan.

g) Suara Batin atau Suara Hati

Suatu kekuatan yang terkadang mengeluarkan peringatan ada dalam pikiran manusia. dalam kasus di mana tindakan seseorang mendekati kejahatan dan bahaya. Kekuatan ini disebut sebagai suara batin (*dlamir*) atau suara batin. Suara batin memiliki peran dalam memberikan peringatan terhadap bahaya dari tindakan tidak baik dan berupaya untuk menghindarinya, selain juga memberikan motivasi untuk melakukan tindakan yang positif. Dapat terus memperbaiki dan membimbing suara hati agar memperoleh kekuatan rohaniyah yang lebih tinggi.

h) Keturunan

Faktor keturunan adalah salah satu elemen yang bisa berpengaruh pada tingkah laku seseorang. Dalam kehidupan, kita dapat mengamati tindakan seorang anak yang serupa dengan perilaku orang tua bahkan leluhurnya ini dikarenakan garis keturunan.

2. Faktor Eksternal

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang mempengaruhi sifat, akhlak, moral, budi pekerti, dan etika manusia yaitu sebagai berikut :

a) Pengaruh Guru Sebagai Pendidik

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki pengaruh yang sangat besar dalam faktor keberhasilan dalam mempengaruhi sifat, akhlak dan moral peserta didik dalam mewujudkan akhlak terpuji. Karakter guru itu sendiri yang memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, apabila seorang pendidik memiliki pembawaan diri yang baik dan dapat dicontoh oleh peserta didik, maka pendidik tersebut memberikan pengaruh yang besar untuk membentuk akhlak terpuji peserta didik begitu sebaliknya. Oleh karena itu, pengaruh guru sebagai pendidik menjadi faktor keberhasilan untuk membentuk akhlak terpuji dalam diri peserta didik.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan menjadi tempat manusia melakukan interaksi dengan individu lainnya. Sehingga, relevan bagi keberadaan manusia untuk berinteraksi dan dalam interaksi tersebut saling memengaruhi pikiran, karakter, dan perilaku. Seseorang yang berada dalam lingkungan yang positif, baik secara langsung maupun tidak langsung, cenderung membentuk kepribadian yang baik. Sebaliknya, individu yang hidup dalam lingkungan yang kurang baik akan mengalami hambatan dalam pembentukan akhlaknya. Maka dari itu, lingkungan berperan sebagai elemen yang krusial dalam membentuk akhlak seseorang. Karena berbasis madrasah maka nilai-nilai agama lebih mendalam dan spesifik di lingkungan

sekolah tersebut. Terdapat tempat ibadah yaitu masjid yang mencirikan sekolah islam dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

C. Dampak Implementasi Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji

1. Pengertian Akhlak Terpuji

Akhlak secara bahasa berasal dari bahasa Arab "*akhlaq*" yang diserap ke dalam bahasa Indonesia. "*khuluq*" adalah jamak dari kata akhlak yang mempunyai makna tingkah laku, perangai, budi pekerti atau tabiat. Kata akhlak kemudian dipasangkan menggunakan istilah "karimah" yang berarti sesuatu yang agung atau terhormat. Dengan demikian, tingkah laku, watak, atau kepribadian seseorang yang berakhlak mulia atau mulia disebut dengan akhlak karimah. Pengertian akhlak yang didefinisikan oleh Al-Ghazali adalah akhlak karimah adalah sifat terpuji yang sudah melekat dalam jiwa seseorang yang memotivasinya untuk bertindak secara moral tanpa ragu atau bimbang. Ibnu Maskawih berpendapat bahwa akhlak adalah keadilan jiwa seseorang yang membuatnya mengerjakan suatu tindakan tanpa adanya pertimbangan dahulu. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak adalah salah satu dari tiga pokok ajaran di dalam Islam, bersama dengan akidah dan syariah. Hal ini karena melalui pembentukan akhlak, mental dan jiwa seseorang dapat mencapai tingkat kemanusiaan yang tinggi. Tindakan baik atau buruk menjadi perwujudan dari akhlak seseorang, dimana perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek,

baik itu secara sadar maupun tanpa disadar yang kemudian membentuk kepribadian dan muncul dalam bentuk kebiasaan.³⁴ Akhlak terpuji disebut juga dengan akhlak *mahmudah* yaitu akhlak yang memperoleh sanjungan dalam agama. Dalam kaitan mengenai penjelasan akhlak, para ulama berpendapat bahwa akhlak mahmudah merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh para nabi dan orang-orang yang benar serta jujur.

Dalam kerangka sosial Islam, keberadaan masyarakat Islami yang madani bergantung pada keadaan jiwa manusia yang suci dan dipenuhi dengan akhlak yang baik (terpuji). Kehadiran akhlak yang mulia menjadi pondasi bagi terciptanya kehidupan yang damai, sejahtera, dan penuh kasih sayang dalam masyarakat. Kondisi ini tidak mungkin terwujud apabila jiwa manusia terhimpit oleh penyakit hati. Akhlak karimah dalam Islam merangkum seluruh aspek kehidupan manusia, dan hal ini dapat dipahami melalui maksud yang ingin dicapai oleh akhlak karimah itu sendiri. Dalam Islam, tujuan akhlakul karimah adalah mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Selain itu, akhlakul karimah dipandang sebagai alat penting untuk membina ikatan antara manusia dan Tuhan, serta memahami diri sebagai

³⁴ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, dan Aplikasi* (Tim Mitra Cendekia Media, 2023). hlm 3-4

ciptaan-Nya, menempatkan orang lain dalam kerangka akidah yang sama serta berdasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan dan aspek lainnya.³⁵

2. Macam-Macam Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji harus diimplementasikan dalam keseharian dan ada beberapa akhlak mahmudah dalam pengajaran akidah dan akhlak kepada siswa kelas VI MI, dapat diterapkan untuk membentuk karakter siswa kelas VI MI yaitu :³⁶

1) Pemaaf

Kata maaf atau pemaaf berakar dari kata dalam bahasa Arab yaitu *al-'afw*. Istilah *al-'afw* terbentuk dari tiga huruf yaitu 'ain, fa' dan satu huruf *mu'tall*.³⁷ Pada al-Qur'an, kata *al-'afw* muncul sebanyak 34 kali, di mana 7 kali di antaranya merujuk pada konsep pemaafan. Ini menampilkan bahwa seorang muslim harus saling memaafkan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, *al-'afw* (memafkan) merupakan tanda orang yang memiliki iman dan takwa kepada Allah. Sikap memberi maaf adalah salah satu contoh dari akhlak terpuji atau akhlak mahmudah yang

³⁵ Syabuddin Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini, Akhlak Mulia Anak Usia Dini* (Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2019), <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/11641>. hlm 23

³⁶ Ahmad Syauqil Adib, *Akidah Akhlak Kelas VI*, (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2020) hlm 40-50

³⁷ Yulia Fitriani dan Ivan Muhammad Agung, "Religiusitas Islami Dan Kerendahan Hati Dengan Pemaafan Pada Mahasiswa," *Jurnal Psikologi* 14, no. 2 (2018): 165, <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.6418>.

harus diimplementasikan dalam keseharian. Pemaaf ini berarti bersedia untuk memberikan maaf kepada orang lain dan senang memberi maaf terhadap kesalahan mereka dengan tidak membenci sedikitpun. Menjadi seseorang yang memiliki sikap pemaaf jauh lebih mulia daripada meminta maaf. Maka dari itu, sikap pemaaf ini penting untuk ditanamkan dalam diri seorang siswa untuk membentuk akhlak terpuji dalam dirinya dan menjadi insan yang berkahlakul karimah.

2) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah salah satu bentuk akhlak terpuji. Perilaku ini dapat diartikan sebagai suatu perilaku yang mengharuskan seorang untuk melakukan kewajiban kepada diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan juga lingkungan. Bertanggung jawab adalah manifestasi dari sikap amanah yang menandakan kepercayaan dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, tanggung jawab menjadi tugas yang mesti dipenuhi sebagai hasil dari tindakan yang dikerjakan. Sebagai siswa, tugas seorang siswa yaitu belajar. Dengan berusaha belajar, kita telah memenuhi tanggung jawab kita. Tanggung jawab menjadikan kita manusia yang beradab, sehingga bisa mengenali konsekuensi positif atau negatif dari tindakan yang dilakukan adalah penting. Sikap tanggung jawab perlu ditanamkan dalam kehidupan dengan terus mengingat kepada Allah SWT semua perlakuan akan dimintai pertanggungjawabannya, dan menyadari betapa beratnya menjaga kepercayaan yang diberikan. Setiap insan harus menerapkan sikap

terpuji tanggung jawab dalam kehidupan sehari-harinya. Melalui pembelajaran akidah akhlak, siswa dapat menerapkan salah satu bentuk akhlak terpuji yaitu tanggung jawab di dalam keseharian untuk membentuk akhlakul karimah siswa.

3) Adil

Adil merupakan salah satu dari sikap akhlak terpuji atau akhlak mahmudah, adil adalah sikap yang tidak berat sebelah dan memposisikan sesuatunya dalam konteks yang tepat. Keadilan memegang peranan yang sangat signifikan dalam kehidupan bersama, karena keseimbangan dapat terwujud jika kita mengamalkan prinsip keadilan. Sikap adil dianggap sebagai nilai luhur yang perlu dijalankan dalam aktivitas sehari-hari untuk menjaga keseimbangan kehidupan. Begitu pentingnya sikap adil sehingga semua wahyu Ilahi yang dikirim kepada setiap nabi dan rasul bertujuan untuk menegakkan keadilan di dunia, sehingga tidak ada tindakan zalim. Sikap akhlak terpuji adil harus diimplementasikan dalam keseharian seorang siswa agar terbentuk akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah akhlak di sekolah atau madrasah. Karena adil merupakan bentuk akhlak terpuji atau akhlak mahmudah yang penting untuk ditanamkan dalam diri seorang siswa.

4) Bijaksana

Salah satu bentuk akhlak terpuji yaitu bijaksana, bijaksana adalah sikap yang sesuai dalam menghadapi segala situasi dan peristiwa, sehingga menghasilkan keadilan, rendah hati, dan kemurnian

hati, serta menyelesaikannya berdasarkan kebenaran. Sebagai umat Islam, Allah SWT memerintahkan kita untuk bersikap bijaksana dalam keseharian. Artinya, sebaiknya kita merencanakan dengan hati-hati sebelum melakukan sesuatu agar terhindar dari kesalahan. Beberapa langkah untuk mejadi individu yang bijaksana melibatkan kontrol emosi yang baik, tidak mudah tersulut amarah, tidak egosi dengan fokus hanya pada kebaikan pribadi, menunjukkan kasih sayang kepada sesama, dan berupaya terus-menerus untuk menjadi pribadi yang lebih baik.³⁸ Sikap bijaksana ini harus diterapkan dalam keseharian agar ketika menghadapi suatu permasalahan dapat melihat suatu permasalahan tersebut dengan bijaksana dan tidak tergesa-gesa di dalamnya. Oleh karena itu, sikap bijaksana ini bisa membentuk akhlakul karimah siswa di keseharian.

3. Metode Pembentuk Akhlak Terpuji

Metode merupakan cara tindakan yang dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses mengajar untuk membentuk karakter siswa. Dengan menggunakan metode, maka akan dicapai sebuah tujuan yaitu berupaya

³⁸ Ahmad Syauqil Adib, *Akidah Akhlak Kelas VI*.(Jakarta : Kementrian Agama RI, 2020) hlm 50

untuk membentuk karakter siswa. Ada beberapa metode dalam pembentukan karakter atau akhlak siswa yaitu :³⁹

1) Metode Keteladanan (*al-Uswah al-Hasanah*)

Keteladanan merupakan peran penting dalam pendidikan karakter. Seorang pendidik dapat memberikan cerminan keteladanan yang dapat ditiru oleh peserta didik. Metode keteladanan ini memberikan contoh untuk berperilaku terpuji agar peserta didik dapat mengambil hikmahnya. Memiliki tujuan agar siswa mengambil hikmahnya dan mencontoh perilaku yang terpuji dalam keseharian. Pendidik hendaknya memberikan keteladanan kepada siswa dengan meneladani akhlak mahmudah atau akhlak terpuji seperti tawadhu', sabar, Ikhlas, jujur, serta meninggalkan akhlak tercela atau yang disebut dengan akhlak madzmumah.

2) Metode Pembiasaan (*Ta'widiyyah*)

Ta'widiyyah atau pembiasaan merupakan penerapan perilaku terencana yang disengaja dan berulang-ulang yang dimaksudkan untuk mempengaruhi peserta didik sampai peserta didik mengembangkan suatu kebiasaan tersebut. Dengan kata lain, pembiasaan merupakan hasil perilaku yang dikerjakan secara berulang-ulang. Pendekatan pembiasaan merupakan strategi pengajaran yang berguna untuk

³⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2022). hlm 101-110

mengembangkan karakter moral siswa. Dengan pendekatan ini, perilaku buruk siswa bisa diubah menjadi perilaku baik. Namun dibutuhkan waktu yang cukup, tergantung sejauh mana peserta didik dapat menginternalisasi perubahan kearah kebaikan.

3) Metode Nasehat (*Mau'izah*)

Mau'izah berasal dari kata *wa'azha* memiliki arti menyampaikan pelajaran akhlak yang baik dan memberikan motivasi dalam pelaksanaannya serta menjelaskan akhlak yang buruk dan memberikan peringatan. Metode nasehat atau *mau'izah* ini adalah cara yang penting diaplikasikan dalam mendidik karakter peserta didik guna membangkitkan perasaan siswa supaya mempunyai motivasi dalam dirinya untuk berperilaku yang baik dan mencegah perilaku yang buruk.

4) Metode Kisah (*Qashash*)

Metode kisah ini berperan penting dalam mendidik peserta didik. Dalam upaya membantu mengembangkan karakter peserta didik, pendekatan naratif sangat disarankan. Peserta didik diharapkan mendapatkan pengembangan karakter melalui cerita yang selaras dengan cita-cita terpuji dan tokoh teladan yang dikandungnya serta hikmah dari Allah SWT. Metode kisah atau dongeng ini sering digunakan oleh manusia, yang menceritakan kisah-kisah baik untuk dicita-citakan orang lain dan kisah-kisah negatif untuk dilupakan orang lain. Rasulullah SAW sering menggunakan metode ini dalam mendidik

umatnya. Karenanya, siswa diharuskan untuk mencontohkan tokoh-tokoh yang bermoral baik dalam menggunakan metode kisah ini.

5) Metode Perumpamaan (*Amtsāl*)

Metode perumpamaan ini merupakan metode yang sering terlihat dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Biasanya, pendekatan ini digunakan untuk membantu siswa dalam menumbuhkan karakter moral. Penggunaan perumpamaan (*amtsal*) sebagai metode merupakan salah satu rujukan hadis Nabi Muhammad SAW. Pendekatan perumpamaan ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dan memberikan mereka pengetahuan yang menyeluruh tentang konsep-konsep yang sulit dipahami oleh kemampuan berpikir siswa.

6) Metode Hadiah (*Tsawab*) dan Hukuman (*Iqab*)

Dalam bahasa Arab, kata hadiah mengacu pada kata "*tsawab*" yang mempunyai makna pahala, upah, dan ganjaran. Kata ini sering didapati dalam al-Qur'an sebagai upah atau balasan apabila seseorang berbuat baik. *Tsawab* ini merujuk pada penghargaan atas dasar telah berbuat kebaikan. Sementara *iqab* adalah hukuman adalah metode sederhana untuk mengidentifikasi pelanggaran peraturan, dan tujuannya adalah untuk menghentikan perilaku tersebut terjadi lagi dan mencegah siswa lain untuk mencontohnya.. Metode ini adalah termasuk metode yang berguna agar kesadaran dan kewaspadaan peserta didik lebih meningkat sehingga mereka tetap berada di jalan-Nya. Namun, pendidik perlu berhati-hati dalam menggunakan metode ini. Jika

pendidik salah dalam menggunakan metode ini, maka kedua metode ini tidak dapat membuahkan hasil atau manfaat apapun.

7) Metode Percakapan (*Hiwar*)

Metode hiwar atau dialog adalah pertukaran tanya jawab secara terencana mengenai suatu topik antara dua partisipan atau lebih dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu. Pendengar sebagai *mustami*' atau pembaca yang menaruh perhatian pada topik pembahasan sangat merasakan dampak spiritual dari metode pengajaran hiwar.

4. Azas-Azas Pembelajaran Akidah Akhlak MI

Pada umumnya, azas pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtida'iyah mencakup azas psikologis dan sosial yaitu sebagai berikut :⁴⁰

a. Azas Psikologis

Manusia yang disebut sebagai insan dalam Al-Qur'an memiliki akar kata dari "*nasiya-yansa*" yang berarti lupa dan "*uns*" yang mencerminkan harmoni sertakeakraban, juga "*nasa-yanusu*" yang memiliki makna bergejolak. Azas psikologis ini mencakup kecerdasan, pemahaman, dan pengembangan yang melibatkan pemahaman sifat anak, pengetahuan individual terhadap peserta didik, pemanfaatan perilaku peserta didik dalam pengorganisasian, pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, menciptakan ruang kelas yang

⁴⁰ Khairi, *Pembelajaran Akidah Akhlak*. hlm 56-69

menarik sebagai lingkungan pembelajaran, memberikan umpan balik positif untuk meningkatkan proses belajar, dan membedakan antara aktivitas fisik dan mental. Siswa yang mempunyai pemahaman diri yang baik akan cenderung lebih mampu mengendalikan emosinya dan lebih sadar terhadap nilai-nilai moral. Pemahaman diri membantu seseorang untuk lebih mudah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam dirinya sendiri. Keterampilan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, atau yang dikenal sebagai empati merupakan faktor penting dalam membentuk akhlak yang baik. Seorang anak akan memiliki empati yang tinggi cenderung lebih memperhatikan perasaan dan kebutuhan orang lain. Karakter seseorang yang mencakup integritas, kejujuran, dan keberanian juga merupakan aspek psikologis yang memengaruhi akhlak. Proses pengembangan karakter dapat melibatkan pengalaman hidup, pendidikan, dan interaksi sosial

b. Azas Sosial

Perkembangan sosial yakni perkembangan keterampilan dalam bersikap sesuai dengan norma-norma sosial. Sosialisasi melibatkan proses pembelajaran perilaku dan pelaksanaan peran sosial yang dapat diterima oleh masyarakat. Ini juga melibatkan pengembangan sikap sosial sehingga individu dapat menyesuaikan diri secara sosial. Kemampuan peserta didik untuk berinteraksi sosial, keahlian berkomunikasi dengan bahasa yang jelas, menerapkan metode pembelajaran yang efisien, dan petunjuk dalam kegiatan bersosialisasi.

Proses perkembangan sosial peserta didik pada usia MI, grup dan kegiatan bermain untuk anak memiliki peran yang signifikan. Partisipasi dalam grup dan kegiatan permainan memungkinkan anak-anak usia MI untuk belajar bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman sebaya. Agar dapat diterima dan tidak diasingkan dalam lingkungan bermain, seorang anak harus melakukan adaptasi dan interaksi sosial. Oleh karena itu, anak harus mengembangkan berbagai keterampilan sosial, seperti keahlian dalam membina relasi dengan individu lain dan tolong menolong terhadap sesama. Dengan berinteraksi dengan teman sebaya, peserta didik dapat memupuk karakter yang baik dan terbentuk melalui lingkungan sosial seperti tolong menolong, empati, solidaritas, tanggung jawab sosial, dan lain-lain.

D. Kerangka Berpikir

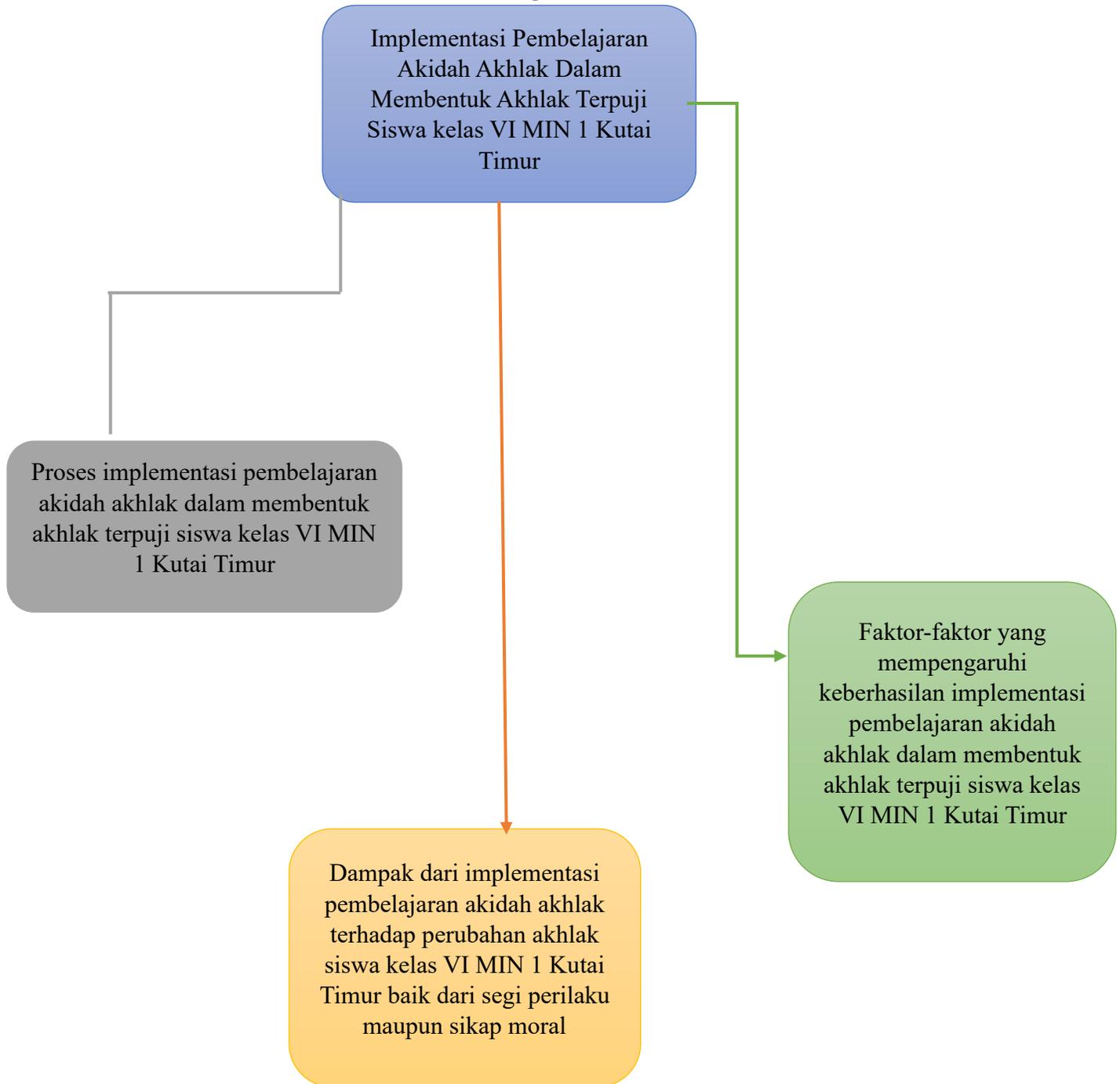
Pembelajaran akidah dan akhlak merupakan suatu proses dimana guru mengajarkan kepada siswa ilmu pengetahuan yang melibatkan keyakinan yang kuat terhadap Tuhan yang patut disembah. Selain itu, perilaku baik atau akhlakul karimah juga diajarkan dan diterapkan dalam keseharian melalui metode pengajaran dan pembiasaan.

Penting untuk menekankan aspek pembiasaan dalam pembelajaran akidah dan akhlak, yang melibatkan kegiatan membiasakan perilaku baik dan menjauhi perbuatan yang tidak baik. Oleh karena itu, ada tantangan dalam menerapkan pembelajaran akidah dan akhlak dalam keseharian. Bagaimana

caranya agar siswa dapat menginternalisasi akhlakul karimah melalui pembelajaran akidah dan akhlak. Pelajaran ini diperlukan untuk dapat membimbing peserta didik dalam membentuk akhlak terpuji dalam keseharian, mengimplementasikannya secara konsisten dalam berbagai aspek kehidupan, serta menyatu dalam hati, pikiran, ucapan, dan perbuatan.

Studi mengenai akidah akhlak dapat memfasilitasi perubahan perilaku siswa, mengarahkan mereka untuk bersikap baik dan mengikuti ajaran Islam dalam keseharian. Pendidikan yang dieproleh melalui pembelajaran akidah akhlak bertujuan untuk pembentukan akhlak peserta didik agar mereka dapat menunjukkan perilaku mulia dalam kehidupan mereka.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana siswa MIN 1 Kutai Timur menerapkan pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk akhlak terpuji, dan strategi guru akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji pada siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan suatu peristiwa realitas yang terjadi di lokasi secara mendalam dan menyeluruh. Sehingga peneliti harus terjun ke lapangan, berpartisipasi dalam semua prosedur penelitian secara langsung, dan menyediakan data baik tertulis maupun lisan tentang lingkungan alam yang unik, termasuk perilaku, persepsi, aktivitas, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memaparkan pendekatan kualitatif sebagai penyelidikan terhadap suatu fenomena sosial dan permasalahan manusia melalui proses penyelidikan dan pengetahuan berdasarkan suatu metodologi.⁴¹

⁴¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020.

Peneliti mengkomunikasikan temuannya dengan cara yang dapat dimengerti, maka penelitian ini menerapkan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Kualitatif deskriptif menggunakan analisis data yang tidak mengkomunikasikan data sebagai angka atau statistic melainkan mengungkapkan data dalam bentuk kata-kata, gambar, atau perilaku tetapi dengan memaparkan mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Peneliti akan memberikan data yang terkumpul dari lapangan melalui uraian kata-kata yang rinci untuk memahami bagaimana penerapan pembelajaran akidah akhlak berkontribusi dalam membentuk akhlak terpuji pada siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur. Maka dari itu, sepadan dengan karakteristik penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Ibtida'iyah Negeri (MIN)1 Kutai Timur yang berada di Jalan Yos Sudarso IV GG Mushalla RT.20 No. 18, Kelurahan Teluk Lingga , Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Alasan ditetapkannya lokasi ini sebagai tempat penelitian karena MIN1 Kutai Timur ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang populer dekat dengan kalangan masyarakat di Kabupaten Kutai Timur, MIN 1 Kutai Timur juga memiliki akreditasi yang sangat baik dan banyak mencetak berbagai prestasi baik itu akademik maupun non akademik.

Dengan berbagai prestasi yang telah dicapai MIN 1 Kutai Timur, peneliti tertarik untuk menyelidiki apakah di MIN 1 Kutai Timur siswa kelas VI sudah menerapkan pembelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti akan mengeksplorasi mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji pada siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur dan juga upaya yang dilakukan guru dan sekolah dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Fokus penelitian kualitatif adalah pada temuan hasil observasi oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat penting dalam proses penelitian dan memainkan peran kunci sebagai instrument pengumpulan data utama. Untuk menilai relevan atau tidaknya fenomena, peristiwa, fenomena sosial, dan gejala yang muncul dalam konteks sekolah atau madrasah dengan temuan penelitian yang didapat dari wawancara dan observasi, maka peneliti terjun ke lapangan dengan maksud untuk mengamati secara langsung hal tersebut fenomena dan peristiwa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil dari pemeriksaan terhadap kejadian-kejadian yang dijadikan objek atau konsep yang dikemukakan oleh Pendit (1992). Data juga dijelaskan sebagai suatu fakta atau hasil yang diharapkan dari

pengamatan suatu fenomena. Data yang diperoleh dari suatu observasi dapat berupa teks atau gambar yang mempunyai nilai-nilai tertentu yang terkait dengannya.⁴² Data merupakan konten informatif tentang subjek penelitian. Meskipun konteksnya berbeda, data juga dapat dikategorikan sebagai fakta. Data yang didapat dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yakni :

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya, tanpa perantara. Data primer ini didapat langsung dari lapangan. Peneliti biasanya mengumpulkan data secara langsung untuk mendapatkan data primer tersebut. Yaitu dengan cara observasi di sekolah MIN 1 Kutai Timur, wawancara kepada koordinator kurikulum di MIN 1 Kutai Timur, Guru Akidah Akhlak kelas VI di MIN 1 Kutai Timur. Informasi langsung dari pihak sekolah diperoleh melalui metode wawancara dan observasi yang merupakan data primer dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari literatur. Data ini dapat ditemukan dalam buku, jurnal, makalah, artikel, dan bahan lainnya.⁴³

⁴² Ati Sri, "Pengantar Konsep Informasi, Data, Dan Pengetahuan," *Modul Pembelajaran*, 2018, 11–18.

⁴³ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. hlm 53

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek penelitian. Ada beberapa jenis sumber data terutama dalam penelitian kualitatif dan dijabarkan seperti berikut .⁴⁴

- a. Narasumber (*person*), yaitu sumber data yang mampu memberikan informasi baik dalam bentuk tertulis melalui kuesioner maupun dalam bentuk vokal pada saat wawancara atau tanya jawab. Kepala sekolah atau madrasah, wakil kepala kurikulum, staff pengajar PAI (akidah akhlak), dan pihak terkait di MIN 1 Kutai Timur menjadi sumber data dalam penelitian ini.
- b. Tempat atau lokasi (*place*), yaitu sumber data yang menampilkan berupa kejadian secara diam dan bergerak, ruangan tempat proses belajar mengajar berlangsung. Gerak yang dimaksud adalah sebuah kegiatan yang berlangsung selama proses belajar mengajar oleh pendidik dan peserta didik.
- c. Dokumen (*paper*), yaitu khususnya sumber data yang menunjukkan indikator berupa deskriptif huruf, angka, simbol, dan lain-lain. Dapat berupa literatur atau dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 53.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut

1. Observasi

Teknik ini biasa disebut dengan pengamatan atau observasi ini adalah teknik pengambilan data yang dilakukan di lapangan ketika fenomena atau peristiwa itu terjadi. Peneliti wajib untuk mencatat dan merekam tentang apa yang sedang diamati dalam melakukan observasi.⁴⁵

Melalui penggunaan metode observasi, peneliti mengumpulkan data sambil berpartisipasi aktif dalam proyek penelitian. Selama jam pembelajaran aktif akidah akhlak berlangsung di MIN 1 Kutai Timur, pendekatan observasi ini digunakan untuk mencari data terkait.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan data kualitatif yaitu dengan berinteraksi secara langsung dalam mengumpulkan data, wawancara melibatkan orang yang diwawancarai menjawab

⁴⁵ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Hj Albina (Bandung: Harfa Creative, 2023). hlm 96

pertanyaan dari pewawancara dan pewawancara mengajukan pertanyaan kepada orang yang di wawancarai.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan informan yaitu koordinator kurikulum MIN 1 Kutai Timur, guru akidah akhlak kelas VI MIN 1 Kutai Timur.

No.	Informan Wawancara
1.	Koordinator Kurikulum MIN 1 Kutai Timur
2.	Guru Akidah Akhlak Kelas VI MIN 1 Kutai Timur

3. Dokumentasi

Data penting dapat tersimpan dalam dokumentasi, teknik pengambilan data melalui dokumentasi ini dapat diakses sebagai laporan, catatan harian, surat, dan format lainnya, cenderamata, foto, artefak, dan lain-lain. Metode dokumentasi ini memadukan metode observasi dan wawancara dengan pengumpulan data dan teknik ini bisa menjadi penguat dalam penelitian. Dalam penelitian ini, berkaitan dengan masalah yang memiliki keterkaitan dengan tujuan pembelajaran serta sejarah, kegiatan, dan struktur organisasi madrasah.

F. Analisis Data

⁴⁶ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. hlm 59

Analisis data adalah penyelidikan metodis terhadap segala sesuatu untuk mengidentifikasi komponen-komponennya, hubungan antar penelitian, dan relevansinya dengan keseluruhan. Yang berarti bahwa untuk mengetahui apa yang diteliti dalam penelitian, analisis data kualitatif ini meliputi penelusuran data dengan menggunakan catatan yang dibuat berdasarkan observasi lapangan. Analisis data kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data melibatkan pemadatan, pengorganisasian, dan identifikasi elemen-elemen kunci, konsentrasi pada hal-hal yang pokok, dan pencarian tren dan tema.⁴⁷ Pentingnya mereduksi data dalam penelitian kualitatif ini terletak pada tuntutan bagi peneliti untuk mencari data, mengumpulkan, dan mensintesisnya, dan berkonsentrasi pada elemen-elemen kunci yang berhubungan dengan penerapan pendidikan akidah dan akhlak dalam membangun akhlak terpuji siswa di lapangan. Melalui proses reduksi data, peneliti akan mendapatkan data yang relevan dengan kebutuhan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya adalah visualisasi data atau yang sering disebut penyajian data adalah sebuah proses yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang menyajikan data dalam bentuk hubungan entitas tunggal,

⁴⁷ *Ibid.* hlm 49

multi entitas atau kateogri, *flowcharti*, dan sebagainya. Tetapi, hal yang paling umum terlihat dalam presentasi data penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat cerita. ⁴⁸Dengan menampilkan data, maka akan lebih mudah untuk dipahami dan terorganisir.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Menyimpulkan dan memverifikasi adalah tahap ketiga dalam tahap analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan dan verifikasi suatu penelitian mungkin dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang diutarakan peneliti. Temuan awal bersifat sementara dan dapat dimodifikasi jika diperlukan pengumpulan data yang meyakinkan. Sebaliknya, hasil yang ditawarkan dapat dipercaya jika bukti peneliti dapat diandalkan dan kuat.

G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menguji kebenaran suatu penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan juga triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

⁴⁸ *Ibid.* hlm 50

Triangulasi sumber ini digunakan meguji validitas data dengan melakukan pemeriksaan terhadap informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Dengan menggabungkan berbagai macam perolehan data dari lapangan yaitu dengan menggabungkan observasi dan wawancara serta dokumentasi untuk memperkuat keabsahan data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini merupakan suatu metode verifikasi kebenaran data dengan cara membandingkannya dengan data dari sumber yang sama namun menggunakan pendekatan yang berbeda. Data dar iobservasi, wawancara,dan dokumentasi misalnya. Untuk menentukan apakah data dianggap akurat, peneliti harus berbicara kembali dengan sumber data yang relevan jika data yang dikumpulkan dengan menggunakan ketiga prosedur tersebut berbeda.

H. Prosedur Penelitian

Untuk melakuan penelitian ini terdapat beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaannya, sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

Peneliti akan melaksanakan persiapan berikut sebelum penelitian yaitu sebagai berikut :

- a. Memilih dan menentukan sekolah atau madrasah yang ingin diteliti.

- b. Melakukan pra penelitian terlebih dahulu pada sekolah atau madrasah tersebut, dan mencari permasalahan yang mungkin bisa dijadikan subjek penelitian
- c. Mengidentifikasi metode penelitian, fokus penelitian, dan lain sebagainya.
- d. Mendapatkan persetujuan dari sekolah atau madrasah tersebut untuk melaksanakan penelitian.
- e. Menyerrahkan surat izin penelitian permohonan izin untuk melaksanakan penelitian, dikirimkan ke sekolah atau madrasah tempat penelitian dilakukan

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini merupakan tahap sentral dalam proses penelitian karena disinilah peneliti mulai mengumpulkan informasi dan materi yang terkait dengan penerapan pendidikan akhlak untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur. Data tersebut akan diambil dari hasil observasi ke sekolah tersebut dengan mengamati seluruh fenomena yang terjadi, wawancara kepada kepala sekolah atau madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru mata pelajaran akidah akhlak, dan pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian, serta dokumen-dokumen yang dihasilkan selama proses penelitian berlangsung

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang dan Sejarah berdirinya MIN 1 Kutai Timur

MIN 1 Kutai Timur, Kab. Kutai Timur didirikan pada tahun 1987 dan baru diresmikan sebagai Madrasah Negeri pada tahun 2004, berlokasi di Jl. Yos Sudarso IV Gang Mushalla Kel. Teluk Lingga Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur. Madrasah ini didirikan dalam upaya menyediakan pendidikan masyarakat di sekitar kecamatan Sangatta Utara yang tidak terjangkau oleh Madrasah negeri yang telah ada. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kutai Timur adalah sebuah lembaga pendidikan tingkat dasar yang berciri khas islami, dan satu-satunya Madrasah Ibtidaiyah bersatus negeri yang ada di Kabupaten Kutai Timur. MIN 1 Kutai Timur sebelumnya adalah MIS Nurul Hikmah Sangatta yang dikelola oleh yayasan. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor : 558 Tahun 2003 MIS Nurul Hikmah Sangatta telah dinegerikan menjadi (MIN) 1 Kutai Timur. Pada tanggal 27 April 2004 (MIN) 1 Kutai Timur diresmikan oleh Bupati Kutai Timur. Kemudian Ini adalah merupakan upaya dan terobosan yang dilakukan oleh Yayasan Nurul Hikmah Sangatta serta Kementerian Agama Kabupaten Kutai Timur dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di madrasah khususnya, dan Kabupaten

Kutai Timur pada umumnya. Setelah diresmikan, maka pada tahap selanjutnya (MIN) 1 Kutai Timur mengelola dan melaksanakan pendidikan sesuai dengan ketentuan. Meskipun pada tahap awal adalah merupakan masa transisi tetapi madrasah tetap berjalan dan melaksanakan proses pendidikan sehingga pada tahun pertama telah meluluskan siswa angkatan pertama sebanyak 21 orang. Dalam usianya yang kurang lebih 2 tahun (MIN) 1 Kutai Timur terus berbenah diri dalam mengelola dan melaksanakan pendidikan dengan baik agar sejajar dengan sekolah dasar lainnya yang ada di Kabupaten Kutai Timur.⁴⁹

Pada tahun 2015 (MIN) 1 Kutai Timur berubah nama menjadi MIN 1 Kutai Timur, Seiring dengan perkembangan waktu, pada tahun pelajaran 2021/2022 ini (MIN) 1 Kutai Timur akan melaksanakan berbagai kegiatan / program pendidikan yang tertuang di dalam Rencana Strategik (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019. Pelaksanaan Restra dan RKT tersebut memperhatikan serta mengoptimalkan sumber-sumber dana yang tersedia baik dana DIPA, BOS dan BOSDA maupun sumber dana lainnya yang relevansi dengan kegiatan. Dengan demikian seluruh rangkaian kegiatan akan terakumulasi serta terkoordinir sesuai tujuan yang diharapkan. Tahun demi tahun MIN I Kutai Timur selalu mengalami

⁴⁹ File Dokumen “Profil Madrasah MIN 1 Kutai Timur”, (Kutai Timur : <https://min1kutim.sch.id/read/16/sejarah>).

perkembangan/ kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas . Dari segi kualitas bisa diukur dari status akreditasi Madrasah yang meningkat terus (terakhir status terakreditasi dengan nilai A), prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di Madrasah, dan lain sebagainya.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai dengan saat ini MIN I Kutai Timur telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan dan kabupaten, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Dengan semakin majunya Madrasah pada khususnya dan majunya dunia pendidikan pada umumnya, menyusun perencanaan/program Madrasah untuk jangka waktu yang akan datang merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi, untuk hal tersebut Madrasah mencoba menyusun Rencana Kerja Madrasah (RKM) untuk jangka menengah, dengan harapan kegiatan- kegiatan rutin Madrasah dan kegiatan-kegiatan pengembangan Madrasah dapat lebih terprogram dan jelas arah tujuannya.⁵⁰

2. Profil MIN 1 Kutai Timur

a. Identitas Madrasah

⁵⁰ File Dokumen “Profil Madrasah MIN 1 Kutai Timur”, hlm. 1

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtida'iyah Negeri 1 Kutai Timur
NSM	: 111164080001
NPSN	: 60723280
Status Akreditasi	: A
Alamat	: JL. YOS SUDARSO IV GG MUSHALLA RT. 20 NO. 18 TELUK LINGGA
Desa	: Teluk Lingga
Kecamatan	: Sangatta Utara
Kabupaten	: Kutai Timur
Provinsi	: Kalimantan Timur
Kode Pos	: 75611
Tahun Berdiri	: 1987
Penegerian	: 2004
Waktu Belajar	: 06.45 s.d
Website	: https://min1kutim.sch.id/
Email	: -
b. Kepala Madrasah	
Nama	: Drs. Sirajuddin, M.Pd
NIP	: 196707121995031003
Pendidikan Terakhir	: S2 Manajemen Pendidikan

3. Visi Misi MIN 1 Kutai Timur

1) Visi Madrasah

Visi Madrasah merupakan imajinasi moral yang berfungsi sebagai landasan atau titik acuan untuk menentukan tujuan atau keadaan Madrasah yang secara eksplisit ingin dicapai di masa depan. Visi Pendidikan Nasional, yang merupakan asal muasal Visi Madrasah, berfungsi sebagai landasan atau titik acuan untuk menciptakan Misi dan Sasaran tujuan bagi pertumbuhan madrasah di masa depan serta menjamin kelangsungan hidup dan perkembangannya. Sebagai kerangka dan acuan dalam mengembangkan arah pendidikan, maka rumusan Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kutai Timur adalah:

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Cerdas, Terampil, dan Berwawasan Lingkungan”

Indikator-Indikator Visi:

- a. Menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupansehari-hari.
- d. Memiliki daya saing dalam prestasi di bidang akademik
- e. Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjutan (SMP/MTs) yang favorit.
- f. Memiliki daya saing dalam olimpiade/Kompetisi Sains matematika dan IPA terintegrasi, , pada tingkat lokal dan nasional.
- g. Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.

- h. Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
- i. Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dan survive di lingkungannya.
- j. Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

b. Misi Madrasah

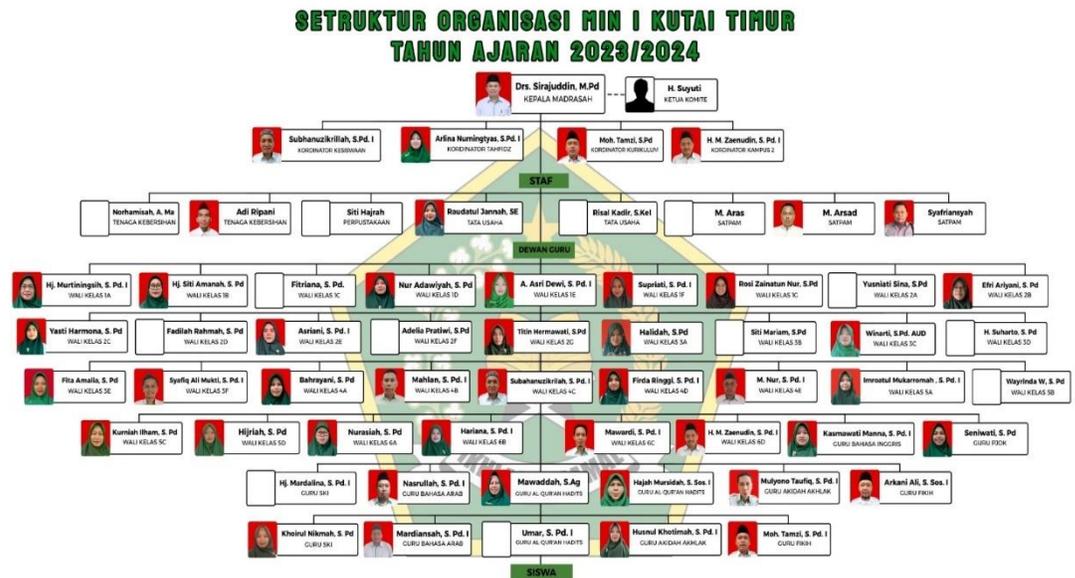
Untuk mencapai visi madrasah tersebut, misi dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c. Meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- d. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya masyarakat dengan menerapkan manajemen partisipatif yang melibatkan komite dan seluruh stakeholder madrasah
- e. Menciptakan lingkungan madrasah yang aman, sehat, bersih dan indah serta memberdayakannya sebagai sumber belajar.⁵¹

⁵¹ *Ibid*, hlm 3-4

4. Struktur Organisasi MIN 1 Kutai Timur

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 1 Kutai Timur



i. Rekapitulasi data guru, karyawan, dan siswa MIN 1 Kutai Timur

1) Data Guru dan Karyawan

Guru dan staff adalah unsur yang penting untuk menunjang keberhasilan dalam pendidikan di MIN 1 Kutai Timur. Untuk mewujudkan MIN 1 Kutai Timur menjadi madrasah yang mempunyai segudang prestasi baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler, maka guru dan tenaga kependidikannya berperan sebagai sumber daya manusia yang ahli di bidangnya masing-masing.. Berikut adalah data guru dan karyawan di MIN 1 Kutai Timur :

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan

NO	NAMA GURU/NIP	L/P	JABATAN	PENDIDIKAN		MENGAJAR BIDANG STUDI
				JENJANG	JURUSAN	
1	Drs. Sirajuddin, M.Pd / 196707121995031003	L	Kepala Madrasah	S2	Manajemen Pendidikan	-
2	Hj.Mardalina, S.Ag, S.Pd.I, / 197007201993032001	P	Guru SKI	S1	Tarbiyah	SKI, Fiqih
3	Nurasiah, S.Pd.I./ 197405061999032003	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
4	Hj. Murtiningsih, S.Pd.I / 197202151999032003	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
5	Nasrullah,S.Pd.I / 197901302005011003	L	Guru Mapel Bahasa Arab	S1	Tarbiyah	B.Arab, Aqidah Akhlak
6	Muhamad Zaenudin, S.Pd.I./ 196904132005011006	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
7	Muhammad Nur, S.Pd.I, / 196910262003121004	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
8	Mulyono Taufiq,S.Pd.I, / 198404122009121007	L	Guru Akidah Akhlak	S1	Tarbiyah	Akidah Akhlak
9	Umar, S.Pd.I / 197908112009121004	L	Guru Al-Quran dan Akidah	S1	Tarbiyah	Akidah Akhlak
10	Mawaddah, S.Ag / 197404012006042032	P	Guru Al-Quran dan B.Arab	S1	Tarbiyah	Al-Qur'an Hadits & B.Arab
11	Arkani Ali, S.Sos.I, 197708152007101007	L	Guru Fiqih	S1	Syari'ah	Fiqih
12	Hariana, S.Pd.I, / 197310172006042002	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
13	H. Suharto.S.Pd, / 196801212005011003	L	Guru Kelas	S1	B. Inggris	-
14	Madiansah, S.Pd.I./ 197505012007011026	L	Guru Bahsa Arab	S1	Tarbiyah	B. Arab, akidah Akhlak
15	Mahlan,S.Pd.I, / 196702012005011007	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-

16	Subhanuzikrillah, S.Pd.I, / 197212012005011004	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
17	Mawardi, S.Pd.I, / 198004122005011004	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
18	Kurniah Ilham, S.Pd/ 198003132006042001	P	Guru Kelas	S1	PGSD	-
19	Fitriana, S.Pd.I, / 198506192009012005	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
20	Siti Amanah,S.Pd / 196408012014112001	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
21	Mayrinda Wulandari, S.Pd / 199105032020122017	L	Guru Kelas	S1	Matematika	-
22	Moh. Tamzi, S.Pd.I, / 198311062009121007	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	Al-Qur'an Hadits,Fikih,Akidah
23	Titin Hernayanti, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
24	Hijriah,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	Matematika	-
25	Husnul Khatimah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	PAI	-
26	Fita Amalia,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	Matematika	-
27	Bahrayani,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	B.Ingggris	-
28	Imroatul Mukarromah,S.Pd	P	Guru Kelas	SLTA	Tarbiyah	-
29	Seniwati, S.Pd	P	Guru Mapel PJOK	S1	PJOK	PJOK
30	Syafiq Ali Mukti, S.Pd	L	Guru Kelas	S1	PGMI	-
31	Siti Mariam,S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	PAI	-
32	Arlina Nurning Tyas,S.Pd	P	Tahfidz	S1	PAI	-
33	A. Asri Dewi Pallawagau, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	PAI	-
34	Supriati,S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	PAI	-
35	Fadilah Rahmah,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PGMI	-
36	Efri Ariyani, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PGMI	-
37	Yusniati Sina, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PAI	-

38	Asriani, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	PAI	-
39	Rosi Zainatun Nur, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PGMI	-
40	Hajjah Mursidah, S. Sos. I	P	Guru Mapel	S1	PMI	Al Qur'an Hadist
41	Mahrus Ali Ridho	L	Guru Tahfidz	SMU	-	-
42	Astuti	P	Guru Tahfidz	D2	-	-
43	Turmudzi	L	Guru Tahfidz	SMU	-	-
44	St Warda Hasanuddin, S.Pd	P	Guru Tahfidz	S1	Bhs Inggris	-
45	Lilik Setyowati	P	Guru Tahfidz	SMU	-	-
46	Mirnawati	P	Guru Tahfidz	SMU	-	-
47	Nur Hilmi Azizah	P	Guru Tahfidz	SMU	-	-
48	Rita Mardlina	P	Guru Tahfidz	SD	-	-
49	Ratna Andriani	P	Guru Tahfidz	SMU	-	-
50	Kasmawati Manna, S.Pd	P	Guru Mapel	S1	Bhs Inggris	-
51	Khoirul Nikmah, S.Pd	P	Guru Mapel	S1	S1-PAI	-
52	Shufi Nahdiyah, S.Pd, M.Pd	P	Guru Mapel	S2	S2-PAI	-
53	Yasti Harmona, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	S1- Bhs Inggris	-
54	Firda Ringgi, S.Pd.	P	Guru Kelas	S1	S1-PGMI	-
55	Holidah, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	S1-PGMI	-
56	Adelia Pratiwi, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	S1-PGMI	-
57	Risal Kadir, S.Kel	L	Staf TU	S1	S1 Kelautan	-
58	Norhamisah,A.Ma	P	Cleaning Service	D2	PAI	-
59	Atifah Kadir,S.P	P	Pustakawan	S1	Pertanian	-
60	Adi Ripani	L	Cleaning Service	SPMA	-	-

61	M. Arsyad	L	Satpam/Penjaga Malam	MTs	-	-
62	Syafriansyah	L	Satpam	MA	IPS	-
63	Siti Hajrah	P	Staf TU	SMK	Akuntansi	-
64	M. Aras	L	Satpam/Penjaga Malam	SD	-	-
65	Raudatul Jannah, S.E	P	Staf TU	S1	PS	-
66	Winarti, S.Pd.AUD	P	Guru Kelas	S1	PAUD	-
67	Nur Alfiani Laely, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PGSD	-
68	Masniah	P	Cleaning Service	SMA	-	-

b. Data Siswa dan Kelas

Tabel 4.2 Data siswa dan ruang kelas

NO	KELAS	WAKTU PENYELENGGARAAN		MURID			SISWA MENGULANG			SISWA PUTUS SEKOLAH			ROMBEL
		PAGI	SIANG	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	Kelas 1 A	32	-	17	15	32							7
2	Kelas 1 B	32	-	18	14	32							
3	Kelas 1 C	33	-	17	16	33							
4	Kelas 1 D	32	-	18	14	32							
5	Kelas 1 E	34	-	13	21	34							
6	Kelas 1 F	34	-	17	17	34							
7	Kelas 1 G	30	-	13	17	30							
8	Kelas 2 A	-	29	15	14	29							7
9	Kelas 2 B	-	30	13	17	30							
10	Kelas 2 C	-	29	13	16	29							
11	Kelas 2 D	-	30	15	15	30							
12	Kelas 2 E	-	32	22	10	32							
13	Kelas 2 F	-	31	16	15	31							
14	Kelas 2 G	-	30	16	14	30							
15	Kelas 3 A	-	24	6	18	24							6
16	Kelas 3 B	-	33	16	17	33							
17	Kelas 3 C	-	33	17	16	33							
18	Kelas 3 D	-	33	18	15	33							
19	Kelas 3 E	-	26	16	10	26							
20	Kelas 3 F		24	10	14	24							
21	Kelas 4 A	30	-	13	17	30							5

22	Kelas 4 B	30	-	15	15	30											
23	Kelas 4 C	30	-	16	14	30											
24	Kelas 4 D	29	-	17	12	29											
25	Kelas 4 E	27		21	6	27											
26	Kelas 5 A	29	-	19	10	29											
27	Kelas 5 B	29	-	15	14	29											
28	Kelas 5 C	26	-	16	10	26											
29	Kelas 5 D	22	-	12	10	22											
30	Kelas 6 A	31	-	13	18	31											
31	Kelas 6 B	31	-	17	15	31											
32	Kelas 6 C	29	-	16	13	29											
33	Kelas 6 D	30		13	17	30											
	Jumlah	600	384	509	476	984	0	0								33	

5. Sarana dan prasarana MIN 1 Kutai Timur

Sarana dan prasarana madrasah yaitu memiliki cukup ruang untuk bangunan dan lahan, belum mempunyai ruang multimedia atau wakil kepala madrasah, bangunannya dalam kondisi baik; 60% perabotan dan fasilitasnya masih dalam kondisi baik, fasilitas ruangan belajar sudah baik dan penunjang perpustakaan belum sesuai standar nasional, Madrasah ini kekurangan peralatan laboratorium yang lengkap; tidak memiliki laboratorium computer, mempunyai akses jalan dan instalasi listrik yang baik, ruangan madrasah mempunyai sanitasi yang baik, mempunyai fasilitas air bersih namun, masih kekurangan tempat sampah, mempunyai fasilitas penunjang administrasi, memiliki fasilitas olah raga, belum memiliki fasilitas kesenian. Semua elemen ini berkontribusi terhadap pengelolaan infrastruktur madrasah..⁵²

⁵² *Ibid*, hlm 10

B. Hasil Penelitian

Setelah melaksanakan penelitian di MIN 1 Kutai Timur dengan menggunakan berbagai metode seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut peneliti memaparkan hasil data-data penelitian dibawah ini.

1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024, peneliti mengamati siswa-siswa MIN 1 Kutai Timur beserta tingkah lakunya, antara lain saat masuk kelas, saat belajar di kelas, dan saat istirahat. Temuan ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur. Sebelum memulai pembelajaran, diawali dengan membaca al-fatihah dan surah-surah pendek setiap harinya yang dipimpin oleh guru tahfidz. Setelah menyambut semua siswa dan melakukan pengabsenan, guru memimpin kelas dan memulai semuanya. Guru menginstruksikan kelas untuk membaca dan memeriksa materi yang ditugaskan sebelum memulai proses pembelajaran., setelah itu timbullah pertanyaan dari siswa terkait mata pelajaran yang akan dipelajari dan guru akan menjelaskan materi yang akan diajarkan, ketika proses pembelajaran berlangsung siswa memperhatikan dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, namun ketika guru memberikan soal latihan

untuk topik penilaian masih ada sebagian siswa masih cenderung mengabaikan mata pelajaran dan mengobrol sendiri dengan temannya dan menyebabkan kurangnya konsentrasi siswa. Pada saat jam istirahat, ketika diluar kelas peneliti melihat siswa ketika berpapasan dengan gurunya dengan bersalaman dan menunjukkan sopan santun tidak hanya kepada gurunya tetapi juga kepada karyawan di madrasah tersebut dalam bentuk rasa hormat kepada orang yang lebih tua. Dalam segi penampilan, peneliti melihat siswa-siswa MIN 1 Kutai Timur berpenampilan pantas dan mengikuti semua aturan berpakaian, antara lain memasukkan pakaian ke dalam celana, mengenakan ikat pinggang, mengenakan songko untuk pria, berjilbab untuk wanita, dan mengenakan topi pada acara upacara bendera.⁵³ Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024 dengan Guru Akhlak Akhlak MIN 1 Kutai Timur, diperoleh temuan sebagai berikut yang mendukung pendapat bahwa pembelajaran akidah akhlak berdampak pada perkembangan akhlak terpuji pada siswa:

“Implementasi itu pasti ada, karena dalam mata pelajaran akidah akhlak selain diajarkan ketauhidan juga diajarkan tentang akhlak yang akan membentuk akhlak terpuji siswa lewat materi dalam mata pelajaran akidah akhlak tersebut dan diimplementasikan dalam keseharian”.⁵⁴ (MT.RM.1)

⁵³ Observasi di Ruang Kelas VI, MIN 1 Kutai Timur, Rabu 20 Maret 2024, pukul 09.00 WITA

⁵⁴ Mulyono Taufiq, Di Dalam Kelas VI MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

Di sisi lain, peneliti melakukan observasi di MIN 1 Kutai Timur, peneliti menjumpai kegiatan yang mendukung proses implementasi pembelajaran akidah akhlak di MIN 1 Kutai Timur yaitu adanya kegiatan pembiasaan seperti membaca surah-surah pendek sebelum memulai pembelajaran yaitu diawali dengan surah al-fatihah dan dilanjutkan dengan surah-surah pendek yang dipimpin oleh guru tahfidz, sholat sunnah berjamaah di musholla , dan juga infaq atau jumat berbagi yang dilakukan oleh madrasah untuk membentuk akhlak terpuji dalam diri siswa.⁵⁵

Tanggapan koordinator kurikulum terhadap pernyataannya tentang kegiatan tertentu kemudian mendukung pernyataan tersebut, bagaimana sekolah merencanakan pembelajaran akidah akhlak, tujuan yang ditetapkan sekolah dalam membentuk akhlak terpuji, serta bagaimana sekolah menyesuaikan kurikulum dan metode pembentukan akhlak terpuji dengan karakter siswa sebagai berikut :

“Dalam menanamkan karakter atau akhlak di diri siswa tentunya madrasah memiliki beberapa kegiatan yang dapat mendorong siswa agar terbentuk karakter yang baik dalam dirinya, melalui pembiasaan, pemberian contoh dari guru, ekstrakurikuler yang dapat membina karakter siswa. Terdapat juga infak dan jumat berkah atau berbagi di setiap hari jumat tentunya untuk memotivasi siswa memiliki jiwa sosial yang tinggi kepada sesama dan hal ini dapat membentuk akhlak terpuji siswa melalui beberapa kegiatan pendukung dari madrasah selain dari mata pelajaran akidah akhlak itu sendiri. Dalam merencanakan pembelajaran akidah akhlak, sekolah menyusun program, membentuk tim pengembang, mensosialisasikan kepada *stakeholder* sekolah pelaksana. Untuk tujuan yang ditetapkan oleh sekolah ya agar membentuk generasi tangguh, berkhlak mulia, bermoral

⁵⁵ Observasi di Ruang Kelas VI, MIN 1 Kutai Timur, Selasa 16 April 2024, pukul 10.00 WITA

dan siap menghadapi perkembangan zaman. Sekolah juga menyesuaikan kurikulum dan metode pembentukan akhlak terpuji dengan karakter siswa yaitu bisa melakukan pemuatan nilai-nilai karakter positif dalam pembelajaran terutama akidah akhlak, guru juga harus mempersiapkan pendidikan karakter, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga ke evaluasi karakter siswa di sekolah”.⁵⁶(MT.RM.1)

Dalam implementasi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seorang pendidik dalam mengajarkan pembelajaran akidah akhlak di madrasah harus memiliki perencanaan yang mendukung sebelum memulai pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) agar pembelajaran dapat berfungsi secara konsisten dan metodis. Berikut adalah dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata pelajaran akidah akhlak kelas VI di MIN 1 Kutai Timur oleh Pak Mulyono :

⁵⁶ Moh Tamzi, Di Kantor Administrasi MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Nama Satuan Pendidikan	: MIN I KUTIM
Mata Pelajaran/Tema	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VI/Ganjil
Materi Pokok sehari-hari	: Sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari
Alokasi Waktu	: 2 JP X 35 Menit

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <p>Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>Melalui kegiatan observasi, siswa dapat mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>1. Pendahuluan</p> <p>Salam dan do'a Apersepsi Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2. Inti</p> <p>Siswa mengamati gambar pemaaf lebih hidup bahagia, mencari keadilan melalui persidangan dan kebersihan salah satu tanggungjawab muslim. Guru menanyakan apa makna pada gambar. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi. Guru menjelaskan tentang pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana. Siswa menuliskan keadaan yang menggambarkan setiap perilaku terpuji secara umum di sekitar lingkungan ke dalam tabel dan mempresentasikannya.</p> <p>3. Penutup</p> <p>Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. Doa penutup dan salam.</p>
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <p>3.4 Menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4 Mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari</p>	
<p>C. Indikator</p> <p>Mampu menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Mampu mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
<p>D. Materi Esensi</p> <p>Sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari</p>	
<p>E. Metode</p>	

Simulasi, diskusi, tanya jawab, dan ceramah.	
F. Media/Sumber Belajar Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas VI. (Hal. 40-56) unduh di kamimadrasah.blogspot.com Benda-benda yang ada di sekitar sekolah.	H. Penilaian Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal Sosial: pengamatan, observasi, jurnal Pengetahuan: tulis, lisan Keterampilan: produk, kinerja, portofolio

Sangatta, 27 Maret. 2024⁵⁷

Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak di MIN 1 Kutai Timur pada tanggal 21 Maret 2024 mengenai kurikulum yang digunakan dan perencanaan pembelajarannya sebagai berikut :

“Untuk kurikulum yang digunakan di MIN 1 ini ada yang sudah menggunakan kurikulum Merdeka dan ada yang belum. Tetapi untuk RPP yang sekarang menggunakan RPP satu lembar saja yang memuat komponen inti. Yaitu ada tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian atau asesmen”.⁵⁸ (MT.RM.1)

Pak Mulyono sebagai guru akidah akhlak juga menambahkan kapan beliau menyusun RPP untuk mengajar akidah akhlak sebagai berikut :

“Penyusunan RPP saya buat sebelum proses pembelajaran berlangsung, di awal semester dan dari sekolah sendiri juga sudah harus membuat di awal semester, jadinya proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana”.⁵⁹

Selanjutnya, mengenai kurikulum ini dipertegas melalui wawancara dengan koordinator kurikulum di MIN 1 Kutai Timur yaitu bapak Moh.

⁵⁷ Sumber File DOKumen RPP dari Guru Akidah Akhlak MIN 1Kutai Timur (Bapak Mulyono Taufiq).

⁵⁸ Mulyono Taufiq, Di Dalam Kelas VI MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

⁵⁹ Mulyono Taufiq, Di Dalam Kelas VI MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

Tamzi S.Pd.I pada tanggal 21 Maret 2024 pada jam 10.00 WITA di Kantor Administrasi sebagai berikut :

“Kurikulum yang digunakan di MIN 1 Kutai Timur ada yang sudah menggunakan kurikulum Merdeka dan ada yang belum, yang hanya satu lembar saja dan meliputi 3 komponen inti, sedangkan komponen lainnya hanya pendukung saja. Sekolah juga berperan dalam membentuk karakter siswa dengan menyusun kurikulum yang menekankan pada nilai-nilai karakter, memberikan pelatihan kepada guru, memilih metode pembelajaran yang sesuai, menggunakan sumber daya tambahan seperti kegiatan ekstrakurikuler, menyesuaikan evaluasi untuk mencerminkan nilai-nilai karakter, melibatkan semua *stakeholder* seperti orang tua, guru, dan lingkungan untuk membentuk akhlak terpuji dalam diri seorang siswa”⁶⁰(MT.RM.1)

Observasi penelitian dilakukan pada tanggal 20 Maret 2024, pukul 08.30 WITA peneliti sudah berada di lokasi penelitian (MIN 1 Kutai Timur). Dengan membawa surat penelitian di tangan, peneliti langsung menuju ruang administrasi sekolah untuk meminta izin untuk meneliti di MIN 1 Kutai Timur pada saat itu. Peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut setelah memberikan penjelasan mengenai tujuan kunjungannya. tersebut. Keesokan harinya pada hari kamis tanggal 21 maret 2024 pada jam 07.30 WITA, peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk mewawancarai pihak sekolah dan guru akidah akhlak, kemudian peneliti diberitahu untuk menunggu salah satu perwakilan dari sekolah yaitu koordinator kurikulum yang sudah diamanahi kepala sekolah untuk menggantikan kepala sekolah diwawancarai karena berhalangan hadir

⁶⁰ Moh Tamzi, Di Kantor Administrasi MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

karena berada di luar kota. Saat itu juga, peneliti mewawancarai beliau koordinator kurikulum yaitu pak Moh. Tamzi S.Pd.I di ruangan administrasi dan menyatakan dengan jelas maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan pengamatan di sekolah tersebut dan meminta kesediaan untuk diwawancarai.

Setelah itu, peneliti mewawancarai guru akidah akhlak di sekolah tersebut yaitu pak Mulyono Taufiq S.Pd.I di ruang kelas VI pada jam 09.30 WITA untuk mendapatkan data-data dan informasi terkait pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur.

Dapat diketahui bahwa pembelajaran aqidah akhlak MIN 1 Kutai Timur telah membuat RPP aqidah akhlak dengan kurikulum berdasarkan temuan dokumen, wawancara, dan observasi yang dihubungkan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dipersiapkan dari awal semester.

Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran, tahapan ini merupakan implemementasi dari RPP yang meliputi pendahuluan, inti, penutup. Berdasarkan wawancara dengan guru akidah akhlak pak Mulyono Taufiq S.Pd.I pada hari kamis tanggal 21 maret 2024 bertempat di ruang kelas VI MIN 1 Kutai Timur sebagai berikut :

“Sama seperti pada umumnya, pembelajaran diawali dengan pendahuluan, inti, dan penutup. Saya menyuruh siswa untuk membaca

terlebih dahulu materi yang akan dipelajari dan kemudian apabila timbul pertanyaan dari siswa maka saya akan menjelaskan tentang materi terkait yang sedang dipelajari. Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu ceramah, tanya jawab, simulasi, percobaan literasi itu pasti tergantung materi yang sedang dipelajari. Jadi siswa memahami, menelaah, dan menganalisis terkait materi yang akan dipelajari. Strategi yang saya gunakan adalah dengan pembelajaran kontekstual, dan pembelajaran yang kreatif yang mana mengaitkan isi materi pembelajaran dengan fenomena yang terjadi, dan juga saya menjelaskan mengenai materi yang akan dipelajari tetapi siswa saya suruh membaca terlebih dahulu apabila ada pertanyaan, maka saya akan menjawab sekaligus menjelaskan. Ini untuk membentuk kebiasaan membaca siswa agar mau memahami materi yang akan dipelajari, menelaah serta menganalisisnya".⁶¹(MT.RM.1)

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2024, pada hari Rabu pukul 09.30 s/d 10.30 WITA, peneliti mengamati Bapak Mulyono Taufiq S.Pd.I, pengajar akidah akhlak di kelas 6A. Peneliti melihat dan menelusuri terbentuknya proses pembelajaran akhlak terpuji sejak awal, mulai dari awal kegiatan pembelajaran hingga selesainya.. Berdasarkan pengamatan oleh peneliti, pak Mulyono Taufiq S.Pd.I melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Guru menyapa siswa dan berdoa sebelum kelas untuk membantu mereka secara fisik dan psikologis bersiap untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Kemudian guru mengingatkan tentang materi pelajaran sebelumnya dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi sebelumnya untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa. Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, kemudian apabila timbul pertanyaan dari siswa mengenai sebuah topik yang akan dibahas, maka guru

⁶¹ Mulyono Taufiq, Di Dalam Kelas VI MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

akan membahas materi pelajaran yang harus dipelajari. Guru menyampaikan materi tentang akhlak terpuji (pemaaf, adil, tanggung jawab, bijaksana). Guru menggunakan metode ceramah dan setelah itu guru membuat kelompok dengan membagi siswa ke dalam grup-grup kecil dan siswa mendiskusikannya dengan teman-temannya. Setelah itu, guru memberi penugasan kepada siswa sebagai bentuk penilaian guna melihat sudah sejauh mana pengetahuan siswa tentang topik yang diajarkan. Disamping itu, terlihat adanya pertukaran interaksi antara siswa dan guru, serta interaksi dengan lingkungan dan materi pendidikan lainnya, untuk membangun prinsip moral yang terjadi di masyarakat seperti komunikatif, peduli sosial, dll.⁶²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait dengan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur sudah melaksanakan atau menerapkan hasil belajar dari pembelajaran akidah akhlak di kelas dengan berakhlak baik, bermoral, toleran seperti hormat kepada guru, orang tua, orang yang lebih tua, bertutur kata yang baik dan sopan santun, serta disiplin. Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan

⁶² Observasi di Ruang Kelas, MIN 1 Kutai Timur, Rabu 20 Maret 2024, pukul 09.30 WITA

evaluasi. Perencanaan dilakukan guru akidah akhlak yaitu dengan mempersiapkan RPP dan juga bahan ajar, selanjutnya yaitu pelaksanaan dari RPP tersebut dan melaksanakan proses pembelajaran secara efektif. Guru menyapa siswa dan berdoa sebelum kelas dimulai. Kemudian guru mengingatkan tentang materi pelajaran sebelumnya dan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi sebelumnya untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa. Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, kemudian apabila timbul pertanyaan dari siswa mengenai sebuah topik yang akan dibahas, maka guru akan membahas. Dan evaluasi dengan memberi penugasan kepada siswa sebagai bentuk penilaian guna melihat sudah sejauh mana pengetahuan siswa tentang topik yang diajarkan.

2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur mencakup faktor pendukung dan penghambat serta solusi

Beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa adalah :

a. Faktor pendukung :

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak kelas VI di MIN 1 Kutai Timur yaitu pak Mulyono, pada hari rabu tanggal 20 maret 2024, beliau menyebutkan bahwa :

“Kalau lingkungannya tidak terlalu brutal itu juga mendukung, lingkungannya Islami juga dapat mendukung keberhasilan pembentukan karakter anak karena disini kan madrasah jadi kegiatan mengaji juga ada, kegiatan solat sunnah juga ada, sebelum materi pelajaran formal itu kan disini ada kegiatan ngaji, misalnya setengah 8 masuk sebelum setengah 8 ada sekitar setengah jam atau satu jam gitu anak-anak diharuskan mengaji sesuai dengan gurunya. Jadi guru yang formal mengajar sesuai kurikulumnya sedangkan guru yang non formal mengajar mengaji. Jadi faktor lingkungan seperti itu juga mendukung cepatnya pembentukan karakter anak. Selain faktor lingkungan, juga ada dari gurunya menjadi contoh yang baik dan banyak memberi arahan yang bagus kepada anak-anak juga pergaulan anak-anak di madrasah tergolong baik. Koperasi di madrasah tersebut turut mendukung dalam hal literatur siswa yaitu buku pelajaran untuk menunjang pembelajaran siswa. Latar belakang keluarga juga menjadi pendukung pembentukan karakter siswa ketika dirumah, terlihat dari cara bertutur kata, bersikap dan berpakaian orang tua murid cukup menggambarkan bahwa peran keluarga dirumah membantu dalam pembentukan karakter siswa”.⁶³ (MT.RM.2)

Di sisi lain peneliti melakukan observasi kepada siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur yaitu melihat sikap siswa kelas VI yang mengikuti kegiatan-kegiatan pembiasaan untuk pembentukan karakter baik dalam diri mereka, seperti contoh yaitu mengaji, peneliti melihat siswa kelas VI mengikuti kegiatan mengaji dengan baik, dan juga cara mereka bersikap dengan teman-teman sebaya tergolong baik dalam bergaul dan bertutur kata. Peneliti juga melihat perilaku guru yang menjadi teladan bagi siswa kelas VI yaitu dengan mencontohkan perilaku baik seperti contoh membuang sampah pada tempatnya, guru langsung mempraktekkan tanpa harus

⁶³ Mulyono Taufiq, Di Dalam Kelas VI MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

memberi tahu siswa dan secara tidak langsung siswa akan mengikuti apa yang guru lakukan karena guru sebagai teladan bagi siswa.⁶⁴

Bapak Moh. Tamzi Sebagai koordinator kurikulum di MIN 1 Kutai Timur menyoroti upaya yang dilakukan untuk membantu siswa kelas VI MIN 1 Kutai Timur mengembangkan nilai-nilai luhur dengan mencontohkan beberapa aspek yang mendukung, yaitu sebagai berikut :

“Faktor pendukung yaitu dengan pemodelan pemberian contoh dari guru dan juga menjadi motivasi untuk anak-anak karena guru menjadi contoh yang baik dan dapat ditiru oleh siswa dalam pembentukan karakter siswa di madrasah. Seperti contoh dalam hal kebersihan, guru langsung bertindak dan memberi tahu ke anak-anak untuk menjaga kebersihan. Terdapat juga beberapa kegiatan madrasah seperti infaq setiap hari jumat, jumat berbagi, dan juga dari kegiatan ekstrakurikuler”.⁶⁵ (MT.RM.2)

Selain itu, pada saat peneliti melakukan penelitian berdasarkan observasi di MIN 1 Kutai Timur, terlihat guru juga menjadi motivasi bagi siswa sebagai modelling bagi siswa agar bersikap dengan baik mencontoh perilaku guru. Dan juga terlihat siswa kelas VI mengikuti kegiatan jumat berbagi atau infaq kepada yang membutuhkan untuk membentuk sikap saling peduli kepada sesama dan menumbuhkan karakter yang baik.⁶⁶

⁶⁴ Observasi di Ruang Kelas VI, MIN 1 Kutai Timur, Selasa 16 April 2024, pukul 10.00 WITA

⁶⁵ Moh Tamzi, Di Kantor Administrasi MIN 1 Kutai Timur, 20 Maret 2024.

⁶⁶ Observasi di Ruang Kelas VI, MIN 1 Kutai Timur, Jumat 19 April 2024, pukul 10.00 WITA

Sekolah juga memastikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dan bagaimana sekolah menjalankan sesi pembelajaran untuk mengimplementasikan akhlak terpuji kepada siswa kelas VI seperti halnya yang disampaikan oleh pak Mulyono Taufiq selaku guru pelajaran akidah akhlak beliau menyatakan bahwa :

“Tentunya sekolah memiliki peran untuk memastikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan berbagai cara seperti menghubungkan materi dengan yang sedang terjadi, mengadakan diskusi dan roleplay, menggunakan video edukatif, melibatkan siswa dalam kegiatan sosial, memberikan penghargaan dan feedback yang positif kepada siswa serta melibatkan peran orang tua. Dalam menjalankan sesi pembelajaran untuk menanamkan akhlak terpuji kepada siswa kelas VI yang pasti sebagai guru memberikan contoh yang baik yang mana sebagai seorang pengajar itu menjadi contoh bagi anak didiknya, membuka sesi pembelajaran dengan cerita inspiratif sebagai refleksi, menggunakan media edukatif, melakukan *roleplay*, kegiatan keagamaan yang melibatkan kerja sama dan penerapan nilai-nilai akhlak terpuji”⁶⁷(MT.RM.2)

Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti melihat cara mengajar guru akidah akhlak di kelas VI MIN 1 Kutai Timur yaitu dengan menggunakan video atau media edukatif agar pembelajaran tidak membosankan, diskusi kelompok juga diterapkan di dalam pembelajaran akidah akhlak, *roleplay*, melibatkan siswa kelas VI dalam kegiatan-kegiatan sosial yang memacu jiwa sosialnya seperti kegiatan infaq atau berbagi kepada yang membutuhkan⁶⁸

⁶⁷ Mulyono Taufiq, Di Dalam Kelas VI MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

⁶⁸ Observasi di Ruang Kelas VI, MIN 1 Kutai Timur, Jumat 19 April 2024, pukul 10.30 WITA

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari rabu tanggal 20 Maret 2024 di MIN 1 Kutai Timur, terungkap bahwa upaya guru akidah akhlak sebagai seorang pendidik yang menguasai mata pelajaran merupakan faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak pada siswa. membentuk akhlak terpuji pada siswa kelas VI dan memahami karakter siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran, selain itu juga dari pihak sekolah yaitu kepala sekolah, guru-guru, dan staff karyawan di MIN 1 Kutai Timur, beberapa fasilitas yang mendukung, dan kegiatan keagamaan yang juga mendukung pembentukan akhlak atau karakter siswa kelas VI.

b. Faktor penghambat :

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mulyono, pada hari kamis tanggal 21 maret 2024, sebagai guru akidah akhlak di MIN 1 Kutai Timur, beliau menyebutkan bahwa :

“Kalau hambatannya biasanya dari anaknya, kurangnya kesadaran siswa karena tidak semua anak mampu membeli buku paket untuk penunjang pembelajaran, kadang-kadang juga ada anak yang mampu beli tetapi ditinggal dirumah atau tidak dibawa itukan menyebabkan terhambat. Apabila buku pelajaran mencakup buku paket dan buku tulis kalau sudah tertinggal atau tidak punya otomatis pembelajaran menjadi terhambat. Jika anak tidak membawa buku atau tidak memiliki buku biasanya anak-anak main sendiri karena tidak membawa buku pelajaran, dan juga kadang ada anak yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya saat saya menjelaskan pelajaran”.⁶⁹ (MT.RM.2)

⁶⁹ Mulyono Taufiq, Di Dalam Kelas VI MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

Bapak Moh. Tamzi sebagai koordinator kurikulum MIN 1 Kutai Timur menyampaikan beberapa faktor penghambat dalam upaya pembentukan akhlak terpuji siswa di MIN 1 Kutai Timur, yaitu sebagai berikut :

“ Penghambatnya kembali ke pribadi anak-anak, ada yang kurang semangat mengikuti kegiatan keagamaan dan ada yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan serta ekstrakurikuler di sekolah. Ketika ada kegiatan yang memerlukan tenaga Listrik ketika dikelas menyalakan infocus menyebabkan Listrik mati menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran”.⁷⁰(MT.RM.2)

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari rabu tanggal 20 maret 2024 juga melihat masih ada beberapa siswa yang masih mengobrol sendiri ketika di kelas, ada juga yang masih ribut dan kurang disiplin seperti lupa membawa buku yang akan dipelajari hari itu dan ada juga siswa yang masih jalan-jalan ke tempat duduk temannya.

Selain itu, peneliti melakukan penelitian berdasarkan observasi di MIN 1 Kutai Timur, peneliti melihat masih ada beberapa siswa kelas VI yang berbicara dengan temannya dan mengobrol sendiri tanpa memperhatikan guru akidah akhlak saat menjelaskan materi pelajaran, terlihat juga beberapa siswa ada yang tidak membawa buku pelajaran akidah akhlak, ada juga yang tidak membawa buku tulis dan alhasil mereka menjadi mengobrol sendiri tanpa memperhatikan guru akidah akhlak menjelaskan pelajaran. Peneliti juga melihat saat kegiatan keagamaan, masih ada siswa kelas VI

⁷⁰ Moh Tamzi, Di Kantor Administrasi MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Kadang- kadang listrik tiba-tiba mati saat pelajaran mengakibatkan pelajaran menjadi terganggu.⁷¹

Tabel 4.3 Indikator Faktor Pendukung dan Penghambat

No.	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
1.	Dukungan dan usaha guru	Kurangnya kesadaran diri siswa
2.	Kegiatan Keagamaan	Kurangnya semangat siswa
3.	Lingkungan	Kurangnya sarana dan prasarana

c. Solusi

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak Mulyono, pada hari kamis tanggal 21 maret 2024, sebagai guru akidah akhlak di MIN 1 Kutai Timur, beliau menyebutkan bahwa :

“Salah satu solusi ketika mengatasi masalah siswa yang kurang mampu yaitu dengan infaq atau jumat berkah karena selain muridnya banyak sekitar 900-an, maka diadakan kegiatan infaq atau jumat berkah atau berbagi, kan disitu ada saldo nya biasanya bagi anak-anak yang tidak mampu diberikan uang yang disimpan dan dikumpulkan dari infaq tersebut. Dan juga solusi yang lain dengan memberikan motivasi serta mengingatkan kepada siswa ketika pembelajaran agar disiplin dan tidak lupa membawa buku pelajaran yang akan dipelajari”.⁷² (MT.RM.2)

⁷¹ Observasi di Ruang Kelas VI, MIN 1 Kutai Timur, Jumat 19 April 2024, pukul 10.30 WITA

⁷² Mulyono Taufiq, Di Dalam Kelas VI MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

Bapak Moh. Tamzi, sebagai koordinator kurikulum di MIN 1 Kutai Timur menyebutkan solusi dalam mengatasi faktor penghambat yaitu sebagai berikut :

“Solusi nya ya dengan menambah daya listrik agar tiap kelas bisa menggunakan infocus untuk pembelajaran, dan menghimbau kepada wali kelas untuk mengontrol siswa yang malas mengikuti kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler untuk mengikuti kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler”.⁷³ (MT.RM.2)

Selain itu, peneliti melakukan penelitian berdasarkan observasi di MIN 1 Kutai Timur, solusi yang dapat dilakukan oleh guru dan sekolah yaitu dengan memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa kelas VI dan juga kepada guru-guru dan walikelas kelas VI untuk mengontrol setiap anak kelasnya agar mengikuti kegiatan keagamaan dan mendisiplinkan siswa kelas VI untuk lebih peduli dengan pembelajaran di kelas.⁷⁴

Dari uraian dan informasi hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menjadi keberhasilan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur yaitu sebagai berikut :

- 1) Faktor pendukung yaitu dari dukungan dan usaha guru, kegiatan keagamaan, dan juga lingkungan.

⁷³ Moh Tamzi, Di Kantor Administrasi MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

⁷⁴ Observasi di Ruang Kelas VI, MIN 1 Kutai Timur, Jumat 19 April 2024, pukul 10.30 WITA

- 2) Faktor penghambat yaitu dari kurangnya kesadaran diri siswa, kurangnya semangat siswa, dan juga kurangnya sarana dan prasarana.

3. Dampak Implementasi Pembelajaran akidah akhlak terhadap perubahan akhlak siswa kelas VI di MIN 1, baik dari segi perilaku maupun sikap moral

Implementasi pembelajaran akidah akhlak terhadap perubahan akhlak siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur berdampak terhadap perubahan perilaku siswa maupun sikap moral siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari kamis tanggal 21 maret 2024, peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa maupun sikap moral siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur. Perilaku siswa terlihat dari siswa kelas VI yang sudah menerapkan pembelajaran akidah akhlak dalam kesehariannya seperti pemaaf kepada sesama, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, adil serta bijaksana. Dan siswa kelas VI banyak yang sudah menerapkan pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru akidah akhlak di MIN 1 Kutai Timur pada hari kamis tanggal 21 maret 2024 mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur, sebagai berikut :

“Relatif tergantung materinya, kalau saya perhatikan banyak sudah siswa kelas VI yang menerapkan materi yang diajarkan dalam pembelajaran akidah akhlak. Materi-materi akidah akhlak yang sudah diterapkan seperti akhlak terpuji yaitu pemaaf. Seperti contoh ada siswa yang bertengkar, guru menyuruh atau menghimbau siswa untuk meminta maaf, selain meminta maaf juga beristigfar, tanggung jawab seperti tidak lupa untuk mengerjakan tugas dan PR, berperilaku adil terhadap sesama, dan bijaksana.”⁷⁵ (MT.RM.3)

Bapak Moh. Tamzi selaku koordinator kurikulum menambahkan beberapa pernyataan terkait bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI dan instrumen apa saja yang digunakan untuk mengukur kemajuan akhlak serta apakah menggunakan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur dimasa akan datang.

“Sekolah tentunya mengevaluasi terkait efektivitas pembelajaran akidah akhlak dengan cara mengecek isi dari bahan ajar sudah tepat atau belum, mengecek apakah sudah tepat bahan ajar yang diberikan sesuai data dan fakta dari pendukung bahan ajar, mengecek hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakter siswa di sekolah. Untuk instrument yang digunakan oleh sekolah untuk mengukur kemajuan akhlak siswa kelas VI yaitu melalui tes tulis dan tes keterampilan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VI di MIN 1 Kutai Timur. Dan ya tentunya sekolah menggunakan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran dimasa yang akan datang dengan berbagai cara yaitu dengan penilaian formatif, penilaian sumatif, analisis data, umpan balik dari siswa, pengembangan guru, evaluasi kurikulum, dan juga pemantauan kemajuan”.⁷⁶ (MT.RM.3)

Selain itu, peneliti melakukan penelitian berdasarkan observasi di MIN 1 Kutai Timur, peneliti mengamati perilaku siswa kelas VI yang sudah

⁷⁵ Mulyono Taufiq, Di Dalam Kelas VI MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

⁷⁶ Moh Tamzi, Di Kantor Administrasi MIN 1 Kutai Timur, 21 Maret 2024.

menerapkan pembelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari, seperti yang terlihat di kelas ketika ada siswa yang bertengkar, salah satu siswa langsung meminta maaf yang merupakan manifestasi dari pembelajaran akidah akhlak yaitu materi akhlak terpuji, dan juga tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sekolah yaitu dengan mengerjakan tugas menaati perintah guru di sekolah, terlihat siswa kelas VI sudah menerapkan materi akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Dan pembelajaran akidah akhlak ini berdampak dalam diri siswa kelas VI untuk menumbuhkembangkan sikap seperti yang diajarkan pada materi akhlak terpuji di kelas VI.⁷⁷

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait dengan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur sudah melaksanakan atau menerapkan pembelajaran akidah akhlak yaitu terlihat dari segi perilaku maupun sikap moral siswa kelas VI terlihat dari sikap saling memaafkan, bertanggung jawab terhadap kewajibannya, adil kepada sesama dan juga bijaksana

⁷⁷ Observasi di Ruang Kelas VI, MIN 1 Kutai Timur, Kamis 21 Maret 2024, pukul 10.30 WITA

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur

Implementasi merujuk pada aktivitas atau tindakan yang dikerjakan untuk sebuah tujuan yang ingin dicapai. Ada empat aspek yang perlu dipertimbangkan dalam mengatur atau menjalankan suatu kegiatan yang melibatkan rangkaian tindakan, yang meliputi sekumpulan tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya, adanya suatu proses yang terjadi, tujuan yang ingin dicapai, dan relevansi dengan masa depan pada waktu tertentu.⁷⁸ Dalam suatu proses pembelajaran, guru memainkan peranan penting dalam mengawasi kelas, termasuk menentukan dan melaksanakan metode pengajaran.. Hal ini bertujuan untuk mendorong peserta didik dalam membentuk akhlak dalam dirinya dan diterapkannya ke dalam keseharian.

Berdasarkan hasil dari penelitian, sebelum melaksanakan pembelajaran akidah akhlak, guru akidah akhlak di MIN 1 Kutai Timur harus membuat rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan dan sifat peserta didik, berdasarkan kurikulum, dan diarahkan oleh silabus. Perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru akidah akhlak di MIN 1 Kutai Timur yaitu

⁷⁸ Ahmad Zubaidi, Burhan Nudin, dan Edi Safitri, *Imajinasi Dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam* (Trenggalek: CV INDONESIA IMAJI, 2022). hlm 90-91

pengorganisasian penggunaan strategi pengajaran sesuai tujuan. Selain untuk menambah ilmu pengetahuan, dapat juga memperbaiki perilaku para siswanya ke arah yang baik. Dunkin dan Biddle menyatakan bahwa jika seorang guru memiliki kompetensi metodologi pembelajaran dan penguasaan materi pelajaran yang tercakup dalam materi pembelajaran, maka suatu proses pembelajaran akan berjalan lancar.⁷⁹ Dengan kata lain, jika seorang pendidik telah menguasai topik dalam pembelajaran, selanjutnya guru pun harus menjurus pada pengetahuan tentang sifat-sifat siswa sebagai konsep pengajaran. Demikian pula jika seorang guru kurang menguasai teknik mengajar, maka penyampaian RPP tidak akan maksimal sehingga siswa sulit memahami isi pelajaran. Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus bisa menguasai kelas sehingga penyampaian materi dapat berfungsi secara efektif, memenuhi tujuan pengajaran, dan memastikan bahwa siswa memahami isi materi. Metode dan strategi yang digunakan juga harus tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Metode merupakan langkah-langkah yang diambil oleh pengajar dalam rangka peristiwa dalam pendidikan untuk memotivasi siswa sehingga mereka dapat mencapai pencapaian belajar yang diinginkan dan optimal sesuai dengan tujuan pendidikan⁸⁰. Begitupun di MIN 1 Kutai Timur, guru akidah akhlak

⁷⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 63.

⁸⁰ Subairi Agus, Zaitun, Marzuki, Buhori, dan Nuryanti, *Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Malang : Litnus, 2023).hlm 155.

memiliki metode dalam pengajarannya yaitu dengan metode simulasi, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode ceramah. Metode-metode tersebut menjadi penunjang dalam keberhasilan pembelajaran. Selain metode, strategi pembelajaran juga penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang mencakup sebuah seri aktivitas yang telah disusun secara khusus oleh pendidik guna meraih sasaran pembelajaran secara optimal dan efisien.⁸¹ Guru akidah akhlak di MIN 1 Kutai Timur menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dimana guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, seperti guru mempraktikkan langsung akhlak terpuji itu seperti apa. Guru akidah akhlak di MIN 1 Kutai Timur juga menekankan siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari agar siswa memiliki bekal sebelum guru menjelaskan materinya dan ketika timbul pertanyaan dari siswa, maka guru akan langsung menjelaskan materi yang akan dipelajari tersebut.

Di dalam pembelajaran akidah akhlak, ada beberapa materi yang mencakup dengan materi yang berhubungan dengan akhlak yaitu: ⁸²Pembiasaan akhlakul karimah (*mahmudah*) seperti yang diajarkan guru akidah akhlak kelas VI di MIN 1 Kutai Timur yaitu seperti pemaaf, adil, tanggung jawab, dan bijaksana serta pengaplikasiannya kedalam kehidupan sehari-hari melalui pembelajaran akidah akhlak.

⁸¹ *Ibid.* hlm 52.

⁸² Khairi, *Pembelajaran Akidah Akhlak*. hlm 29-30

Dalam membentuk akhlak terpuji siswa, seorang guru mempunyai peran yang begitu penting, yaitu dengan melakukan pembiasaan, dan pemberian contoh yang baik kepada siswa dengan menghubungkan dengan materi yang dipelajari dalam keseharian baik itu di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga siswa dapat mengambil setiap pelajaran dari suatu pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupannya sehingga akhlak terpuji dapat terbentuk dalam diri siswa lewat pembiasaan, pembinaan serta pemberian contoh langsung dari seorang guru.⁸³ Begitupun di MIN 1 Kutai Timur, para guru menjadi contoh bagi siswa, dimana siswa mencontoh perilaku yang diajarkan oleh guru dan mengaplikasikannya dalam keseharian, seperti mencontoh guru langsung mengambil sampah ketika melihat sampah tanpa menyuruh siswa untuk membuangnya dan sikap seperti itu dicontoh oleh siswa, itu merupakan contoh guru dalam memberi contoh perlakuan yang positif untuk membentuk akhlak terpuji dalam diri siswa, pembiasaan, pembinaan serta ekstrakurikuler untuk membentuk akhlak terpuji dalam diri siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur.

Dalam bidang pendidikan, penerapan pengetahuan bukanlah sebuah konsep baru. Setelah selesainya perencanaan pembelajaran, niscaya setiap guru akan melakukan segala upaya untuk melaksanakan strategi dengan cara yang akan menjamin keberhasilannya dan mencapai tujuan yang dimaksudkan.

⁸³ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2022). hlm 101-110

Tindakan implementasi itu sendiri mengarah pada kegiatan, tindakan, aksi atau adanya mekanisme sistem yang merupakan aktivitas terencana yang mencapai suatu tujuan. ⁸⁴Dengan kata lain, penerapan pembelajaran akidah akhlak merupakan terlaksananya rencana pembelajaran (RPP) yang telah dirancang secara cermat dan menyeluruh guna menanamkan karakter yang baik atau akhlak terpuji di MIN 1 Kutai Timur.

Melalui pembelajaran akidah akhlak, ada nilai-nilai karakter yang terdapat pada diri siswa, diantaranya adalah :

1. Materi pembelajaran akidah akhlak diterapkan.
2. Terlihatnya pada diri siswa terdapat perubahan sikap yang positif sebagai akibat dari pemahaman pembelajaran akidah akhlak.
3. Siswa mampu membedakan sikap baik dan buruk dalam keseharian.
4. Nilai religius yang terlihat dari diri siswa melalui rajin beribadah, hormat kepada orang tua dan guru, serta bersedekah sebagai wujud rasa syukur atas nikmat Tuhan.
5. Nilai peduli terhadap lingkungan juga ditunjukkan siswa dalam bentuk menjaga kebersihan seperti membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas.

Tentunya dengan pembelajaran akidah akhlak ini guru mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh yaitu bertujuan untuk memberikan pondasi yang kuat

⁸⁴ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Yogyakarta: Insan Mulia, 2002), hlm. 70.

kepada peserta didik dalam mempersiapkan mereka untuk mengerti dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks keseharian mereka⁸⁵. Begitupun di MIN 1 Kutai Timur memiliki tujuan yang ditetapkan oleh sekolah agar membentuk generasi tangguh, berkhlak mulia, bermoral dan siap menghadapi perkembangan zaman.

Akhlahk yang terpuji tertanam dalam diri siswa melalui pembelajaran akidah akhlahk ditunjukkan oleh guru melalui evaluasi (*assessment*) untuk memastikan sejauh mana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlahk yang diajarkan oleh guru. Di akhir pembelajaran, guru menilai pemahaman siswa terkait isi materi pembelajaran akidah akhlahk dengan mengajak siswa membahas kembali materi tersebut dan memberi tugas. Selain itu, penilaian diberikan ketika ujian tengah semester atau akhir semester untuk mengukur sejauh mana pengetahuan siswa dalam bentuk tes tertulis. Selain itu, guru memperhatikan bagaimana siswa berperilaku ketika terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan diluar kegiatan pembelajaran. Pembentukan akhlahk terpuji bertujuan untuk menanamkan dalam diri siswa untuk bertingkah laku, berperangai atau berbuat yang baik sesuai ajaran Islam dan menjauhi perbuatan tercela.

Akhlahk terpuji yang ditanamkan dalam diri akan menjadikan pribadi yang baik, berbudi pekerti yang luhur dan juga mencerminkan sebagai insan yang mengamalkan ajaran Islam yaitu berakhlahkul karimah dalam kehidupan

⁸⁵ Khairi, *Pembelajaran Akidah Akhlahk*. hlm 28

sehari-hari akhlakul karimah dipandang sebagai alat penting untuk membina ikatan antara manusia dan Tuhan, serta memahami diri sebagai ciptaan-Nya, menempatkan orang lain dalam kerangka akidah yang sama serta berdasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan dan aspek lainnya ⁸⁶Dalam pendidikan, salah satunya yaitu melalui pembelajaran akidah akhlak, hal ini tidak hanya melibatkan materi dan teknik pembelajaran tertentu, tetapi juga pengaplikasian teladan dari seorang guru yang mengajarkan pembelajaran akidah akhlak dan menjadi panutan serta pembiasaan-pembiasaan untuk selalu berakhlak baik. Begitupun di MIN 1 Kutai Timur, ketika diluar kelas siswa berpapasan dengan gurunya dengan bersalaman dan menunjukkan sopan santun tidak hanya kepada gurunya tetapi juga kepada karyawan di madrasah tersebut dalam bentuk rasa hormat kepada orang yang lebih tua. Dalam segi penampilan, peneliti mengamati siswa MIN 1 Kutai Timur berpakaian pantas dan sesuai aturan, antara lain memasukkan pakaian ke dalam celana, mengenakan ikat pinggang, dan mengenakan songko. bagi laki-laki, memakai jilbab bagi perempuan dan memakai topi ketika upacara.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akidah akhlak berhasil dan efektif dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan akhlak terpuji. Hal ini diketahui melalui observasi dan wawancara oleh peneliti

⁸⁶ Gade, *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. hlm 23

serta dari evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan temuannya, siswa mampu memahami materi ketika disajikan dengan cara yang dapat diterima menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang dipelajari dan menerapkannya dalam keseharian. Seperti yang terlihat dari perilaku siswa dalam menghormati guru dan orang tua, rajin beribadah, mengaji, memaafkan sesama, bersikap adil, tanggung jawab terhadap kewajiban, dan bijaksana, serta bersyukur atas pemberian Tuhan dengan cara berbagi dan berinfak kepada sesama di setiap hari jumat. Hal ini merupakan bentuk dari implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa yang telah dipelajari di sekolah.

B. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI di MIN 1 Kutai Timur

Berdasarkan hasil penelitian di tempat penelitian mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pendukung. Siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur sudah menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari, terlihat dari tingkah laku siswa kelas VI yang dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi karakter, moral, tata krama dan etika seseorang. Ada dua faktor

yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor yang melatarbelakangi pembentukan akhlak terpuji adalah⁸⁷ :

1. Faktor internal, yaitu mencakup insting biologis, psikologis, dan pemikiran. Faktor ini berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri, contohnya yaitu cara berperilaku, cara berpikir, dan lain-lain.
2. Faktor eksternal, yaitu mencakup pengaruh guru, lingkungan sosial, keluarga, dan pendidikan. Elemen ini sangat penting dalam menjelaskan bagaimana lingkungan keluarga, masyarakat, dan pendidikan seseorang membentuk nilai-nilai terpuji mereka.

Faktor pendukung adalah unsur yang mengajak, mendorong, dan memberikan kontribusi dalam mendukung suatu tindakan. Adapun faktor pendukung pada implementasi pembelajaran akidah akhlak di MIN 1 Kutai Timur salah satunya tidak terlepas dari peran seorang guru sebagai pendidik yang dapat memberikan contoh dan menjadi teladan kepada siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur, pemberian contoh langsung dari seorang guru membuat siswa kelas VI menjadi termotivasi untuk mencontohnya di dalam kehidupan sehari-hari, dan pendidik sudah menguasai topik yang akan dijelaskan dan juga dapat mengenali watak siswa yang baik mendukung proses pembelajaran yang

⁸⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter dan Konsep Implementasi* (Bandung : Alfabeta, 2022).hlm 21-24

efektif dan pencapaian tujuan pembelajaran.. Selain dari guru, pihak sekolah seperti kepala sekolah, staff, lingkungan dan beberapa aktivitas keagamaan atau pembiasaan yang ada disekolah menjadi peranan penting dalam membantu pembentukan akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur.

Selain itu di MIN 1 Kutai Timur didukung dengan adanya aktivitas keagamaan sebelum kelas dimulai yang dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai terpuji. yaitu mengaji yang dipimpin oleh guru yang khusus mengajar mengaji dimulai jam setengah 8 siswa harus mengaji yang dipimpin langsung oleh guru tahfidz tentunya dan setelah itu baru dilanjutkan dengan pembelajaran formal, kegiatan shalat sunnah, infaq dan jumat berbagi serta kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter atau akhlak yang baik dalam diri siswa untuk bisa diimplementasikan ke dalam keseharian karena sudah dibentuk di sekolah melalui kegiatan-kegiatan yang positif untuk membentuk akhlak terpuji dalam diri siswa. Terdapat koperasi yang menyediakan literatur bagi siswa sebagai penunjang dalam pembelajaran. Dari lingkungan sekolah dapat dikatakan baik karena pergaulan siswa kelas VI sudah terlihat baik bagaimana cara menghormati guru, orang tua, staff, dan juga teman sebaya. Latar belakang keluarga juga menjadi pendukung pembentukan akhlak terpuji siswa kelas VI ketika dirumah sehingga terbentuknya akhlak terpuji siswa kelas VI dalam kehidupan sehari-hari.

Sebaliknya unsur-unsur yang disebut faktor penghambat merupakan unsur-unsur yang menghalangi kemajuan sebuah aktivitas dan mempunyai kemampuan untuk menentangnya atau menggagalkannya. Yang termasuk ke dalam faktor penghambat pada implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur yaitu masih terdapat beberapa siswa yang masih berbicara sendiri dengan temannya saat guru sedang menjelaskan, dan juga terdapat beberapa anak yang masih tertinggal buku paket nya dirumah begitupun sebaliknya ada yang membawa buku paket tetapi buku tulis nya yang tertinggal dirumah, ini menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran karena buku paket dan tulis merupakan literatur yang menjadi penunjang penting dalam proses pembelajaran. Hal lain yang ditemukan oleh peneliti adalah ketika siswa tidak membawa buku paket, buku tulis ataupun keduanya, siswa menjadi bermain dan tidak mengikuti pembelajaran. Selain itu, kurangnya semangat siswa ketika mengikuti kegiatan keagamaan dan ada juga yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan atau kegiatan ekstrakurikuler, ini menyebabkan terhambatnya pembentukan akhlak terpuji dalam diri siswa. Faktor lain yaitu dari fasilitas sekolah yaitu kadang listrik yang mati sehingga pembelajaran menjadi terhambat.

C. Dampak Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Terbentuknya Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI di MIN 1 Kutai Timur

Dampak berarti pengaruh atau konsekuensi. Dampak bisa menjadi dampak yang positif maupun dampak yang negatif. Implementasi pembelajaran akidah

akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur berdampak kepada siswa kelas VI yaitu terdapat perubahan perilaku siswa maupun sikap moral siswa itu sendiri. Akhlak terpuji yang diterapkan seperti pemaaf, adil, tanggung jawab, dan bijaksana. Akhlak terpuji harus diimplementasikan dalam keseharian dan ada beberapa akhlak mahmudah dalam pengajaran akidah dan akhlak kepada siswa kelas VI MI, dapat diterapkan untuk membentuk karakter siswa kelas VI MI.⁸⁸ Seperti yang telah diterapkan oleh siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur terlihat sudah menerapkan pembelajaran akidah akhlak di dalam kesehariannya, seperti yang terlihat yaitu memiliki sikap pemaaf dimana guru menghimbau kepada siswa untuk saling memaafkan, berperilaku adil kepada temannya juga terlihat dari siswa kelas VI yaitu tidak membeda-bedakan teman, selain itu perilaku tanggung jawab dan bijaksana juga diterapkan oleh siswa kelas VI yaitu tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar untuk mengerjakan tugas dan PR, belajar dengan sungguh-sungguh.

Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur berdampak atau memiliki pengaruh yang baik, dikarenakan siswa kelas VI mengimplementasikannya dalam keseharian dan terdapat perubahan positif itu dari perilaku maupun sikap moral siswa itu sendiri. Implementasi pembelajaran akidah akhlak di sekolah memiliki dampak signifikan terhadap terbentuknya akhlak terpuji siswa diantaranya

⁸⁸ Ahmad Syauqil Adib, *Akidah Akhlak Kelas VI*, (Jakarta : Kementrian Agama RI, 2020) hlm 40-50

pembentukan karakter yang positif yaitu mengembangkan sifat-sifat seperti pemaaf, adil, tanggung jawab dan bijaksana, pengembangan sikap religius siswa dengan mendorong siswa untuk lebih rajin beribadah dan mengikuti kegiatan keagamaan, perbaikan perilaku sosial dengan mengajarkan sikap saling menghormati, membantu sesama dan berperilaku adil, meningkatkan kesadaran moral siswa untuk bersikap yang baik. Melalui pembelajaran akidah akhlak tentunya siswa dibina untuk senantiasa berkahlakul karimah dalam kehidupannya memiliki sikap yang baik dan juga diterapkan kedalam kehidupan sehari-hari. Ini terlihat dari perilaku siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur yang telah menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan berdampak pada sikap moral siswa tersebut, yang mana siswa menjadi memiliki sikap yang baik seperti pemaaf, adil, tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupannya. Tentunya peran madrasah juga penting dalam membina karakter siswanya untuk memiliki akhlak yang baik.

Peran madrasah dalam hal ini yaitu tentunya mengevaluasi tentang keefektifan pembelajaran akidah akhlak dengan cara mengecek isi bahan ajar apakah sudah sesuai atau belum, mengecek hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan apakah sudah sesuai dengan karakter siswa di sekolah agar tujuan pembelajaran tercapai dan menjadikan siswa memiliki sikap moral yang baik. Madrasah menggunakan instrumen untuk mengukur sejauh mana kemajuan akhlak siswa kelas VI yaitu dengan

menggunakan tes tulis dan tes keterampilan yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terkait dengan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur sudah melaksanakan atau menerapkan pembelajaran akidah akhlak yaitu terlihat dari segi perilaku maupun sikap moral siswa kelas VI terlihat dari sikap saling memaafkan, bertanggung jawab terhadap kewajibannya, adil kepada sesama dan juga bijaksana.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI di MIN 1 Kutai Timur dan menganalisa data yang ada, dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MIN 1 Kutai Timur dapat dibuktikan melalui evaluasi atau penilaian untuk mengetahui sampai manapemahaman dan pengetahuan siswa tentang isi topik dari pembelajaran akidah akhlak yang dijelaskan oleh guru. Bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara meriview materi di akhir pembelajaran, yang dapat berguna untuk mengukur pengetahuan siswa tentang materi yang diajarkan. Selain itu bisa dengan cara ulangan, tes, atau tugas di tengah atau akhir semester untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memaparkan ide, gagasan dan pengetahuan siswa dalam bentuk tulisan. Selain itu, guru juga mengamati terhadap sikap siswa selama mengikuti pembelajaran, dan selanjutnya guru akan menilai terhadap apa yang siswa lakukan.
2. Faktor Pendukung pada Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI di MIN 1 Kutai Timur yaitu salah satunya tidak luput dari usaha guru itu sendiri sebagai

pendidik yang memberikan contoh atau teladan kepada siswa nya agar menanamkan dalam dirinya akhlak terpuji, lingkungan sekolah yang bernuansa Islami juga menjadi pendukung dalam membentuk akhlak terpuji siswa, dan kegiatan keagamaan yang menjadi program sekolah. Sedangkan faktor penghambat pada Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI di MIN 1 Kutai Timur yaitu masih ditemukan beberapa siswa yang masih berbicara sendiri dengan temannya saat guru sedang menjelaskan, dan juga terdapat beberapa anak yang masih tertinggal buku paket nya dirumah begitupun sebaliknya ada yang membawa buku paket tetapi buku tulis nya yang tertinggal dirumah, ini menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran karena buku paket dan tulis merupakan literatur yang menjadi penunjang penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya semangat siswa ketika mengikuti kegiatan keagamaan dan ada juga yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan atau kegiatan ekstrakurikuler, ini menyebabkan terhambatnya pembentukan akhlak terpuji dalam diri siswa.

3. Dampak Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Terbentuknya Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI di MIN 1 Kutai Timur yaitu terdapat perubahan perilaku siswa maupun sikap moral siswa itu sendiri. Siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur terlihat sudah menerapkan pembelajaran akidah akhlak di dalam kesehariannya, seperti yang terlihat yaitu memiliki sikap pemaaf dimana guru

menghimbau kepada siswa untuk saling memaafkan, berperilaku adil juga terlihat dari siswa kelas VI yaitu tidak membeda-bedakan teman, selain itu perilaku tanggung jawab dan bijaksana juga diterapkan oleh siswa kelas VI yaitu tanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai seorang pelajar untuk mengerjakan tugas dan PR, belajar dengan sungguh-sungguh.

B. Saran

1. Untuk guru akidah akhlak agar lebih memperhatikan siswa dan menguasai kelas ketika pembelajaran berlangsung, sehingga siswa dapat menerima dengan baik dan fokus sehingga tidak berbicara sendiri di kelas.
2. Untuk siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur supaya lebih memperhatikan penjelasan materi dari guru dan menghargai guru yang sedang menjelaskan pelajaran, agar dapat menerima materi dengan baik.
3. Untuk semua pembaca hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan pengetahuan mengenai Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa, faktor- faktor yang mempengaruhinya, dan dampak implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syauqil Adib. *Akidah Akhlak Kelas VI*. Jakarta : Kementrian Agama RI, 2020. (buku)
- Ahmadi Abu, Joko Tri Prasetyo. *Strategi Nelajar Mengajar*. Bandung ; Pustaka Setia, 2005. (buku)
- Agus Subairi, Zaitun, Marzuki, Buhor, dan Nurhayati. *Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak*. Malang : Litnus, 2023. (buku)
- Ambarsari, Dewi, dan Darmiyanti. Astuti. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di MI. Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang." *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 10 (2022): 373–74. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i2.639>. (jurnal)
- Amri, Muhammad, La Ode Ismail Ahmad, dan Muhammad Rusmin. *Aqidah Akhlak*. Makassar: Semesta Aksara, 2018. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>.(buku)
- Arbiani, Ere Mardella, Azhar Azhar, and Mahdum Mahdum. "Implementasi Kebijakan Penataan Dan Pemerataan Berdasarkan Beban Kerja Guru Sma Negeri Di Tembilahan Kota Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir." *Jurnal Manajemen Pendidikan Penelitian Kualitatif* 3, no. 2 (2019): 104. <https://doi.org/10.31258/jmppk.3.2.p.104-115>. (jurnal)
- Atika, Naura. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Di MIN 04 Seluma," 2021, 1–119.
- Bahri, Saiful. *Membumikan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*. Tim Mitra Cendekia Media, 2023.(buku)
- Daulay, Haidar, dan Nurussakinah Daulay. *Pembentukan Akhlak Mulia Tinjauan Pendidikan Agama Islam Dan Psikologi Positif*. Perdana Publishing, 2022.(buku)
- Elfiyatussholihah. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 1Malang," 2021.
- File Dokumen "Profil Madrasah MIN 1 Kutai Timur."
- Fitriani, Yulia, dan Ivan Muhammad Agung. "Religiusitas Islami Dan Kerendahan Hati Dengan Pemaafan Pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi* 14, no. 2 (2018): 165. <https://doi.org/10.24014/jp.v14i2.6418>.(jurnal)

- Gade, Syabuddin. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini. Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara, 2019. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/11641>.(buku)
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Akarakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2022.(buku)
- Habriyanti, M.Fadhil, dan Ied El Munir. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Kepribadian Siswa Di MTs Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.” *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 101–13. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i2.116>.(jurnal)
- Khairi, Ahmad Khalakul. *Pembelajaran Akidah Akhlak*. Mataram: Sanabil, 2020.(buku)
- Masyithoh, Dewi, dan Alif Achadah. “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Malang.” *International Seminar On Islamic Education & Peace* 1 (2021): 99–105. (jurnal)
- Muntholi'ah. *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*. Semarang : Gunungjati. 2002. (buku)
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta Press, 2020. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx.(buku)
- Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Meyniar Hj Albina. Bandung: Harfa Creative, 2023.(buku)
- Nurhasanah Siti. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta Timur : Edu Pustaka, 2019. (buku)
- Prihatmojo, Agung, dan Badawi Badawi. “Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral Di Era 4.0.” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 4, no. 1 (2020): 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>.(jurnal)
- Rochmah Rosidatur. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Religius, Dalam Pembentukan Karakter Gresik, Peserta Didik Kelas Vi Min 1. Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*. Vol. 1, 2022. http://digilib.uinsa.ac.id/54517/2/Rosidatur Rochmah_D07218024.pdf.(jurnal)

- Sabrina, Firli Dina, Program Studi, dan Pendidikan Agama. “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Anak” 3 (2023): 1587–93.(jurnal)
- Sagala Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2005. (buku)
- Sri, Ati. “Pengantar Konsep Informasi, Data, Dan Pengetahuan.” *Modul Pembelajaran*, 2018, 11–18.(jurnal)
- Sri Maimonah. “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Kelas VI Di MI Miftahush Shibyan 02 Genuksari Semarang Tahun Ajaran 2022/2023,” 2023.
- Suyanto, Slamet. “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Terpadu.” *Cakrawala Pendidikan*, no. 1 (2011): 105–6.(jurnal)
- Syafruddin, Syafruddin. “Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa.” *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 1 (2017): 63–73. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>.(jurnal)
- Usman Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Yogyakarta : Insan Mulia, 2002. (buku)
- Wahab. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta, 2008. (buku)
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011). (buku)
- Zubaidi, Ahmad, Burhan Nudin, dan Edi Safitri. *Imajinasi Dan Refleksi Kritis Pengembangan Pendidikan Islam*. Trenggalek: CV INDONESIA IMAJI, 2022.(buku)

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 672/Un.03.1/TL.00.1/02/2024 28 Februari 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada
Yth. Kepala MIN 1 Kutai Timur
di
Kabupaten Kutai Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Alfiyya Rahma
NIM : 200101110140
Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Proposal : Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI di MIN 1 Kutai Timur

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


An, Kepala Bidang Akademik
Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id) .email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 721/Un.03.1/TL.00 1/02/2024 29 Februari 2024
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala MIN 1 Kutai Timur Sangatta
 di
 Kabupaten Kutai Timur

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Alfiyya Rahma
NIM	: 200101110140
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	: Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI di MIN 1 Kutai Timur
Lama Penelitian	: Maret 2024 sampai dengan Mei 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Dekan Bidang Akademi
 Muhammad Walid, MA
 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 3 : Surat Keterangan Diperbolehkan Melakukan Penelitian Di MIN 1 Kutai Timur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KUTAI TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KUTAI TIMUR
 Jalan Yos Sudarso IV Gg. Musholla RT. 20 No.18 Teluk Lingga Sangatta 75611
 Telepon (0549) 25044 Fax (0549) 25044 e-mail minteluklingga@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 332/Mi.16.08.01/PP.00.4/07/2024

Yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Sirajuddin, M.Pd
 NIP : 196707121995031003
 Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa :

Nama : **ALFIYYA RAHMA**
 NIM : 200101110140
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
 Malang

Mahasiswi tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian di MIN 1 Kutai Timur sesuai dengan Judul **"Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI di MIN 1 Kutai Timur"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sangatta, 15 Juli 2024
 Kepala Madrasah,

Drs. Sirajuddin, M.Pd
 196707121995031003

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara

Instrument Penelitian

- Wawancara

Narasumber : Bapak Moh. Tamzi S.Pd.I (Koordinator Kurikulum)

Waktu : 21-03-2024

Tempat : MIN 1Kutai Timur

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Bagaimana sejarah berdirinya MIN 1 Kutai Timur ?	File dokumen	
2.	Apa Visi dan Misi MIN 1 Kutai Timur?	File dokumen	
3.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah atau madrasah untuk mendukung pembentukan karakter siswa?	Dalam menanamkan karakter atau akhlak di diri siswa tentunya madrasah memiliki beberapa kegiatan yang dapat mendorong siswa agar terbentuk karakter yang baik dalam dirinya, melalui pembiasaan, pemberian contoh dari guru, ekstrakurikuler yang dapat membina karakter siswa. Terdapat juga infak dan jumat berkah atau berbagi di setiap hari jumat tentunya untuk memotivasi siswa memiliki jiwa sosial yang tinggi kepada sesama dan hal ini dapat membentuk akhlak terpuji siswa melalui beberapa kegiatan pendukung dari madrasah selain dari mata pelajaran akidah akhlak itu sendiri	MT.RM.1
4.	Apakah pihak sekolah atau madrasah mengadakan kegiatan tertentu untuk membantu pembentukan karakter siswa?	Iyaaa ada tentunya madrasah mengadakan kegiatan yang mendorong pembentukan karater siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan infak, jumat berkah, dan kegiatan pramuka	MT.RM.1
5.	Apa saja faktor pendukung dalam upaya membantu pembentukan karakter siswa di MIN 1 Kutai Timur?	Faktor pendukung yaitu dengan pemodelan pemberian contoh dari guru dan juga menjadi motivasi untuk anak-anak karena guru menjadi contoh yang baik dan dapat ditiru oleh siswa dalam	MT.RM.2

		pembentukan karakter siswa di madrasah. Seperti contoh dalam hal kebersihan, guru langsung bertindak dan memberi tahu ke anak-anak untuk menjaga kebersihan. Terdapat juga beberapa kegiatan madrasah seperti infaq setiap hari jumat, jumat berbagi, dan juga dari kegiatan ekstrakurikuler	
6.	Apa saja faktor penghambat dalam upaya membantu pembentukan karakter siswa di MIN 1 Kutai Timur?	Penghambatnya kembali ke pribadi anak-anak, ada yang kurang semangat mengikuti kegiatan keagamaan dan ada yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan serta ekstrakurikuler di sekolah. Ketika ada kegiatan yang memerlukan tenaga Listrik ketika dikelas menyalakan infocus menyebabkan Listrik mati menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran.	MT.RM.2
7.	Bagaimana Solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut?	Solusi nya ya dengan menambah daya listrik agar tiap kelas bisa menggunakan infocus untuk pembelajaran, dan menghimbau kepada wali kelas untuk mengontrol siswa yang malas mengikuti kegiatan keagamaan dan ekstrakurikuler	MT.RM.2
8.	Bagaimana sekolah merencanakan pembelajaran untuk membentuk karakter siswa?	Dalam merencanakan pembelajaran akidah akhlak, sekolah menyusun program, membentuk tim pengembang, mensosialisasikan kepada <i>stakeholder</i> sekolah pelaksana	MT.RM.1
9.	Apa tujuan yang ditetapkan oleh sekolah dalam membentuk karakter siswa?	Untuk tujuan yang ditetapkan oleh sekolah ya agar membentuk generasi tangguh, berkahlak mulia, bermoral dan siap menghadapi perkembangan zaman	MT.RM.1
10.	Bagaimana sekolah menyesuaikan kurikulum dan metode pembelajaran untuk membentuk karakter siswa?	Kurikulum yang digunakan di MIN 1 Kutai Timur ada yang sudah menggunakan kurikulum Merdekadan ada yang belum, yang hanya satu lembar saja dan meliputi 3 komponen inti, sedangkan komponen lainnya hanya pendukung saja. Sekolah juga berperan dalam membentuk karakter sdiswa dengan menyusun kurikulum yang menekankan pada	MT.RM.1

		nilai-nilai karakter, memberikan pelatihan kepada guru, memilih metode pembelajaran yang sesuai, menggunakan sumber daya tambahan seperti kegiatan ekstrakurikuler, menyesuaikan evaluasi untuk mencerminkan nilai-nilai karakter, melibatkan semua <i>stakeholder</i> seperti orang tua, guru, dan lingkungan untuk membentuk akhlak terpuji dalam diri seorang siswa.	
11.	Bagaimana sekolah mengevaluasi efektivitas pembelajaran dalam membentuk karakter siswa?	Sekolah tentunya mengevaluasi terkait efektivitas pembelajaran akidah akhlak dengan cara mengecek isi dari bahan ajar sudah tepat atau belum, mengecek apakah sudah tepat bahan ajar yang diberikan sesuai data dan fakta dari pendukung bahan ajar, mengecek hal-hal yang berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakter siswa di sekolah	MT.RM.3
12.	Instrument apa yang digunakan oleh sekolah untuk mengukur kemajuan karakter siswa?	Untuk instrument yang digunakan oleh sekolah untuk mengukur kemajuan akhlak siswa kelas VI yaitu melalui tes tulis dan tes keterampilan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas VI di MIN 1 Kutai Timur.	MT.RM.3
13.	Apakah sekolah menggunakan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran dimasa akan datang?	Ya tentunya sekolah menggunakan evaluasi untuk meningkatkan pembelajaran dimasa yang akan datang dengan berbagai cara yaitu dengan penilaian formatif, penilaian sumatif, analisis data, umpan balik dari siswa, pengembangan guru, evaluasi kurikulum, dan juga pemantauan kemajuan.	MT.RM.3

Narasumber : Bapak Mulyono Taufiq S.P.d (Guru Akidah Akhlak)

Waktu : 21-03-2024

Tempat : MIN 1Kutai Timur

No	Pertanyaan	Jawaban	Kode
1.	Apa kurikulum yang digunakan MIN 1 Kutai Timur dan bagaimana menyusun rancangan pembelajaran akidah akhlak?	Untuk kurikulum yang digunakan di MIN 1 ini ada yang sudah menggunakan kurikulum Merdeka dan ada yang belum. Tetapi untuk RPP yang sekarang menggunakan RPP satu lembar saja yang memuat komponen inti. Yaitu ada tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian atau asesmen. Penyusunan RPP saya buat sebelum proses pembelajaran berlangsung, di awal semester dan dari sekolah sendiri juga sudah harus membuat di awal semester, jadinya proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana	MT.RM.1
2.	Bagaimana sekolah memastikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak?	Tentunya sekolah memiliki peran untuk memastikan keterlibatan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak dengan berbagai cara seperti menghubungkan materi dengan yang sedang terjadi, mengadakan diskusi dan roleplay, menggunakan video edukatif, melibatkan siswa dalam kegiatan sosial, memberikan penghargaan dan feedback yang positif kepada siswa serta melibatkan peran orang tua.	MT.RM.2
3.	Bagaimana sekolah menjalankan sesi pembelajaran untuk mengimplementasikan akhlak terpuji kepada siswa kelas VI?	Dalam menjalankan sesi pembelajaran untuk menanamkan akhlak terpuji kepada siswa kelas VI yang pasti sebagai guru memberikan contoh yang baik yang mana sebagai seorang pengajar itu menjadi contoh bagi anak didiknya, membuka sesi pembelajaran dengan cerita inspiratif sebagai refleksi, menggunakan media	MT.RM.2

		edukatif, melakukan <i>roleplay</i> , kegiatan keagamaan yang melibatkan kerja sama dan penerapan nilai-nilai akhlak terpuji	
4.	Bagaimana proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung?	Sama seperti pada umumnya, pembelajaran diawali dengan pendahuluan, inti, dan penutup. Saya menyuruh siswa untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari dan kemudian apabila timbul pertanyaan dari siswa maka saya akan menjelaskan tentang materi terkait yang sedang dipelajari. Metode yang saya gunakan dalam pembelajarn akidah akhlak yaitu ceramah, tanya jawab, simulasi, percobaan literasi itu pasti tergantung materi yang sedang dipelajari. Jadi siswa memahami, menelaah, dan menganalisis terkait materi yang akan dipelajari	MT.RM.1
5.	Strategi dan metode apa yang digunakan dalam selama pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur?	Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu ceramah, tanya jawab, simulasi, percobaan literasi itu pasti tergantung materi yang sedang dipelajari. Jadi siswa memahami, menelaah, dan menganalisis terkait materi yang akan dipelajari. Strategi yang saya gunakan adalah dengan ceramah yang mana siswa akan saya jelaskan mengenai materi yang akan dipelajari tetapi siswa saya suruh membaca terlebih dahulu apabila ada pertanyaan, maka saya akan menjawab sekaligus menjelaskan. Ini untuk membentuk kebiasaan membaca siswa agar mau memahami materi yang akan dipelajari, menlaah serta menganalisisnya	MT.RM.2
6.	Apakah ada pengaruh implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur ?	Implementasi itu pasti ada, karena dalam mata pelajaran akidah akhlak selain diajarkan ketauhidan juga diajarkan tentang akhlak yang akan membentuk akhlak terpuji siswa lewat materi dalam mata pelajaran akidah akhlak tersebut	MT.RM.1

		dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari	
7.	Apakah siswa sudah menerapkan materi akidah akhlak yang diajarkan oleh guru?	Relatif tergantung materinya, kalau saya perhatikan banyak sudah siswa kelas VI yang menerapkan materi yang diajarkan dalam pembelajaran akidah akhlak. Materi-materi akidah akhlak yang sudah diterapkan seperti akhlak terpuji yaitu pemaaf. Seperti contoh ada siswa yang bertengkar, guru menyuruh atau menghimbau siswa untuk meminta maaf, selain meminta maaf juga beristigfar, tanggung jawab seperti tidak lupa untuk mengerjakan tugas dan PR, berperilaku adil terhadap sesama, dan bijaksana	MT.RM.3
8.	Bagaimana bentuk akhlak terpuji yang telah diterapkan siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur?	Materi-materi akidah akhlak yang sudah diterapkan seperti akhlak terpuji yaitu pemaaf. Seperti contoh ada siswa yang bertengkar, guru menyuruh atau menghimbau siswa untuk meminta maaf, selain meminta maaf juga beristigfar, tanggung jawab seperti tidak lupa untuk mengerjakan tugas dan PR, berperilaku adil terhadap sesama, dan bijaksana	MT.RM.3
9.	Apa saja faktor pendukung selama proses pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur?	Kalau lingkungannya tidak terlalu brutal itu juga mendukung, lingkungannya Islami juga dapat mendukung keberhasilan pembentukan karakter anak karena disini kan madrasah jadi kegiatan mengaji juga ada, kegiatan solat sunnah juga ada, sebelum materi pelajaran formal itu kan disini ada kegiatan ngaji, misalnya setengah 8 masuk sebelum setengah 8 ada sekitar setengah jam atau satu jam gitu anak-anak diharuskan mengaji sesuai dengan gurunya. Jadi guru yang formal mengajar sesuai kurikulumnya sedangkan guru yang non formal mengajar mengaji. Jadi faktor lingkungan seperti itu juga mendukung	MT.RM.2

		cepatnya pembentukan karakter anak. Selain faktor lingkungan, juga ada dari guru nya menjadi contoh yang baik dan banyak memberi arahan yang bagus kepada anak-anak juga pergaulan anak-anak di madrasah tergolong baik. Koperasi di madrasah tersebut turut mendukung dalam hal literatur siswa yaitu buku pelajaran untuk menunjang pembelajaran siswa. Latar belakang keluarga juga menjadi pendukung pembentukan karakter siswa ketika dirumah, terlihat dari cara bertutur kata, bersikap dan berpakaian orang tua murid cukup menggambarkan bahwa peran keluarga dirumah membantu dalam pembentukan karakter siswa	
11.	Apa saja hambatan atau masalah yang dihadapi oleh guru ataupun siswa selama proses pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur?	Kalau hambatannya biasanya dari anaknya, karena tidak semua anak mampu membeli buku paket untuk penunjang pembelajaran, kadang-kadang juga ada anak yang mampu beli tetapi ditinggal dirumah atau tidak dibawa itukan menyebabkan terhambat. Apabila buku pelajaran mencakup buku paket dan buku tulis kalau sudah tertinggal atau tidak punya otomatis pembelajaran menjadi terhambat. Jika anak tidak membawa buku atau tidak memiliki buku biasanya anak-anak main sendiri karena tidak membawa buku pelajaran, dan juga kadang ada anak yang mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya saat saya menjelaskan pelajaran	MT.RM.2
12.	Bagaimana solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut?	Salah satu solusi ketika mengatasi masalah siswa yang kurang mampu yaitu dengan infaq atau jumat berkah karena selain muridnya banyak sekitar 900-an, maka diadakan kegiatan infaq atau jumat berkah atau berbagi, kan disitu ada saldo nya biasanya bagi anak-anak yang tidak mampu diberikan uang yang disimpan dan dikumpulkan	MT.RM.2

		dari infaq tersebut. Dan juga solusi yang lain dengan memberikan motivasi serta mengingatkan kepada siswa ketika pembelajaran agar disiplin dan tidak lupa membawa buku pelajaran yang akan dipelajari	
--	--	--	--

- Observasi kelas dan lingkungan sekolah

Lampiran 5 : Lembar Observasi Penelitian

LEMBAR OBSERVASI PENELITIAN

Mengamati Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur

Skor:

1 = tidak baik

2 = cukup baik

3 = baik

4 = sangat baik

Hal yang diobservasi	Skor	Hasil Observasi
Apakah siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur telah menerapkan pembelajaran akidah akhlak? Bagaimana proses implementasi pembelajaran akidah akhlak pada siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur?	4	Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur sudah menerapkan akhlak terpuji seperti yang termuat dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana. Proses implementasi nya berupa perencanaan yang diawali dengan guru membuat RPP dan bahan ajar, kemudian pelaksanaan nya yaitu perwujudan dari RPP tersebut dan melaksanakan pembelajaran secara efektif dimulai dengan salam dan absen serta penjelasan materi dari guru akidah akhlak kepada siswa kelas VI, kemudian evaluasi yaitu dengan memberikan penugasan berupa tes untuk mengukur kemampuan siswa.

<p>Apa faktor yang mendorong siswa kelas VI untuk menerapkan pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk akhlak terpuji ?</p>	3	<p>Faktor pendukung yaitu dari dukungan dan usaha guru, kegiatan keagamaan dan juga faktor lingkungan.</p>
<p>Apa faktor yang menghambat siswa kelas VI untuk menerapkan pembelajaran akidah akhlak untuk membentuk akhlak terpuji ?</p>	3	<p>Faktor penghambat yaitu dari kurangnya kesadaran siswa, kurangnya semangat dan motivasi dalam diri siswa, serta kurangnya sarana dan prasarana.</p>
<p>Bagaimana peran guru dan sekolah dalam mewujudkan akhlak terpuji pada siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur?</p>	4	<p>Peneliti melihat guru berperan sangat besar untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa kelas VI yaitu guru sebagai pengaruh baik dengan menjadi contoh teladan bagi siswa, dengan cara mempraktekkan langsung akhlak terpuji itu.</p>
<p>Apakah pembelajaran akidah akhlak berjalan dengan efektif? (Semua kegiatan yang diberikan bermakna untuk siswa kelas VI dan terlibat aktif)</p>	4	<p>Peneliti melihat bahwa pembelajaran akidah akhlak berjalan dengan efektif sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru akidah akhlak kelas VI dan bermakna karena setiap materi yang diajarkan mengandung nilai-nilai Islami yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti materi akhlak terpuji. Dan siswa kelas VI terlibat aktif dalam pembelajaran, apabila tidak paham maka langsung bertanya kepada guru akidah akhlak.</p>

<p>Bagaimana solusi untuk mengatasi permasalahan yang menjadi penghambat dari implementasi pembelajaran akidah akhlak siswa kelas VI?</p>	4	<p>Berdasarkan pengamatan peneliti, solusi untuk mengatasi masalah diatas yaitu dengan oleh guru dan sekolah yaitu dengan memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa kelas VI dan juga kepada guru-guru dan walikelas kelas VI untuk mengontrol setiap anak kelasnya agar mengikuti kegiatan keagamaan dan mendisiplinkan siswa kelas VI untuk lebih peduli dengan pembelajaran di kelas.</p>
<p>Apa bentuk akhlak terpuji yang diterapkan siswa kelas VI sebagai perwujudan dari pembelajaran akidah akhlak</p>	3	<p>Peneliti melihat siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan juga bijaksana yang merupakan perwujudan dari materi akhlak terpuji di pelajaran akidah akhlak.</p>
<p>Apa kegiatan yang dilakukan sekolah untuk membantu membentuk karakter baik pada siswa kelas VI di MIN 1 Kutai Timur?</p>	3	<p>Peneliti melihat kegiatan keagamaan yang dilakukan seperti mengaji diawal pembelajaran, membaca surah-surah pendek, sholat sunnah berjamaah, kegiatan jumat berbagi atau infaq, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa kelas VI.</p>
<p>Bagaimana asesmen mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran atau ketuntasan belajar peserta didik?</p>	3	<p>Dapat menggunakan tes atau juga penilaian yang dilakukan di akhir semester, ada juga penugasan di setiap minggu</p>

		untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa.
Apakah implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa kelas VI berdampak terhadap moral siswa ?	4	Peneliti melihat bahwasanya implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk akhlak terpuji siswa memiliki dampak yang signifikan pada siswa kelas VI MIN 1 Kutai Timur yaitu terlihat sikap siswa yang menerapkannya dalam kehidupan seperti pemaaf kepada sesama, tanggung jawab terhadap tugasnya, adil kepada sesama, dan juga bijaksana. Dan itu memiliki dampak yang baik terhadap moral siswa kelas VI MIN 1 Kutai Timur.

Observer

Alfiyya Rahma

Lampiran 6 : Bukti Kegiatan Observasi

Halaman MIN 1 Kutai Timur





Ruang Kelas MIN 1 Kutai Timur



Asesmen Sumatif MIN 1 Kutai Timur

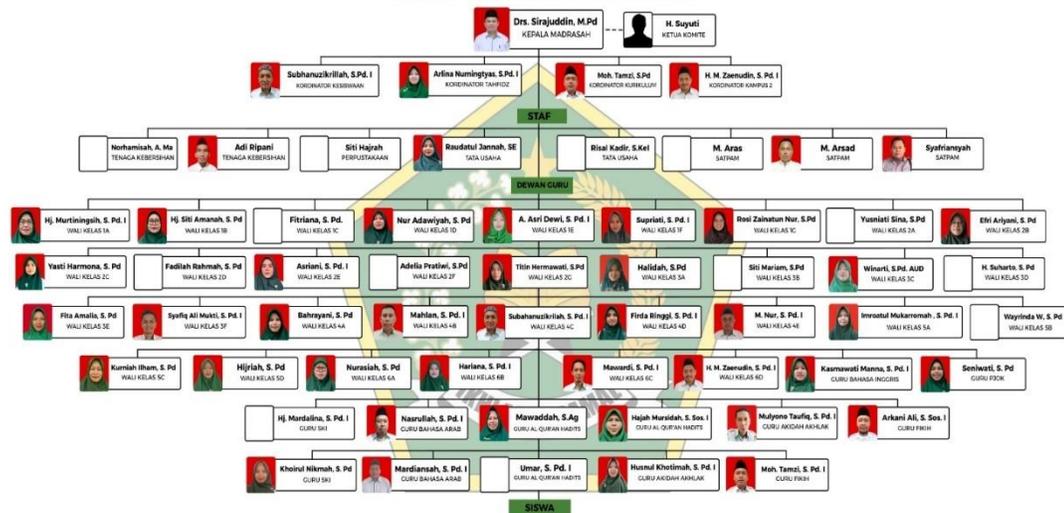


Asesmen Sumatif MIN 1 Kutai Timur



Profil Madrasah

**SETRUKTUR ORGANISASI MIN 1 KUTAI TIMUR
TAHUN AJARAN 2023/2024**



Proses Pembelajaran di Kelas



Lampiran 7 : Bukti Kegiatan Wawancara

Bersama Pak Moh. Tamzi S.Pd.I (Koordinator Kurikulum)



Bersama Pak Mulyono Taufiq S.Pd (Guru Akidah Akhlak)



Lampiran 8 : Dokumentasi Data

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	
Nama Satuan Pendidikan	: MIN I KUTIM
Mata Pelajaran/Tema	: Akidah Akhlak
Kelas/Semester	: VI/Ganjil
Materi Pokok	: Sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari
Alokasi Waktu	: 2 JP X 35 Menit

<p>A. Tujuan Pembelajaran</p> <p>6. Melalui kegiatan pengamatan, siswa dapat menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.</p> <p>7. Melalui kegiatan observasi, siswa dapat mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.</p>	<p>G. Kegiatan Pembelajaran</p> <p>1. Pendahuluan</p> <p>d. Salam dan do'a</p> <p>e. Apersepsi</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>
<p>B. Kompetensi Dasar</p> <p>3.4 Menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4 Mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>2. Inti</p> <p>f. Siswa mengamati gambar pemaaf lebih hidup bahagia, Hajar Aswad, mencari keadilan melalui persidangan dan kebersihan salah satu tanggungjawab muslim.</p> <p>g. Guru menanyakan apa makna pada gambar.</p> <p>h. Siswa diberikan kesempatan bertanya atau menanggapi.</p> <p>i. Guru menjelaskan tentang pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana.</p> <p>j. Siswa menuliskan keadaan yang menggambarkan setiap perilaku terpuji secara umum di sekitar lingkungan ke dalam tabel dan mempresentasikannya.</p>
<p>C. Indikator</p> <p>8. Mampu menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>9. Mampu mengomunikasikan pengalaman dalam menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3. Penutup</p>
<p>D. Materi Esensi</p> <p>Sifat pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari</p>	

<p>E. Metode</p> <p>Simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.</p>	<p>d. Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama.</p> <p>e. Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya.</p> <p>f. Doa penutup dan salam.</p>
<p>F. Media/Sumber Belajar</p> <p>g. Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas VI. (Hal. 40-56) unduh di kamimadrasah.blogspot.com</p> <p>h. Benda-benda yang ada di sekitar sekolah.</p>	<p>H. Penilaian</p> <p>i. Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal</p> <p>j. Sosial: pengamatan, observasi, jurnal</p> <p>k. Pengetahuan: tulis, lisan</p> <p>l. Keterampilan: produk, kinerja, portofolio</p>

NO	NAMA GURU/NIP	L/P	JABATAN	PENDIDIKAN		MENGAJAR BIDANG STUDI
				JENJANG	JURUSAN	
1	Drs. Sirajuddin, M.Pd / 196707121995031003	L	Kepala Madrasah	S2	Manajemen Pendidikan	-
2	Hj.Mardalina, S.Ag, S.Pd.I, / 197007201993032001	P	Guru SKI	S1	Tarbiyah	SKI, Fiqih
3	Nurasiah, S.Pd.I./ 197405061999032003	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
4	Hj. Murtiningsih, S.Pd,I / 197202151999032003	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
5	Nasrullah,S.Pd.I / 197901302005011003	L	Guru Mapel Bahasa Arab	S1	Tarbiyah	B.Arab, Aqidah Akhlak
6	Muhamad Zaenudin, S.Pd.I./ 196904132005011006	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
7	Muhammad Nur, S.Pd.I, / 196910262003121004	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
8	Mulyono Taufiq,S.Pd.I, / 198404122009121007	L	Guru Akidah Akhlak	S1	Tarbiyah	Akidah Akhlak
9	Umar, S.Pd.I / 197908112009121004	L	Guru Al-Quran dan Akidah	S1	Tarbiyah	Akidah Akhlak
10	Mawaddah, S.Ag / 197404012006042032	P	Guru Al-Quran dan B.Arab	S1	Tarbiyah	Al-Qur'an Hadits & B.Arab
11	Arkani Ali, S.Sos.I, 197708152007101007	L	Guru Fiqih	S1	Syari'ah	Fiqih
12	Hariana, S.Pd.I, / 197310172006042002	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
13	H. Suharto.S.Pd, 196801212005011003	L	Guru Kelas	S1	B. Inggris	-
14	Madiansah, S.Pd.I./ 197505012007011026	L	Guru Bahsa Arab	S1	Tarbiyah	B. Arab, akidah Akhlak

15	Mahlan,S.Pd.I, 196702012005011007 /	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
16	Subhanuzikrillah, S.Pd.I, / 197212012005011004	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
17	Mawardi, S.Pd.I, / 198004122005011004	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
18	Kurniah Ilham, S.Pd/ 198003132006042001	P	Guru Kelas	S1	PGSD	-
19	Fitriana, S.Pd.I, / 198506192009012005	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
20	Siti Amanah,S.Pd / 196408012014112001	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
21	Mayrinda Wulandari, S.Pd / 199105032020122017	L	Guru Kelas	S1	Matematika	-
22	Moh. Tamzi, S.Pd.I, / 198311062009121007	L	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	Al-Qur'an Hadits,Fikih,Akidah
23	Titin Hernayanti, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	Tarbiyah	-
24	Hijriah,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	Matematika	-
25	Husnul Khatimah, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	PAI	-
26	Fita Amalia,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	Matematika	-
27	Bahrayani,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	B.Inggris	-
28	Imroatul Mukarromah,S.Pd	P	Guru Kelas	SLTA	Tarbiyah	-
29	Seniwati, S.Pd	P	Guru Mapel PJOK	S1	PJOK	PJOK
30	Syafiq Ali Mukti, S.Pd	L	Guru Kelas	S1	PGMI	-
31	Siti Mariam,S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	PAI	-
32	Arlina Nurning Tyas,S.Pd	P	Tahfidz	S1	PAI	-
33	A. Asri Dewi Pallawagau, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	PAI	-
34	Supriati,S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	PAI	-
35	Fadilah Rahmah,S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PGMI	-

36	Efri Ariyani, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PGMI	-
37	Yusniati Sina, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PAI	-
38	Asriani, S.Pd.I	P	Guru Kelas	S1	PAI	-
39	Rosi Zainatun Nur, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PGMI	-
40	Hajjah Mursidah, S. Sos. I	P	Guru Mapel	S1	PMI	Al Qur'an Hadist
41	Mahrus Ali Ridho	L	Guru Tahfidz	SMU	-	-
42	Astuti	P	Guru Tahfidz	D2	-	-
43	Turmudzi	L	Guru Tahfidz	SMU	-	-
44	St Warda Hasanuddin, S.Pd	P	Guru Tahfidz	S1	Bhs Inggris	-
45	Lilik Setyowati	P	Guru Tahfidz	SMU	-	-
46	Mirnowati	P	Guru Tahfidz	SMU	-	-
47	Nur Hilmi Azizah	P	Guru Tahfidz	SMU	-	-
48	Rita Mardlina	P	Guru Tahfidz	SD	-	-
49	Ratna Andriani	P	Guru Tahfidz	SMU	-	-
50	Kasmawati Manna, S.Pd	P	Guru Mapel	S1	Bhs Inggris	-
51	Khoirul Nikmah, S.Pd	P	Guru Mapel	S1	S1-PAI	-
52	Shufi Nahdiyah, S.Pd, M.Pd	P	Guru Mapel	S2	S2-PAI	-
53	Yasti Harmona, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	S1- Bhs Inggris	-
54	Firda Ringgi, S.Pd.	P	Guru Kelas	S1	S1-PGMI	-
55	Holidah, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	S1-PGMI	-
56	Adelia Pratiwi, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	S1-PGMI	-
57	Risal Kadir, S.Kel	L	Staf TU	S1	S1 Kelautan	-
58	Norhamisah,A.Ma	P	Cleaning Service	D2	PAI	-

59	Atifah Kadir,S.P	P	Pustakawan	S1	Pertanian	-
60	Adi Ripani	L	Cleaning Service	SPMA	-	-
61	M. Arsyad	L	Satpam/Penjaga Malam	MTs	-	-
62	Syafriansyah	L	Satpam	MA	IPS	-
63	Siti Hajrah	P	Staf TU	SMK	Akuntansi	-
64	M. Aras	L	Satpam/Penjaga Malam	SD	-	-
65	Raudatul Jannah, S.E	P	Staf TU	S1	PS	-
66	Winarti, S.Pd.AUD	P	Guru Kelas	S1	PAUD	-
67	Nur Alfiani Laely, S.Pd	P	Guru Kelas	S1	PGSD	-
68	Masniah	P	Cleaning Service	SMA	-	-

Lampiran 9: Bukti Kegiatan Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110140
Nama : ALFYA RAHMA
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk AKhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	26 Mei 2023	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	selama bimbingan, disuruh mencari 3 buku tentang akidah akhlak di copy bagian cover dan isi serta daftar pustaka nya, membaca buku akidah akhlak yang umum dan membaca 3 buku tentang akidah akhlak	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	22 Desember 2023	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	Mengganti rumusan masalah dan melengkapi kajian teori yaitu mencari teori pembentukan/pendidikan karakter, strategi dan metode pendidikan karakter, serta mencari 3 buku referensi tentang pembelajaran akidah akhlak, 3 buku referensi tentang pendidikan karakter siswa dan di copy bagian cover, daftar isi, daftar pustaka	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	27 Desember 2023	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	Konsultasi bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	03 Januari 2024	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	merevisi bab 2 dan mencari sumber dari buku bacaan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	25 Januari 2024	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	Acc proposal bab 1-3 dan meminta tanda tangan di lembar persetujuan proposal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	29 Februari 2024	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	Evaluasi setelah seminar proposal dan mendiskusikan beberapa catatan yang harus direvisi dari dosen penguji untuk diselaraskan dengan dosen pembimbing	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	04 Maret 2024	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	Evaluasi tentang catatan revisi seminar proposal, merestrukturisasi bagian daftar isi dan sub bab di bab 2, dan menentukan langkah-langkah yang harus dipersiapkan untuk melakukan penelitian di lapangan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	03 Juni 2024	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	Bimbingan bab 4-6 setelah melakukan penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	06 Juni 2024	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	Ada catatan di bab pembahasan/bab V yaitu melakukan dialog atau diskusi antara temuan atau hasil penelitian dengan teori-teori yang dibahas	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	11 Juni 2024	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	Merevisi bab V atau pembahasan dan mengaitkan dengan teori di bab II sehingga jelas posisi dan perbandingan temuan dengan teori-teori	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
11	13 Juni 2024	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	Bimbingan dan konsultasi Bab I-VI setelah direvisi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
12	14 Juni 2024	Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag	Bimbingan lengkap bab I-VI dan Acc untuk mengikuti sidang skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1

Kajur/Kaprodi,

Mujahid


Dr. M. SAMSUL HADY, M.Ag

Lampiran 10 : Sertifikat Bebas Plagiasi dari FITK

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024

diberikan kepada:

Nama : Alfiyya Rahma
NIM : 200101110140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Siswa Kelas VI Di MIN 1 Kutai Timur

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 29 Juli 2024
Kepala,


Benny Afwadzi





 Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Alfiyya Rahma

NIM : 2001011110140

Tempat, Tanggal Lahir : Sangatta, 16 Juni 2002

Fakultas/ Jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam

Tahun Masuk : 2020

Alamat Rumah : Jln Yos Sudarso IV, Gg Beo no 41, Kec. Sangatta
Utara, Kab. Kutai Timur, Kalimantan Timur

No. Hp : 082334216683

Alamat Email : alfiyarahma35@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- TK YPPSB Sangatta Utara Lulus Tahun 2008
- SD YPPSB 3 Sangatta Utara Lulus Tahun 2014
- SMP YPPSB Sangatta Utara Lulus Tahun 2017
- SMA Pondok Pesantren Al-Rifa'ie 1 Malang Lulus Tahun 2020